ab simas finance



Menyinergikan Kekuatan Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Synergizing Strength Toward Sustainable Growth

Laporan Tahunan 2025 Annual Report



Selamat datang di Laporan Tahunan PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) – "Perseroan" – untuk tahun buku 2025. Laporan Tahunan ini diterbitkan untuk para *shareholders* dan *stakeholders* sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap transparansi, keterbukaan informasi dan pertanggung jawaban, serta kepatuhan terhadap ketentuan dari *regulator*.

Welcome to the Annual Report of PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) – the "Company" – for the financial year 2025. This Annual Report is published by the Company for its shareholders and stakeholders to demonstrate its commitment to transparency, information disclosure and accountability, in addition to regulatory compliance.

Tema Laporan Tahunan 2025 ini mencerminkan langkah proaktif perusahaan dalam mengintegrasikan seluruh potensi internal, mulai dari fondasi keuangan yang kokoh hingga transformasi digital yang inklusif, untuk menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan serta memastikan bahwa setiap pertumbuhan yang dicapai berjalan selaras dengan praktik-praktik terbaik dan prinsip-prinsip keberlanjutan.

The theme of the 2025 Annual Report reflects the company's proactive approach to integrating all internal potential, from a solid financial foundation to an inclusive digital transformation, to create significant added value for all stakeholders and ensure that any growth achieved is aligned with best practices and sustainability principles.

Secara umum, lanskap ekonomi tahun 2025 diwarnai oleh meningkatnya intensitas perang dagang Amerika Serikat yang menerapkan tarif timbal balik terhadap sebagian besar mitra dagangnya sehingga memicu fragmentasi perdagangan global, gangguan rantai pasok, serta fluktuasi nilai tukar yang berdampak pada tekanan biaya dana di sektor *multifinance*. Di tengah ketidakpastian eksternal tersebut, ekonomi domestik mendapatkan stimulus signifikan setelah pemerintah membatalkan rencana kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 11% ke 12% untuk mayoritas barang dan jasa dan hanya memberlakukannya untuk barang mewah, sebuah langkah krusial yang berhasil menjaga stabilitas daya beli masyarakat dan gairah konsumsi nasional.

In general, the 2025 economic landscape will be marked by the escalating intensity of the United States trade war, which will impose reciprocal tariffs on most of its trading partners, triggering global trade fragmentation, supply chain disruptions, and exchange rate fluctuations, which will impact funding costs in the multifinance sector. Amid this external uncertainty, the domestic economy will receive significant stimulus after the government canceled the planned increase in Value Added Tax (VAT) from 11% to 12% on most goods and services, imposing it only on luxury goods. This crucial step has successfully maintained stable purchasing power and national consumption.

Perpaduan antara tantangan geopolitik global dan insentif kebijakan domestik ini menuntut perusahaan multifinance

This combination of global geopolitical challenges and domestic policy incentives requires multifinance companies to



Menyinergikan Kekuatan Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Synergizing Strength Toward Sustainable Growth

untuk menerapkan manajemen risiko yang lebih pruden serta mempercepat transformasi digital. Dengan memanfaatkan momentum stabilitas domestik, industri terus berfokus pada perluasan inklusi keuangan dan pembiayaan sektor strategis guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang kompleks.

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan resiliensi yang solid dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang terjaga di 5,11%, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat serta lonjakan investasi di sektor hilirisasi mineral. Meskipun sektor ekspor menghadapi tantangan dari pelemahan permintaan global, stabilitas makroekonomi tetap terjaga dengan inflasi yang terkendali dalam rentang target serta cadangan devisa yang kuat, sementara akselerasi ekonomi hijau dan digitalisasi layanan keuangan menjadi pilar baru yang memperkokoh struktur ekonomi nasional.

Industri multifinance Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan kinerja yang tangguh namun penuh kehati-hatian, di mana piutang pembiayaan tercatat tumbuh 0,61% secara tahunan menjadi Rp506,5 triliun per Desember 2025. Meskipun menghadapi tekanan dari perlambatan pasar otomotif konvensional dan ketidakpastian pasar global, kebijakan pemerintah yang difokuskan untuk menjaga stabilitas daya beli masyarakat kelas menengah menjadi katalis positif bagi pertumbuhan industri multifinance. Penyaluran kredit modal kerja dan investasi yang menjadi segmen pembiayaan andalan Perseroan masih menggeliat di tahun 2025 sehingga menopang kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.

implement more prudent risk management and accelerate digital transformation. Capitalizing on the momentum of domestic stability, the industry continues to focus on expanding financial inclusion and financing strategic sectors to ensure sustainable growth amidst complex market dynamics.

The Indonesian economy throughout 2025 demonstrates solid resilience, with Gross Domestic Product (GDP) growth maintained at 5.11%, driven by continued strong household consumption and a surge in investment in the downstream mineral sector. Although the export sector faces challenges from weakening global demand, macroeconomic stability remains, with inflation controlled within the target range and strong foreign exchange reserves. The acceleration of the green economy and the digitalization of financial services are emerging pillars strengthening the national economic structure.

The Indonesian multifinance industry throughout 2025 demonstrated resilient yet prudent performance, with financing receivables growing 0.61% year on year to Rp506.5 trillion as of December 2025. Despite facing pressure from the slowdown in the conventional automotive market and global market uncertainty, government policies focused on maintaining stable middle-class purchasing power are a positive catalyst for the growth of the multifinance industry. The distribution of working capital and investment loans, which are the Company's mainstay financing segments, will continue to grow in 2025, thus supporting the Company's overall financial performance.

Sanggahan
Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan, kecuali untuk fakta-fakta yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung unsur risiko dan ketidakpastian, serta faktor-faktor lain (seperti kondisi ekonomi, politik nasional dan internasional, perubahan suku bunga bank, perubahan penawaran dan permintaan di pasar pembiayaan, perubahan nilai tukar mata uang asing, perubahan peraturan perundang-undangan, dan lain-lain) yang dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dengan target yang ditetapkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", yang didefinisikan sebagai PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) yang merupakan perusahaan pembiayaan yang berkedudukan di Indonesia.

This annual report contains financial positions, results of operations, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements, except for historical facts. Such forward-looking statements are, by nature, subject to significant risks and uncertainties, and other factors (such as economic conditions, national and international politics, changes in bank interest, changes in supply and demand in the financial market, changes in currency exchange rate, changes in regulatory environment, et cetera) that could cause actual results to differ materially from the goals set forth. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions of business and economy forecast concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. This Annual Report contains the words "Company" which is defined as PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM), a finance company based in Indonesia.





Ikhtisar Keuangan
Financial Summary 08

Laporan Manajemen
Management Report 14

Profil Perusahaan
Company Profile 30

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis 68

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 86

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 130

Laporan Keuangan
Financial Report 140

Ringkasan Eksekutif

Executive Summary

Di tahun 2025, Indonesia menunjukkan resiliensi ekonomi dengan mempertahankan tingkat pertumbuhan di 5,11%, lebih tinggi dari 5,03% di tahun sebelumnya. Meskipun masih menghadapi tantangan pada sektor manufaktur, tekanan terhadap daya beli masyarakat berhasil diredam berkat kebijakan strategis pemerintah yang membatalkan kenaikan PPN secara umum.

In 2025, Indonesia demonstrated economic resilience by maintaining a growth rate of 5.11%, higher than the 5.03% recorded the previous year. Although still facing challenges in the manufacturing sector, pressure on public purchasing power was successfully mitigated thanks to the government's strategic policy of canceling the general VAT increase.

Langkah ini menjadi stimulus utama dalam menjaga tingkat konsumsi rumah tangga dan stabilitas harga di tingkat konsumen. Namun, perekonomian domestik tetap waspada terhadap eskalasi perang dagang Amerika Serikat yang memicu fragmentasi perdagangan global, serta ketegangan geopolitik yang masih berlanjut di Ukraina, Timur Tengah, serta kawasan Asia Pasifik.

This measure served as a key stimulus in maintaining household consumption levels and price stability at the consumer level. However, the domestic economy remains vigilant regarding the escalation of the US trade war, which has triggered global trade fragmentation, as well as ongoing geopolitical tensions in Ukraine, the Middle East, and the Asia-Pacific region.

Kinerja ekonomi global di tahun 2025 masih diwarnai volatilitas dan ketidakpastian, terutama dipicu oleh kebijakan tarif perdagangan AS yang berdampak pada rantai pasok dunia. Dinamika ini memberikan tekanan pada sektor ekspor Indonesia, namun fundamental ekonomi nasional tetap terjaga berkat cadangan devisa yang kuat dan aliran investasi pada sektor hilirisasi mineral.

Global economic performance in 2025 is still characterized by volatility and uncertainty, primarily driven by US trade tariff policies that impact global supply chains. These dynamics put pressure on Indonesia's export sector, but the national economic fundamentals remain sound thanks to strong foreign exchange reserves and investment flows in the downstream mineral sector.

Di sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia (BI) tetap menempuh kebijakan yang pro-stabilitas dan pro-pertumbuhan. Setelah sebelumnya memangkas suku bunga acuan ke level 6%, BI terus melakukan kalibrasi kebijakan guna memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran dan nilai tukar Rupiah tetap stabil. Langkah ini memberikan ruang bagi sektor riil dan jasa keuangan untuk bernapas di tengah tingginya biaya dana global.

As far as monetary policy is concerned, Bank Indonesia (BI) continues to pursue pro-stability and pro-growth policies. After previously cutting the benchmark interest rate to 6%, Bank Indonesia (BI) continues to calibrate its policy to ensure inflation remains within the target range and the Rupiah exchange rate remains stable. This step provides room for the real sector and financial services to breathe amidst high global funding costs.

Secara umum, kinerja industri pembiayaan pada tahun 2025 berada dalam fase konsolidasi dan normalisasi pasar. Piutang pembiayaan perusahaan multifinance nasional pada akhir Desember 2025 ditutup di kisaran Rp506 triliun, dengan laju pertumbuhan yang melandai sebesar 0,61% secara tahunan (YoY). Performa ini menunjukkan perlambatan jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sempat mencatatkan pertumbuhan kokoh sebesar 6,92%. Meskipun laju pertumbuhan persentase bergerak moderat, industri menunjukkan ketahanan yang baik dengan menjaga kualitas aset dan rasio NPF tetap sehat di bawah ambang batas regulator. Pertumbuhan pada tahun 2025 ini didorong oleh kuatnya permintaan pada segmen pembiayaan produktif serta lonjakan signifikan dalam pembiayaan kendaraan listrik (EV) yang berhasil mengompensasi stagnansi pada pasar otomotif konvensional. Meskipun demikian, segmen pembiayaan modal kerja tetap menjadi tulang punggung pertumbuhan perusahaan pembiayaan sepanjang tahun 2025.

In general, the financing industry's performance in 2025 navigated a phase of market consolidation and normalization. National multifinance receivables closed at approximately Rp506 trillion by late December 2025, reflecting a moderated year-on-year growth rate of 0.61%. This performance represents a slowdown compared to the robust 6.92% growth recorded in the same period of the previous year. Despite the moderate percentage growth, the industry demonstrated resilient fundamentals by maintaining sound asset quality and keeping NPF ratios well below the regulatory threshold. Growth in 2025 was primarily driven by strong demand in the productive financing segment and a significant surge in electric vehicle (EV) financing, which effectively offset the stagnation in the conventional automotive market. Nonetheless, the working capital financing segment remained the backbone of the industry's growth throughout 2025.



Sebagai perusahaan pembiayaan yang berfokus di segmen korporasi, PT AB Sinar Mas Multifinance membukukan kinerja yang positif di tahun 2025 mengingat mayoritas nasabah eksisting Perseroan adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah naungan Grup Sinar Mas, sebuah konglomerasi yang mencakup berbagai macam bidang usaha, mulai dari agribisnis dan pangan, pulp dan kertas, layanan keuangan, pengembangan real estate, energi dan infrastruktur, hingga teknologi dan telekomunikasi. Di tahun 2025, Perseroan membukukan nilai pembiayaan sebesar Rp505 miliar, turun 3,73% dibanding tahun 2024 sebesar Rp525 miliar.

As a finance company focused on the corporate segment, PT AB Sinar Mas Multifinance recorded positive performance in 2025, considering that the majority of the Company's existing customers are companies under the Sinar Mas Group, a conglomerate spanning a wide range of business sectors, from agribusiness and food, pulp and paper, financial services, real estate development, energy and infrastructure, to technology and telecommunications. In 2025, the Company recorded financing of Rp505 billion, a 3.73% decrease compared to Rp525 billion in 2024.



Ikhtisar Keuangan

Financial Summary



Ikhtisar Data Keuangan
Financial Data Summary

Ikhtisar Hasil Usaha
Overview of Result of Operations

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali laba per saham)
(in thousand Rupiah, except earnings per share)

Keterangan	*Description*	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha	*Operating Revenue*	139.322.802	136.933.767	228.189.294
Nilai Pembiayaan	*Total Financing*	505.114.458	524.678.035	1.041.453.141
Laba Sebelum Pajak	*Earnings Before Tax*	50.172.643	50.675.464	33.138.331
Laba Tahun Berjalan	*Income for the Year*	40.432.318	40.837.108	25.042.926
Laba Bersih Komprehensif	*Comprehensive Income*	40.450.928	40.819.014	24.822.356
Laba Bersih per Saham Dasar	*Basic Earnings per Share*	108	109	67

Ikhtisar Posisi Keuangan
Overview of Financial Position

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Keterangan	*Description*	2025	2024	2023
Aset	*Assets*	923.007.317	1.172.073.809	1.491.528.663
Liabilitas	*Liabilities*	230.963.347	520.480.767	880.754.635
Ekuitas	*Equity*	692.043.970	651.593.042	610.774.028

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Keterangan	*Description*	2025	2024	2023
Profitabilitas/*Profitability*				
Rasio Laba terhadap Aset	*Return on Asset*	4,38%	3,48%	1,68%
Rasio Laba terhadap Ekuitas	*Return on Equity*	5,85	6,26%	4,10%
Laba Tahun Berjalan/ Total Pendapatan	*Profit Margin*	29,21%	31,40%	10,95%
Kualitas Aset/*Assets Quality*				
Piutang Pembiayaan Bermasalah	*Non Performing Financing*	0,00%	0,00%	0,00%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Agunan yang Diambil Alih terhadap Piutang	*Impairment Loss Allowance and Foreclosed Assets on Receivables*	4,81%	3,70%	2,95%
Likuiditas/*Liquidity*				
Rasio Lancar	*Current Ratio*	3,47x	1,56x	1,49x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	*Debt to Equity Ratio*	0,33x	0,79x	1,44x
Rasio Penjaminan/Ekuitas	*Gearing Ratio*	0,35x	0,88x	1,52x

Nilai Pembiayaan Usaha
Total Financing

-3,73%

Nilai Pembiayaan Usaha turun sebesar Rp19 miliar pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.
Total Financing decreased by Rp19 billion in 2025 compared to 2024.

Pendapatan Usaha
Operating Revenue

+1,74%

Pendapatan Usaha naik sebesar Rp2 miliar pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.
Operating Revenue increased by Rp2 billion in 2025 compared to 2024.

Laba
Income

-0,99%

Laba Tahun Berjalan turun sebesar Rp404 juta pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.
Income for the Year decreased by Rp404 million in 2025 compared to 2024.

Aset
Assets

-21,25%

Aset turun sebesar Rp249 miliar pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.
Total Assets decreased by Rp249 billion in 2025 compared to 2024.

Liabilitas
Liabilities

-55,62%

Liabilitas turun sebesar Rp289 miliar pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.
Liabilities decreased by Rp289 billion in 2025 compared to 2024.

Ekuitas
Equity

+6,21%

Ekuitas meningkat sebesar Rp40 miliar pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.
Total Equity increased by Rp40 billion in 2025 compared to 2024.





Laporan Manajemen

Management Report


DIGITAL
TRANSFORMATION

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, pertama-tama izinkan saya selaku Komisaris Utama untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang positif di tahun 2025 sesuai ekspektasi dan target yang telah ditetapkan. Selain itu, saya juga ingin berterima kasih kepada Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan PT AB Sinar Mas Multifinance atas kerja keras, dedikasi, soliditas, dan profesionalisme mereka untuk mengantarkan Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kondisi Makroekonomi di tahun 2025

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan resiliensi yang solid di tengah ketidakpastian global, dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang terjaga stabil di 5,11%. Capaian ini menempatkan Indonesia sebagai salah satu ekonomi dengan performa paling konsisten di kawasan Asia Tenggara. Momentum pertumbuhan ini didorong oleh fundamental domestik yang kuat, di mana konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor utama, didukung oleh tingkat inflasi yang terkendali serta optimisme masyarakat yang terjaga pasca-transisi kepemimpinan nasional.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, first of all, allow me as the president commissioner of the Company to express my gratitude to God Almighty for His grace so that the Company is able to post positive performance in 2025, in line with the expectations and targets that have been set. Moreover, I would like to thank the Directors, management and all employees of PT AB Sinar Mas Multifinance for their hard work, dedication, cohesiveness and professionalism to take the Company forward into sustainable growth.

Macroeconomic Situations in 2025

The Indonesian economy throughout 2025 demonstrated solid resilience amidst global uncertainty, with Gross Domestic Product (GDP) growth steadily maintained at 5.11%. This achievement places Indonesia as one of the most consistently performing economies in Southeast Asia. This growth momentum is driven by strong domestic fundamentals, with household consumption remaining a key contributor, supported by controlled inflation and sustained public optimism following the national leadership transition.

Dari sisi fiskal, pemerintah mengambil langkah strategis yang krusial dengan membatalkan rencana kenaikan tarif PPN menjadi 12% yang semula dijadwalkan pada awal tahun. Kebijakan ini terbukti efektif dalam menjaga stabilitas daya beli masyarakat kelas menengah dan meredam potensi guncangan harga di tingkat konsumen. Dengan mempertahankan tarif PPN di angka 11%, pemerintah berhasil memberikan stimulus psikologis dan riil bagi pasar otomotif, ritel, dan barang konsumsi, yang pada gilirannya menjaga roda ekonomi tetap berputar di tengah normalisasi harga komoditas global.

From the fiscal side, the government took a crucial strategic step by canceling the planned increase in the VAT rate to 12%, originally scheduled for the beginning of the year. This policy has proven effective in maintaining the stability of middle-class purchasing power and mitigating potential price shocks at the consumer level. By maintaining the VAT rate at 11%, the government successfully provided both psychological and real stimulus to the automotive, retail, and consumer goods markets, which in turn kept the economy moving amid the normalization of global commodity prices.

Namun, tantangan eksternal tetap signifikan akibat eskalasi perang dagang Amerika Serikat terhadap negara-negara mitra dagang utamanya, termasuk Indonesia yang dikenakan tarif sebesar 19% untuk sebagian besar produk ekspor seperti tekstil, alas kaki dan elektronik. Hal ini menimbulkan volatilitas pada nilai tukar Rupiah dan menekan kinerja ekspor non-migas Indonesia. Meskipun demikian, Indonesia berhasil memitigasi risiko ini melalui diversifikasi pasar ekspor ke negara-negara berkembang serta penguatan diplomasi ekonomi proaktif untuk mengamankan posisi Indonesia dalam rantai pasok global.

However, external challenges remain significant due to the escalating US trade war against its major trading partners, including Indonesia, which has imposed 19% tariffs on most export products, such as textiles, footwear, and electronics. This has caused volatility in the Rupiah exchange rate and depressed Indonesia's non-oil and gas export performance. Nevertheless, Indonesia has successfully mitigated this risk by diversifying export markets to developing countries and strengthening proactive economic diplomacy to secure Indonesia's position in the global supply chain.

Sektor investasi, khususnya hilirisasi industri, terus menjadi mesin pertumbuhan yang impresif dengan realisasi yang melampaui target nasional. Pemerintah melalui kementerian terkait berhasil menarik investasi besar di sektor mineral kritis, terutama nikel dan tembaga, yang terintegrasi dengan ekosistem kendaraan listrik (EV). Hingga kuartal ketiga 2025, sektor hilirisasi menyumbang lebih dari 30% dari total realisasi investasi, yang tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru tetapi juga memperkuat struktur industri manufaktur domestik agar lebih berdaya saing secara global.

The investment sector, particularly industrial downstreaming, continues to be an impressive growth engine, with realizations exceeding national targets. The government, through relevant ministries, has successfully attracted significant investment in the critical minerals sector, particularly nickel and copper, which are integrated with the electric vehicle (EV) ecosystem. By the third quarter of 2025, the downstreaming sector will contribute more than 30% of total realized investment, not only creating new jobs but also strengthening the structure of the domestic manufacturing industry to be more globally competitive.

Di sisi moneter, Bank Indonesia secara konsisten menerapkan kebijakan yang seimbang antara menjaga stabilitas nilai tukar dan mendorong pertumbuhan. Inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1%, berada di level sekitar 2,72% pada akhir tahun, yang memungkinkan otoritas moneter untuk mengkalibrasi suku bunga acuan (BI Rate) secara lebih fleksibel. Sinergi yang erat antara kebijakan fiskal dan moneter ini berhasil menjaga stabilitas sistem keuangan nasional, memberikan rasa aman bagi investor asing, dan meletakkan landasan yang kokoh bagi Indonesia dalam mempercepat transformasi menuju ekonomi hijau dan digital di tahun-tahun mendatang.

On the monetary side, Bank Indonesia consistently implements a balanced policy between maintaining exchange rate stability and promoting growth. Inflation remained under control within the target range of 2.5±1%, reaching around 2.72% at year-end, allowing the monetary authority to calibrate the benchmark interest rate (BI Rate) more flexibly. This close synergy between fiscal and monetary policies successfully maintained the stability of the national financial system, provided a sense of security for foreign investors, and laid a solid foundation for Indonesia to accelerate its transformation towards a green and digital economy in the coming years.

Dengan berbagai langkah yang responsif dan antisipatif, pemerintah di tahun 2025 berhasil menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi di angka 5,11% (4,87% di kuartal pertama, 5,12% di kuartal kedua, 5,04% di kuartal ketiga, dan 5,39% di kuartal keempat), meningkat sedikit dibanding pencapaian di tahun sebelumnya sebesar 5,03%.

Through various responsive and anticipatory measures, the government successfully maintained economic growth at 5.11% in 2025 (4.87% in the first quarter, 5.12% in the second quarter, 5.04% in the third quarter, and 5.39% in the fourth quarter), increased slight from the previous year's achievement of 5.03%.

Inilah kondisi umum perekonomian di tahun 2025 yang, meskipun cukup menantang, tetap kondusif sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

This is the general economic condition in 2025, which, while quite challenging, remains conducive, positively impacting the Company's performance.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menjalankan bisnis Perseroan di tahun 2025, Direksi selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan sehingga rencana strategis Perseroan dapat dicapai dengan cukup baik mengingat kondisi perekonomian dunia masih dibayangi oleh ketidakpastian, meskipun secara domestik kondisi perekonomian Indonesia tetap stabil.

Pada tahun buku 2025, Perseroan mampu mempertahankan tingkat NPF (Non Performing Financing) sebesar 0%, jauh di bawah batas aman 5%. Ini menandakan Perseroan telah melakukan analisa kredit dengat sangat baik dan terukur sesuai prinsip kehati-hatian (*prudence principal*) dan analisa mendalam terhadap profil calon nasabah (*customer due diligence*).

Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan piutang pembiayaan sebesar Rp505 miliar, turun 3,73% dibanding tahun sebelumnya dan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp139 miliar, naik 1,74% YoY. Laba bersih setelah pajak tercatat sebesar Rp40 miliar, sama dari tahun 2024 sebesar Rp40 miliar.

Untuk mendukung pendanaannya, Perseroan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan lewat pinjaman bank, penerbitan obligasi, dan pinjaman pemegang saham. Untuk memperoleh pinjaman dari bank, Perseroan senantiasa menyeleksi semua fasilitas pinjaman termasuk hutang pokok dan suku bunganya untuk mencari *cost of fund* terbaik. Di tahun 2025, Perseroan mendapatkan peningkatan fasilitas pinjaman dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp100 miliar untuk tambahan modal kerja Perseroan. Selain itu, sebagai bagian dari Grup Sinar Mas, Perseroan mendapatkan dukungan permodalan yang kuat dari induk perusahaan PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan sepanjang tahun 2025 telah menjalankan strategi bisnis yang tepat yaitu berfokus pada kekuatan inti di segmen pembiayaan korporasi dan mengembangkan basis nasabah yang telah ada dan dikenal memiliki rekam jejak baik, meningkatkan ketersediaan dana dan melakukan sejumlah langkah efisiensi biaya yang tidak mengganggu kegiatan operasional maupun kegiatan bisnis utamanya.

Pandangan atas Prospek Usaha

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2026 sebesar 5,4%, lebih tinggi dari proyeksi berbagai lembaga keuangan internasional seperti IMF, Bank Dunia, dan ADB di kisaran 5%-5,1%.

Secara umum, kondisi perekonomian Indonesia memiliki fundamental yang kuat, baik dari sisi makroekonomi, fiskal-moneter, dan sektor keuangan. Kinerja penerimaan negara terjaga dengan baik dan neraca perdagangan juga terus mencatatkan surplus. Namun, Indonesia tetap perlu waspada terhadap kondisi global yang terus bergejolak dan penuh dengan ketidakpastian akibat perlambatan perekonomian global dan ketegangan geopolitik di berbagai belahan dunia.

Assessment on the BOD Performance

In executing the Company's business plan in 2025, the Board of Directors always prioritized the principle of prudence in making decisions so that the Company's strategic objectives can be achieved despite unfavorable external environment shrouded in uncertainty, even though domestically Indonesia's economy remained stable and resilient.

In Financial Year 2025, the Company was able to maintain its Non Performing Financing (NPF) rate at 0%, far below the maximum allowed limit of 5%. This indicates that the Company has carried out a careful, comprehensive and measurable credit analysis based on the principles of prudence and in-depth analysis of prospective customer profiles (customer due diligence).

The company managed to post Rp505 billion in financing receivables, down 3.73% compared to the previous year and recorded operating income of Rp139 billion, up 1.74% YoY. Net profit after tax stood at Rp40 billion, the same asRp40 billion in 2024.

To support its funding, the Company continues to diversify funding sources through bank loans, bond issuance and shareholder loans. To obtain loans from banks, the Company always selects all loan facilities including principal debt and interest rates to find the best cost of funds. In 2025, the Company received an increase in loan from PT Bank Ganesha Tbk totaling Rp100 billion for additional working capital for the Company. In addition, as part of the Sinar Mas Group, the Company receives strong capital support from the parent company PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

In general, the Board of Commissioners was of the view that throughout 2025 the Company has implemented the right business strategy, namely focusing on its core strengths in the corporate financing segment and developing an existing customer base that is known to have a good track record, increasing the availability of funds and implementing a number of cost efficiency measures that does not interfere with its operations or main business activities.

View on Business Outlook

The government is targeting Indonesia's economic growth of 5.4% in 2026, higher than the projections of various international financial institutions such as the IMF, World Bank, and ADB, which are in the range of 5%-5.1%.

In general, Indonesia's economy has strong fundamentals, both in terms of macroeconomics, fiscal-monetary policy, and the financial sector. State revenue performance is well maintained, and the trade balance continues to record a surplus. However, Indonesia needs to remain vigilant regarding the ongoing volatility and uncertainty of global conditions due to the global economic slowdown and geopolitical tensions in various parts of the world.

Tantangan ekonomi utama yang dihadapi Indonesia di tahun 2026 adalah fragmentasi perdagangan global yang semakin intensif akibat kelanjutan perang dagang antara AS dan mitra-mitra utamanya, terutama China. Kondisi ini dapat menekan kinerja ekspor nasional dan memicu ketidakpastian pada aliran modal asing, yang berdampak langsung pada volatilitas nilai tukar Rupiah dan industri manufaktur domestik berupa kenaikan biaya bahan baku impor serta biaya dana yang tetap tinggi, sehingga menghambat akselerasi investasi produktif yang bersifat ekspansif.

The main economic challenge facing Indonesia in 2026 was the intensifying fragmentation of global trade due to the ongoing trade war between the US and its key partners, particularly China. This situation could depress national export performance and trigger uncertainty in foreign capital flows, which directly impacts the volatility of the Rupiah exchange rate and the domestic manufacturing industry, resulting in increased costs of imported raw materials and persistently high costs of funds, thus hampering the acceleration of expansive productive investment.

Di sisi domestik, tantangan besar muncul dari keterbatasan ruang fiskal dan perlambatan pertumbuhan daya beli masyarakat kelas menengah. Meskipun inflasi diproyeksikan tetap terkendali, kenaikan harga energi dan pangan dunia tetap menjadi ancaman laten yang dapat menggerus pendapatan riil rumah tangga. Pemerintah juga dihadapkan pada dilema antara kebutuhan belanja negara yang besar untuk program sosial dan infrastruktur strategis dengan kapasitas penerimaan pajak yang belum optimal. Hal ini memaksa pelaku industri, termasuk sektor multifinance, untuk bersikap lebih selektif dan waspada dalam penyaluran kredit guna menjaga kualitas aset di tengah transisi struktural menuju ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Domestically, major challenges arise from limited fiscal space and slowing growth in middle-class purchasing power. Although inflation is projected to remain under control, rising global energy and food prices remain a latent threat that could erode real household incomes. The government also faces a dilemma between the need for substantial state spending on social programs and strategic infrastructure and suboptimal tax revenue capacity. This forces industry players, including the multifinance sector, to be more selective and cautious in lending to maintain asset quality amidst the structural transition towards a more inclusive and sustainable economy.

Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja ekonomi Indonesia yang konsisten akan membuka peluang-peluang bisnis yang lebih luas dan target yang ditetapkan manajemen telah sejalan dengan prospek bisnis tahun 2026. Kami berharap pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berjalan pada jalur yang benar, didorong oleh konsumsi rumah tangga lewat daya beli yang terjaga, kinerja investasi, kinerja ekspor dan kebijakan pemerintah yang akomodatif dalam menggerakkan sektor ril.

The Board of Commissioners is of the view that Indonesia's consistent economic performance will open up broader business opportunities, and the targets set by management are in line with the 2026 business outlook. We expect Indonesia's economic growth to remain on track, driven by household consumption through maintained purchasing power, investment performance, export performance, and accommodative government policies to stimulate the real sector.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari Grup Sinar Mas, Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Hal ini merupakan komponen yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan keberlangsungan usaha Perseroan, serta keunggulan daya saing. Perseroan sangat menyadari bahwa dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, penerapan GCG merupakan bagian yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Corporate Governance

As part of the Sinar Mas Group, the Company has a strong commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG). This is a key component in realizing the Company's vision and business sustainability, as well as its competitive advantage. The Company is fully aware that with the rapid technological advancement, the implementation of GCG is an integral part how the Company conducts its business activities.

Penilaian terhadap praktik GCG Perseroan dilakukan dengan penilaian mandiri (self-assessment) berdasarkan kriteria FCGI (Forum for Corporate Governance in Indonesia). Penilaian dilakukan pada akhir tahun 2025 dengan menilai aspek-aspek seperti penghargaan atas hak-hak pemegang saham, kebijakan tata kelola perusahaan, praktik-praktik tata kelola perusahaan, pengungkapan, dan sistem pengendalian internal. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, hasil nilai yang diperoleh Perseroan menunjukkan nilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan adalah Baik.

The assessment of the Company's GCG practices is carried out through self-assessment based on the criteria set forth by the Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). The assessment was carried out at the end of 2025 by looking at aspects such as recognition of shareholder rights, corporate governance policies, corporate governance practices, information disclosures, and internal control system. Based on the evaluation, the score obtained by the Company shows that the overall corporate governance implementation has been Good.

Secara umum aspek yang diutamakan dalam penerapan GCG Perseroan adalah implementasi prinsip akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan dalam rangka melindungi Kepentingan Perseroan, Pemegang Saham, Karyawan dan Konsumen. Dengan kata lain, seluruh jajaran Komisaris dan Direksi berkomitmen penuh dalam menjalankan GCG secara konsisten dalam Perseroan. Selama tahun 2025, Perseroan terus memperbaiki dan menyempurnakan kerangka GCG yang diimplementasikan lewat komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugas pengawasannya dengan baik.

In general, the priority of the Company's GCG implementation is implementing the principles of accountability, transparency, responsibility, independence, fairness and equality in order to protect the interests of the Company and its shareholders, employees and consumers. In other words, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are fully committed to consistently implementing GCG within the Company. In 2025, the Company continued to improve and refine its GCG framework which is implemented by committees under the purview of the Board of Commissioners which help it to exercise its supervisory duties properly.

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan adalah bagian dari upaya pengawasan terhadap Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan terus ditingkatkan untuk memenuhi standar pengendalian internal berdasarkan praktik-praktik terbaik di tingkat global.

Internal Control

The Company's internal control system is part of the Company's supervisory mechanism. The Company's internal control system continues to be improved from time to time to meet internal control standards based on global best practices.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal yang kuat dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memastikan kinerja pengendalian internal berjalan dengan baik, Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit sebagai unsur yang bertanggung jawab penuh terhadap pengendalian internal Perseroan.

The Board of Commissioners is responsible for carrying out the supervisory role in order to ensure the implementation of strong internal control in every business activity of the Company at all levels of the organization. To ensure that internal control system runs properly, the Board of Commissioners appoints the Audit Committee as the organ that is given the full mandate to perform the Company's internal control function.

Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan layanan pembiayaan, kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor utama yang menentukan keunggulan daya saing Perseroan. Karena itu, Perseroan memandang bahwa SDM merupakan aset terpenting yang harus dijaga dan dikembangkan mulai dari proses rekrutmen hingga kemampuan profesional diri karyawan itu sendiri lewat berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Human Resource

In order to improve the quality of financing products and services, the quality of human resources (HR) is the main factor behind the Company's competitive advantage. As such, the Company views that human capital the most important asset that must be maintained and developed starting from the recruitment process to professional capacity development of the employees themselves through various training courses and skills development programs carried out both internally and externally.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memastikan terseleksinya jajaran manajemen yang kompeten dan profesional dalam rangka menjaga kesinambungan bisnis Perseroan ke depan. Perseroan menilai bahwa proses pemetaan calon-calon pemimpin telah berjalan dengan efektif, didukung skema pengembangan karir yang jelas dan pendidikan keahlian manajemen dan kepemimpinan yang terarah, remunerasi dan insentif yang berbasis kinerja, serta proses seleksi yang adil dan transparan.

The Nomination and Remuneration Committee plays active role in the selection of competent and professional management team in order to maintain the Company's business continuity in the future. The Company considers that its leadership succession plan has been effective, supported by a well-defines career path and focused management and leadership skills development, performance-based remuneration and incentives, and a fair and transparent screening and selection process.

Frekuensi Rapat dan Cara Pemberian Nasihat

Selama tahun 2025, rapat Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas

Meeting Frequency and Provision of Advice Mechanism

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors met 6 (six) times to discuss operational activities and

kegiatan operasional dan tantangan-tantangan yang dihadapi Perseroan. Forum komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme rapat dilakukan satu kali dalam tiga bulan. Hal ini sebagai bentuk pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga terjalin komunikasi dan sinergitas dengan Direksi dalam mencapai tujuan dan rencana bisnis Perseroan yang telah ditetapkan. Selain itu, Dewan Komisaris berkewajiban menyampaikan nasihat dan pandangan kepada Direksi terkait segala kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi.

challenges faced by the Company. The communication forum between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through meetings held once in three months. This also serves as a supervisory mechanism through which the Board of Commissioners can foster communication and synergy with the Board of Directors in achieving the Company's stated goals and business plan. In addition, the Board of Commissioners is obliged to provide advice and views regarding all policies and decisions taken by the latter.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT AB Sinar Mas Multifinance atas kinerja positif Perseroan selama tahun 2025. Kami berharap seluruh Direksi dan karyawan untuk tetap menjaga semangat dan meningkatkan kinerja Perseroan pada tahun yang akan datang. Dengan kerja keras, kerjasama tim yang erat, dan dedikasi yang kuat niscaya Perseroan akan lebih maju di masa mendatang. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para nasabah, pemegang saham, dan segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan serta dukungan yang tiada henti kepada Perseroan.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to convey its highest appreciation to the Board of Directors and all employees of PT AB Sinar Mas Multifinance for the Company's positive performance in 2025. We hope that all directors and employees will maintain can maintain their enthusiastic spirit and improve the Company's performance in the coming years. Through hard work, good teamwork and strong dedication, the Company will undoubtedly make further progress in the future. We also wish to thank our customers, shareholders and all stakeholders for their unwavering trust and ceaseless support to the Company.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
For and on the behalf of the Board of Commissioners,



Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Edy Tjandra
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Pada kesempatan ini, kami akan menyampaikan laporan pertanggung jawaban atas kinerja usaha PT AB Sinar Mas Multifinance. Kami juga menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan hasil yang cukup baik.

Di tahun ini, Perseroan tetap berfokus pada pembiayaan utama dengan kualitas kredit yang baik serta menjalankan mitigasi risiko yang terukur untuk terus mengukuhkan diri sebagai perusahaan pembiayaan korporasi yang berdaya saing dengan menawarkan produk-produk yang memiliki fitur-fitur yang unggul dan bernilai tambah, bunga yang kompetitif dan skema pembiayaan yang fleksibel sehingga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah yang bervariatif dan kondisi likuiditas mereka.

Selain mempertahankan nasabah eksisting untuk meningkatkan repeat business, Perseroan juga berusaha memperluas basis nasabahnya di sektor-sektor potensial baru. Untuk itu, Perseroan fokus pada pengembangan kualitas portofolio dan kinerja sumber

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,
On this occasion, we wish to submit an accountability report on the business performance of PT AB Sinar Mas Multifinance. We also express our praise and gratitude to the Almighty God who has bestowed His grace so that the Company can go through 2025 with respectable results.

This year, the Company was focused on primary financing with good credit quality and implementing measurable risk mitigation to continue to establish itself as a competitive corporate financing company by offering products that have superior features and added value, competitive interest rates. and flexible financing schemes so that they are able to adapt to varying customer needs and their liquidity conditions.

Apart from retaining existing customers to increase repeat business, the Company is also trying to expand its customer base in new potential sectors. For this reason, the Company focuses on developing portfolio quality and human resource performance to support the Company's operations. Through the implementation of this strategy, the Company has successfully

daya manusia sebagai penunjang operasional Perseroan. Melalui implementasi strategi tersebut, Perseroan berhasil memanfaatkan momentum terjaganya daya beli masyarakat pasca-pembatalan kenaikan PPN 12% untuk mengoptimalkan penyaluran pembiayaan yang berkualitas dan berkelanjutan.

utilized the momentum of maintained public purchasing power following the cancellation of the 12% VAT increase to optimize the distribution of quality and sustainable financing.

Industri Pembiayaan di Tahun 2025

Seperti kita ketahui bersama, ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh 5,11%, sedikit lebih tinggi dibanding capaian tahun 2024 yang mencatat pertumbuhan 5,03%.

The Multifinance Industry in 2025

As we all know, Indonesia's economy is projected to grow 5.11% in 2025, slightly higher than the 5.03% achieved in 2024.

Stabilitas pertumbuhan PDB Indonesia 2025 dihadapkan pada tantangan signifikan seperti ketidakpastian global (geopolitik, perlambatan ekonomi negara maju, volatilitas harga komoditas) dan tantangan domestik (penurunan daya beli, perlambatan investasi akibat suku bunga tinggi, realisasi belanja pemerintah yang lambat, risiko fiskal), namun ekonomi Indonesia tetap tangguh dan stabil, didorong oleh konsumsi domestik kuat dan kebijakan fiskal responsif.

The stability of Indonesia's GDP growth in 2025 faces significant challenges such as global uncertainty (geopolitics, economic slowdown in developed countries, commodity price volatility) and domestic challenges (decreasing purchasing power, slowing investment due to high interest rates, slow government spending, and fiscal risks). However, the Indonesian economy remains resilient and stable, driven by strong domestic consumption and responsive fiscal policy.

Salah satu faktor kunci yang menjaga konsumsi rumah tangga adalah kebijakan strategis pemerintah yang membatalkan rencana kenaikan PPN, sebuah langkah yang sangat diapresiasi karena mampu meredam tekanan inflasi dan menjaga gairah pasar ritel serta otomotif. Selain itu, stabilitas politik pasca-transisi kepemimpinan nasional yang berjalan mulus telah memberikan kepastian bagi investor, sehingga iklim bisnis dan investasi di Indonesia tetap kondusif bagi industri jasa keuangan.

One key factor sustaining household consumption is the government's strategic policy of canceling the planned VAT increase, a move that has been highly appreciated for its ability to dampen inflationary pressures and maintain the vibrancy of the retail and automotive markets. Furthermore, political stability following the smooth transition of national leadership has provided certainty for investors, ensuring that the business and investment climate in Indonesia remains conducive to the financial services industry.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri multifinance mengalami perlambatan signifikan pada akhir tahun 2025. Meskipun sempat dibuka dengan pertumbuhan 6,04% pada Januari 2025, piutang pembiayaan industri ditutup di angka Rp506,5 triliun, dengan laju pertumbuhan yang melandai tajam ke 0,61% YoY pada akhir tahun — turun drastis dari 6,92% YoY pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kinerja positif ini terutama didorong oleh sektor pembiayaan produktif serta lonjakan pada segmen kendaraan listrik (EV) yang menjadi pilar baru pertumbuhan industri seiring dengan meningkatnya kesadaran lingkungan dan dukungan insentif pemerintah.

According to data from the Financial Services Authority (OJK), the multifinance industry experienced a significant slowdown by the end of 2025. Despite opening the year with a 6.04% growth in January 2025, total financing receivables closed at Rp506.5 trillion, reflecting a sharp deceleration to a 0.61% YoY growth rate at year-end — a steep decline from the 6.92% YoY growth recorded in the same period of the previous year. This positive performance was primarily driven by the productive financing sector and the surge in the electric vehicle (EV) segment, which has become a new pillar of industry growth, along with increasing environmental awareness and government incentive support.

Keberlanjutan pertumbuhan di sektor produktif ini didukung oleh aktivitas pertambangan yang tetap aktif meski harga komoditas global termoderasi, serta komitmen pemerintah dalam melanjutkan Proyek Strategis Nasional (PSN). Pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah, termasuk kelanjutan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur, terus menciptakan permintaan akan pembiayaan alat berat dan modal kerja yang berkelanjutan bagi perusahaan multifinance.

Sustainable growth in this productive sector is supported by continued active mining activities despite moderating global commodity prices, as well as the government's commitment to continuing National Strategic Projects (PSN). Infrastructure development in various regions, including the ongoing construction of the Indonesian Capital City (IKN) in East Kalimantan, continues to create demand for heavy equipment financing and sustainable working capital for multifinance companies.

Profil risiko industri tetap terjaga pada level yang sehat. Hingga kuartal ketiga 2025, rasio *Non-Performing Financing* (NPF) kotor tercatat berada di kisaran 2,5%-2,8%, sementara

The industry's risk profile remains at a healthy level. As of the third quarter of 2025, the gross Non-Performing Financing (NPF) ratio was recorded in the range of 2.5%-2.8%, while the

gearing ratio perusahaan pembiayaan rata-rata berada pada posisi 2,4 kali. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa industri masih memiliki ruang likuiditas dan permodalan yang sangat kuat, jauh di bawah batas maksimum yang ditetapkan oleh regulator sebesar 10 kali.

average gearing ratio for finance companies was 2.4x. These figures indicate that the industry still has very strong liquidity and capital, well below the maximum limit set by the regulator of 10x.

Direksi juga menyambut baik implementasi berkelanjutan dari Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan 2024-28 oleh OJK. Peta jalan ini terus menjadi kompas bagi industri dalam mempercepat transformasi digital, memperkuat tata kelola, serta mendorong inklusi keuangan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi demi mewujudkan pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

The Board of Directors also welcomed the continued implementation of the Financial Services Authority (OJK)'s 2024-28 Roadmap for the Development and Strengthening of Finance Companies. This roadmap continues to serve as a compass for the industry in accelerating digital transformation, strengthening governance, and promoting financial inclusion that adapts to technological developments to achieve inclusive and sustainable national economic growth.

Kinerja Perseroan di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan masih tetap berfokus pada pembiayaan korporasi, terutama pembiayaan modal kerja dalam bentuk anjak piutang dengan pemberian jaminan. Kontribusi pendapatan terbesar berasal dari pembiayaan modal kerja sebesar Rp35 miliar (turun 15,69% YoY), diikuti segmen pembiayaan investasi sebesar Rp65 miliar (naik 0,52% YoY).

The Company's Performance in 2025

Throughout 2025, the Company continued to focus on corporate financing, especially working capital financing in the form of invoice factoring with recourse. The largest revenue contribution came from working capital financing segment at Rp35 billion (down 15.69% YoY), followed by the investment financing segment at Rp65 billion (up 0.52% YoY).

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan di tahun 2025 mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp139 miliar, naik sebesar 1,74% dari tahun 2024, sedangkan beban usaha Perseroan adalah sebesar Rp89 milliar sehingga laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,99% menjadi Rp40 miliar. Pada akhir tahun 2025, Perseroan membukukan asset sebesar Rp923 miliar, dimana nilai asset ini turun dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1.172 miliar. Dari sisi kredit bermasalah (*Non Performing Financing*), masih terjaga dengan baik. Kinerja ini menunjukkan bahwa Perseroan telah meraih hasil yang sangat optimal untuk tahun buku 2025.

In terms of financial performance, in 2025 the Company recorded operating revenues of Rp139 billion, up 1.74% from 2024, while the Company's operating expenses amounted to Rp89 billion. As a result, the Company's net profit decreased 0.99% to Rp40 billion. At the end of 2025, the Company recorded Rp923 billion in assets, lower than Rp1,172 billion in 2024. Non Performing Financing (NPF) remained well maintained. This performance indicators demonstrates that the Company has achieved very optimal results for the 2025 financial year.

Untuk meningkatkan kinerja operasional sepanjang tahun 2025 Perseroan terus berinvestasi pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas serta mengadakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses otomatisasi dan penyederhanaan proses kerja. Program pelatihan yang memadai untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan karyawan terus dilakukan yang menunjukkan komitmen Perseroan yang berkelanjutan untuk terus berkembang dan fokus dalam menghadirkan layanan pembiayaan korporasi yang unggul.

To improve operational performance in 2025, the Company continued to invest in human resource development in a bid to increase the productivity of its people as well as providing facilities and infrastructure to support automation and streamline work processes. In the year, the Company conducted a host of training programs to improve the skills and knowledge of its employees. This demonstrates the Company's ongoing commitment to continuously focus on providing excellent corporate financing services.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Persaingan usaha yang sengit di industri multifinance mengharuskan Perseroan untuk senantiasa berinovasi, baik dari sisi produk maupun proses bisnis. Hal ini mengingat sebagai perusahaan pembiayaan yang berfokus pada segmen korporasi, Perseroan tidak hanya bersaing dengan sesama perusahaan *multifinance*, tapi juga dengan bank-bank komersial yang menawarkan produk serupa. Karena itu,

The Company's Strategic Policies

Intense business competition in the multifinance industry requires the Company to constantly innovate, both in terms of products and business processes. This is because as a financing company that focuses on the corporate segment, the Company not only competes with other multifinance companies, but also with commercial banks that offer similar products. Therefore, this competition must be addressed with sound business

persaingan ini harus disikapi dengan kebijakan bisnis yang mumpuni dan terus meningkatkan kerjasama dan sinergitas dengan perusahaan-perusahaan afiliasi dan induk Perseroan guna memperkuat pendanaan dan memperluas basis nasabah.

policies and increased cooperation and stronger synergy with the Company's affiliated and parent companies in order to bolster its balance sheet and expand its customer base.

Dalam hal pemberian fasilitas kredit untuk meningkatkan dan mencapai target pembiayaan yang telah ditetapkan, Perseroan terus menjalankan Prosedur Operasional Baku (SOP) pada proses penyaluran kredit dimana persetujuan pemberian kredit harus dengan proses yang cepat dan efisien, namun dengan risiko yang terukur. Strategi pengendalian lain yang dijalankan Perseroan adalah manajemen portofolio terhadap piutang Perseroan sebagai upaya dalam menjalankan manajemen risiko. Perseroan juga terus melakukan beberapa efisiensi dalam kegiatan operasional untuk mempertahankan kinerja Perseroan di tahun 2025.

In providing credit facilities to increase and meet predetermined financing targets, the Company continues to implement Standard Operating Procedure (SOP) in the credit disbursement process by enhancing the overall speed and efficiency of credit approval, yet measurable in terms of risk. Another control strategy implemented by the Company is portfolio management of the Company's receivables as part of its risk management strategies. The Company also continues to implement several efficiency measures in its operational activities to maintain its performance in 2025.

Di dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan strategis Perseroan, Direksi senantiasa mengutamakan musyawarah dalam rapat anggota Direksi sehingga kebijakan strategis dapat diputuskan secara matang dari berbagai aspek. Selain itu, setiap pengambilan keputusan terhadap kebijakan strategis juga dibahas dengan Dewan Komisaris untuk menjaga kepentingan pemegang saham Perseroan.

In making decisions regarding the Company's strategic policies, the Board of Directors always prioritizes deliberation through BOD meetings so that strategic policies can be thoroughly considered from all aspects. In addition, every decision made regarding strategic policies is also discussed with the Board of Commissioners to protect shareholder interests.

Prospek Usaha di Tahun 2026

Seperti kita ketahui bersama, kinerja industri pembiayaan sangat berkelindan dengan dinamika pertumbuhan ekonomi. Ekonomi global pada tahun 2026 diprediksi masih akan menghadapi tantangan berat dengan proyeksi pertumbuhan yang stagnan di kisaran 2,6% hingga 3,0%. Faktor utama yang memicu ketidakpastian ini adalah eskalasi perang dagang Amerika Serikat yang semakin intensif, yang mengakibatkan fragmentasi perdagangan global dan gangguan rantai pasok. Selain konflik geopolitik di beberapa kawasan dunia yang terus membayangi stabilitas harga energi, kebijakan tarif proteksionisme di negara-negara maju juga memicu volatilitas nilai tukar dan menjaga tekanan inflasi tetap tinggi secara global.

Business Outlook in 2026

As we all know, the performance of the financing industry is closely intertwined with the dynamics of economic growth. The global economy in 2026 is predicted to continue facing significant challenges, with projected growth stagnating in the range of 2.6% to 3.0%. The main factor driving this uncertainty is the escalating US trade war, which has resulted in global trade fragmentation and supply chain disruptions. In addition to geopolitical conflicts in several regions that continue to overshadow energy price stability, protectionist tariff policies in developed countries also trigger exchange rate volatility and maintain high inflationary pressures globally.

Namun demikian, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap menunjukkan resiliensi yang kuat di tahun 2026. Selaras dengan prakiraan lembaga keuangan internasional, pemerintah tetap optimis bahwa perekonomian nasional mampu tumbuh di kisaran 5,4%. Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tetap solid, tingkat inflasi domestik yang terjaga dalam sasaran, serta keberlanjutan investasi pada sektor strategis seperti hilirisasi industri dan percepatan pembangunan infrastruktur nasional yang telah memasuki fase krusial.

Nevertheless, the Indonesian economy is projected to demonstrate strong resilience in 2026. In line with forecasts from international financial institutions, the government remains optimistic that the national economy will grow in the range of 5.4%. This growth will be driven by solid household consumption, a domestic inflation rate maintained within the target range, and continued investment in strategic sectors such as industrial downstreaming and the acceleration of national infrastructure development, which has entered a crucial phase.

Di tahun 2026, Perseroan menargetkan pencairan pembiayaan modal kerja sebesar Rp100 miliar. Hal ini tentunya sudah dikalkulasi dengan matang sesuai dengan sumber daya dan kemampuan finansial yang dimiliki Perseroan.

In 2026, the Company targets working capital financing disbursements of Rp100 billion. This has of course been carefully calculated in accordance with the Company's resources and financial capabilities.

Dengan penetapan target Perseroan tersebut, pendanaan akan terus didukung oleh induk perusahaan serta diversifikasi sumber pendanaan, baik melalui pasar modal maupun pinjaman perbankan domestik.

With the Company's target set, funding will continue to be supported by the parent company and diversified funding sources, both through the capital market and domestic bank loans.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu asset yang harus dikelola dengan baik oleh Perseroan. SDM yang andal dan berkualitas tinggi akan mampu menyukseskan setiap lini bisnis yang dijalankan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan serta target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Guna menunjang pengembangan SDM yang berkualitas, Perseroan terus berupaya berinovasi dalam sistem dan kebijakan perencanaan SDM, pelatihan, pengembangan jenjang karir, struktur organisasi dan standar remunerasi.

Human Capital

One of the assets that the Company must manage well is Human Resources (HR). Reliable and high quality human resources are key to the business performance and achievement of the Company's vision and mission as well as business goals that have been set forth by the shareholders and stakeholders. In order to support the development of quality human resources, the Company has continued to improve its in HR planning systems and policies, employee training, career path development, organizational structure and remuneration standards.

Karyawan Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebanyak 27 orang. Sebuah tim yang kecil namun kompak dan gesit. Kebutuhan SDM saat ini dirasa sudah cukup untuk menunjang operasional dan kapasitas pembiayaan Perseroan, namun jumlah ini akan terus ditingkatkan sesuai dengan pertumbuhan usaha Perseroan di masa depan. Dalam melakukan perekrutan, Perseroan senantiasa berpedoman pada prinsip "*the right man on the right place*" yang berarti bahwa orang-orang yang direkrut haruslah mereka yang kompeten di bidangnya dan memiliki passion terhadap industri pembiayaan.

The Company as of the end of 2025 has 27 employees, a small yet solid and agile team. The current quantity of the staff is deemed sufficient to support the Company's operations and financing capacity. However, this figure will continue to be increased in line with the Company's business growth in the future. In conducting the recruitment, the Company always adheres to the principle of "the right man on the right place" which means that the people recruited must be competent in their respective field and demonstrate passion for finance.

Teknologi Informasi

Selama tahun 2025, Divisi Teknologi Informasi telah melakukan pengembangan sistem informasi dengan bekerjasama dengan semua departemen terkait dalam menyusun sistem yang dapat mempermudah pekerjaan di tiap-tiap departemen, yang sebelumnya manual menjadi sebuah sistem yang terintegrasi sehingga proses persetujuan pembiayaan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan seefisien mungkin dimana sistem yang berbasis teknologi informasi akan sangat berperan dalam meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan. Di tahun-tahun mendatang, Perseroan akan terus berinvestasi dalam Teknologi Informasi sehingga kepuasan nasabah semakin meningkat.

Information Technology

In 2025, the Information Technology Division has conducted further development of the Company's information system in collaboration with all relevant departments to streamline business process in each department into an integrated system which can enable the financing approval process to be carried out more expeditiously. This is in line with the Company's policy to run its business as efficiently as possible where information technology-based systems is playing a key role in enhancing the Company's competitive advantage. In the coming years, the Company will continue to invest in Information Technology in order to maintain and increase customer satisfaction.

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan pada tahun 2025 tetap difokuskan pada empat bidang, yakni lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), layanan konsumen dan sosial kemasyarakatan. Di bidang lingkungan hidup, Perseroan senantiasa berusaha meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan memastikan keberlanjutan ekosistem. Di bidang K3, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat

Corporate Social & Environmental Responsibility

The Company's Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) program in 2025 remained focused on four areas, namely the environment, occupational health and safety (OHS), consumer services and charitable activities. In the environmental field, the Company always strives to minimize negative environmental impacts and contribute to the sustainability of an ecosystem. In the field of OHS, the Company strives to create a healthy and safe work environment

dan aman untuk mencegah kemungkinan kecelakaan kerja atau penyakit yang dapat berdampak pada produktivitas kerja. Di bidang layanan konsumen, Perseroan secara rutin mengadakan program pemeriksaan kesehatan massal secara gratis kepada masyarakat yang membutuhkan. Sedangkan di bidang sosial kemasyarakatan, Perseroan melakukan penggalangan dana untuk kemudian disumbangkan kepada para korban bencana alam di berbagai tempat.

to prevent the likelihood of workplace accidents or work-related diseases that can impact work productivity. In the field of consumer services, the Company routinely holds free medical mass screening programs for the needy. Meanwhile, in the social front, the Company frequently raises funds to natural disaster relief in various places.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan operasionalnya, Direksi memandang penting penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai bagian yang integral dalam proses bisnis di lingkup Perusahaan. Untuk itu, Perseroan mengadopsi standar Tata Kelola Perusahaan yang mengacu kepada Perturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) khususnya Peraturan POJK No 48 tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Sepanjang tahun 2025, Peseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dengan mengevaluasi dan memperbaiki kebijakan-kebijakan yang telah ada dan disesuaikan dengan praktik-praktik terbaik, sehingga pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dapat diterapkan di semua divisi dan tingkatan organisasi Perseroan.

Corporate Governance

In conducting its business operations, the Board of Directors takes seriously the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as an integral part of the business processes within the Company. To his end, the Company has adopted the corporate governance standards of excellence in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions. Throughout 2025, the Company continued to improve the quality of its corporate governance by continuously evaluating and improving existing policies and adjusting them to best practices, so that the implementation of GCG can be carried out in all divisions and levels within the Company's organization.

Perseroan telah memiliki struktur dan sistem pengawasan yang terdiri dari Dewan Komisaris yang didukung oleh komite-komite di bawahnya. Pelaksanaan tata Kelola Perseroan diukur lewat penilaian mandiri (self-assessment) berdasarkan kriteria Forum Corporate Governance Indonesia (FCGI) serta yang telah disesuaikan untuk perusahaan pembiayaan. Penyempurnaan kerangka Tata Kelola akan terus dilakukan dan menjadi komitmen bersama Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya untuk menerapkan prinsip-perinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Perseroan.

The Company has set up an oversight structure and system which consist of the Board of Commissioners, supported by committees under its purview. The implementation of corporate governance is measured through self-assessment based on the criteria set by the Indonesian Corporate Governance Forum (FCGI) which has been adapted for financing companies. Improvements to the governance framework will be continuously carried out as part of the mutual commitment between the Board of Commissioners and the Board of Directors to implementing the principles of Good Corporate Governance within the Company.

Pengendalian Internal

Kegiatan Pengendalian Internal dimaksudkan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dan sejalan dengan hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal Perseroan terus ditingkatkan untuk mencapai standar pengendalian internal yang berskala internasional.

Internal Control

Internal control aims to ensure that the Company's operations can continue to run effectively and efficiently, so that the Company's business activities can generate maximum profits while ensuring compliance with applicable laws and regulations. The Company's internal control system continues to be refined to meet international internal control standards.

Selama tahun 2025, sistem Pengendalian Internal Perseroan dijalankan oleh Direksi, pejabat senior, Unit Audit Internal dan seluruh karyawan Perseroan. Direksi memiliki tanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik demi mencapai tujuan Perusahaan dan memastikan pelaksanaan pengendalian internal dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab. Dalam menjalankan

In 2025, the Company's Internal Control function was carried out by the Board of Directors, senior managers, Internal Audit Unit, and all the Company's employees. The Board of Directors is responsible for implementing a sound internal control system aimed at achieving the Company's goals and ensure that the implementation of internal control is carried out in a transparently and responsible manner. In carrying out its audit

kegiatan pemeriksaan, satuan kerja Pengendalian Internal Perseroan memiliki standar operasional baku terkait agenda pemeriksaan dan melaporkan hasil pemeriksaan secara langsung kepada Direksi.

Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan pembiayaan, kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko yang timbul dari proses tersebut. Oleh karena itu, Perseroan selalu menerapkan manajemen risiko untuk melindungi dan menjaga perusahaan dari risiko yang timbul atas pembiayaan yang disalurkan serta menjaga tingkat risiko yang dapat diminimalisir sesuai dengan kebijakan dan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen. Penerapan manajemen risiko dijalankan dengan prinsip yang jelas dan terukur sesuai dengan aturan yang ada.

Sepanjang tahun 2025, Non-Performing Financing (NPF) Perseroan tercatat sebesar 0% yang menandakan Perseroan telah melakukan analisa-analisa keuangan, kemampuan membayar angsuran dan mengenal profil calon nasabah dengan baik. Selain itu, sebagian besar nasabah Perseroan adalah repeat customer yang telah sejak lama menggunakan layanan Perseroan dan mayoritas adalah perusahaan-perusahaan di bawah Grup Sinar Mas yang bereputasi tinggi sehingga kemungkinan gagal bayar sangatlah kecil. Jadi bisa dikatakan risiko pembiayaan yang dihadapi Perseroan relatif aman dan terkendali, namun tidak berarti manajemen risiko dikesampingkan.

activities, the Company's Internal Control Unit has had standard operating procedure on audit agenda and submission of audit results directly to the Board of Directors.

Risk Management

As a financing company, the Company's business activities cannot be separated from the risks arising from this process. Therefore, the Company always implements sound risk management policy to safeguard the Company from the inherent risks in loan disbursement and to mitigate the risks in accordance with the policies and directives set by the management. The implementation of risk management is carried out with clear objectives and measurable principles in full compliance with all applicable regulations.

In 2025, the Company's Non-Performing Financing (NPF) was 0%, which indicates that the Company has carried out sound credit analysis on customers' repayment ability and knows the risk profile of its customers well. In addition, the vast majority of the Company's existing customers are repeat customers who have been using the Company's services for a long time. They comprise mostly of companies under the highly reputable Sinar Mas Group, which means that the possibility of default is very slim. Thus, it can be said that the financing risks faced by the Company are relatively low and manageable, but this does not in any way decrease the rigor of the Company's risk management .



Kata Penutup

Atas nama jajaran Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam mengelola Perseroan. Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras, bekerja sama, serta memberikan dedikasinya dalam mewujudkan target Perseroan di tahun 2025.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), profesi penunjang, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan kepada Perseroan selama ini. Kami juga berharap dan berdoa agar situasi menjadi lebih baik di tahun 2026 sehingga kita semua dapat mengambil manfaat dari pertumbuhan yang berkesinambungan. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the shareholders and the Board of Commissioners who have put their trust in us in managing the Company. We also express our heartfelt gratitude and highest appreciation to all employees who have worked hard, worked together collaboratively, and with dedication in achieving the Company's targets in 2025.

We would also like to thank the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian Stock Exchange (BEI), capital market service providers, and other stakeholders for their support to the Company thus far. We also hope and pray that the situations will continue to improve in 2026 so that we can all benefit from stronger growth. May God the Almighty always bless us in all our endeavors.

Untuk dan atas nama Direksi,
For and on the behalf of the Board of Directors,



Edy Tjandra
Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Data Perusahaan
Corporate Data

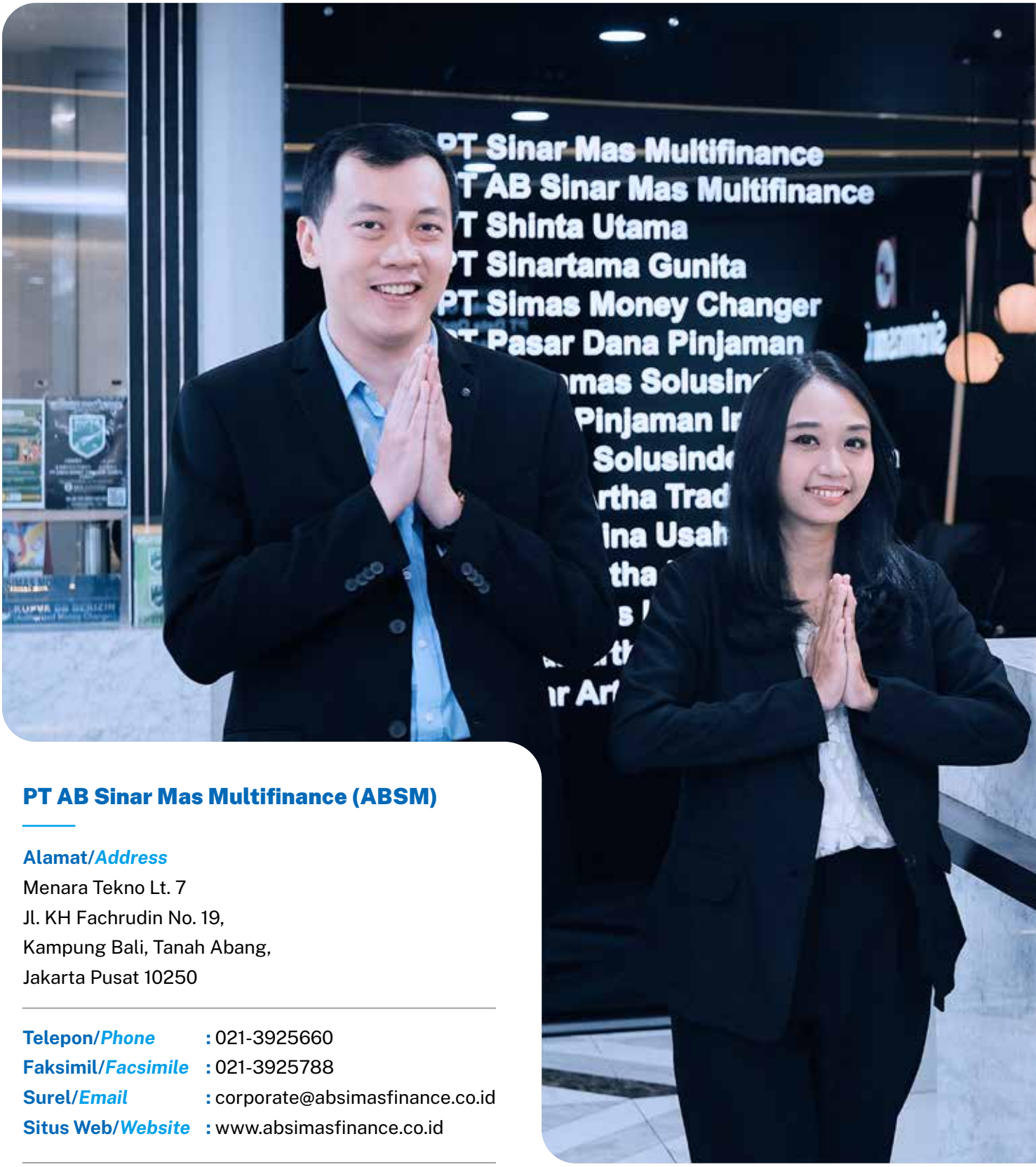

PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)

Alamat/*Address*
Menara Tekno Lt. 7
Jl. KH Fachrudin No. 19,
Kampung Bali, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10250

Telepon/*Phone*	: 021-3925660
Faksimil/*Facsimile*	: 021-3925788
Surel/*Email*	: corporate@absimasfinance.co.id
Situs Web/*Website*	: www.absimasfinance.co.id

Riwayat Perseroan
Company History

PT AB Sinar Mas Multifinance (Perseroan), didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 6 April 1995 yang dibuat di hadapan Linda Ibrahim, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Megadana Pratama Multifinance. Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7377.HT.01.01.Th.95 tanggal 12 Juni 1995.

PT AB Sinar Mas Multifinance ("the Company"), was established based on Deed No. 24 dated April 6, 1995 made before Linda Ibrahim, SH, a notary in Jakarta, under the name PT Megadana Pratama Multifinance. The Articles of Association were approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-7377. HT.01.01.Th.95 dated June 12, 1995.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 100 dan 101 tanggal 12 April 1996, keduanya dibuat di hadapan Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT AB Sinar Mas Multifinance. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7854.HT.01.04.Th.96 tanggal 21 Juni 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 36, tanggal 3 Januari 1997.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 100 and 101 dated April 12, 1996, both of which were made before Sutjipto, SH, a notary in Jakarta, the shareholders agreed, among other things, to change the Company's name to PT AB Sinar Mas Multifinance. Both deeds have been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-7854.HT.01.04. Th.96 dated June 21, 1996 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1, Supplement No. 36, dated January, 3 1997.

Maksud dan tujuan dari Perseroan sesuai dengan anggaran dasar adalah berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan berupa sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

The purposes and objectives of the Company in accordance with its Articles of Association are to engage in financing business activities in the form of finance lease, invoice factoring and consumer financing.



Jejak Langkah
Milestones

6 April 1995
April 6, 1995

Perseroan didirikan dengannama PT Megadana Pratama Multifinance.
The Company was incorporated under the name PT Megadana Pratama Multifinance.



12 April 1996
April 12, 1996

Perseroan berganti nama menjadi PT AB Sinar Mas Multifinance
The Company changed its name to PT AB Sinar Mas Multifinance



20 September 2001
September 20, 2001

Perseroan diakuisisi oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk dengan pembelian saham hampir seluruhnya.
The Company was acquired by PT Sinar Mas Multiartha Tbk through the purchase of nearly its entire shares.

23 Agustus 2017
August 23, 2017

Perseroan mengakuisisi 30% saham PT KB Insurance Indonesia (sebelumnya PT LG Simas Insurance Indonesia)
The Company acquired 30% stake in PT KB Insurance Indonesia (formerly PT LG Simas Insurance Indonesia)

28 Agustus 2020
August 28, 2020

Perseroan menerbitkan Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Rp175 miliar terbagi dalam tiga seri.
The Company issued AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 bonds with a principal amount of Rp175 billion divided into three series.



31 Agustus 2023
August 31, 2023

Perseroan melunasi utang obligasi senilai Rp35 miliar sebelum tanggal jatuh tempo.
The Company repaid bond debt worth Rp35 billion before the maturity date.

Bidang Usaha Perseroan
Line of Business



Berdasarkan Keputusan Pemerintah
Based on Government Decree

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 525/KMK.017/1995 tertanggal 17 November 1995. Kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.
In conducting its business, the Company has obtained the license from the Finance Ministry of the Republic of Indonesia No. 525/KMK.017/1995 dated November 17, 1995. The Company's main activities are to engage in the business of leasing, invoice factoring and consumer financing.

Berdasarkan Operasional Perseroan
Based on the Company's Operations

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah kegiatan usaha pembiayaan.
Produk pembiayaan yang dihasilkan oleh Perseroan adalah:
The business activities carried out by the Company are financing business activities.
The financing products offered by the Company are as follows:

Pembiayaan Investasi/*Investment Financing*

Pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.
Financing of capital goods and services needed for business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion, or relocation of business/investment given to debtors.

Pembiayaan Modal Kerja/*Working Capital Financing*

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
Financing to meet expenditures out in one cycle of the debtor's business activity.

Pembiayaan Multiguna/*Multipurpose Financing*

Pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.
Financing goods and/or services required by the debtor for use/consumption and not for business purposes or productive activities within the agreed time period.

Sewa Operasi/*Operating Lease*

Pembiayaan sewa yang tidak secara substansial mengalihkan manfaat dan risiko atas barang yang disewakan.
Financing for lease that does not substantially transfer the benefits and risks of the object of lease.

Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan
Adjustment to the Company's Lines of Business

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana dalam Pasal 2 mengatur tentang kegiatan usaha perusahaan pembiayaan, maka Perseroan saat ini membagi bidang usaha Perseroan menjadi:
Based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 on Operation of Financing Company Business, Article 2 regulates the business activities of a Financing Company. As such, the Company currently divides the its business into:

Pembiayaan Investasi/*Investment Financing*

Produk yang tercakup dalam pembiayaan modal kerja Perseroan adalah pembiayaan untuk pembelian alat berat dan mesin industri.
Products included in the Company's working capital financing are purchase of heavy equipment and industrial machinery.

Pembiayaan Modal Kerja/*Working Capital Financing*

Produk yang tercakup dalam pembiayaan modal kerja Perseroan adalah anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang dan jual dan sewa balik dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan dua tahun.
Products included in the Company's working capital financing is factoring with recourse and sale and leaseback with a financing period of not more than two years.

Pembiayaan Multiguna/*Multipurpose Financing*

Produk yang tercakup dalam pembiayaan multiguna Perseroan adalah pembelian dengan pembayaran secara angsuran untuk pembelian kendaraan roda empat dan roda dua.
Products included in the Company's multipurpose financing are purchases with instalments for the purchase of four-wheeled and two-wheeled vehicle.

Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan
Other Financing Business Activities Based on the Financial Services Authority Decision

Produk yang tercakup dalam kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan adalah kegiatan usaha pembiayaan di luar pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna yang telah mendapat persetujuan sesuai dengan kegiatan usaha utama Perseroan.
Products included in other financing business activities based on the decision of the Financial Services Authority are those outside investment financing, working capital financing, and multipurpose financing that have been approved in accordance with the Company's main business activities.

Selain kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada huruf a-d, Perseroan dapat melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

In addition to the business activities referred to in letters a-d, the Company can engage in operating lease and/or fee-based business activities as long as they are not in violation of laws and regulations that govern the financial services sector in accordance with the Company's main business activities.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

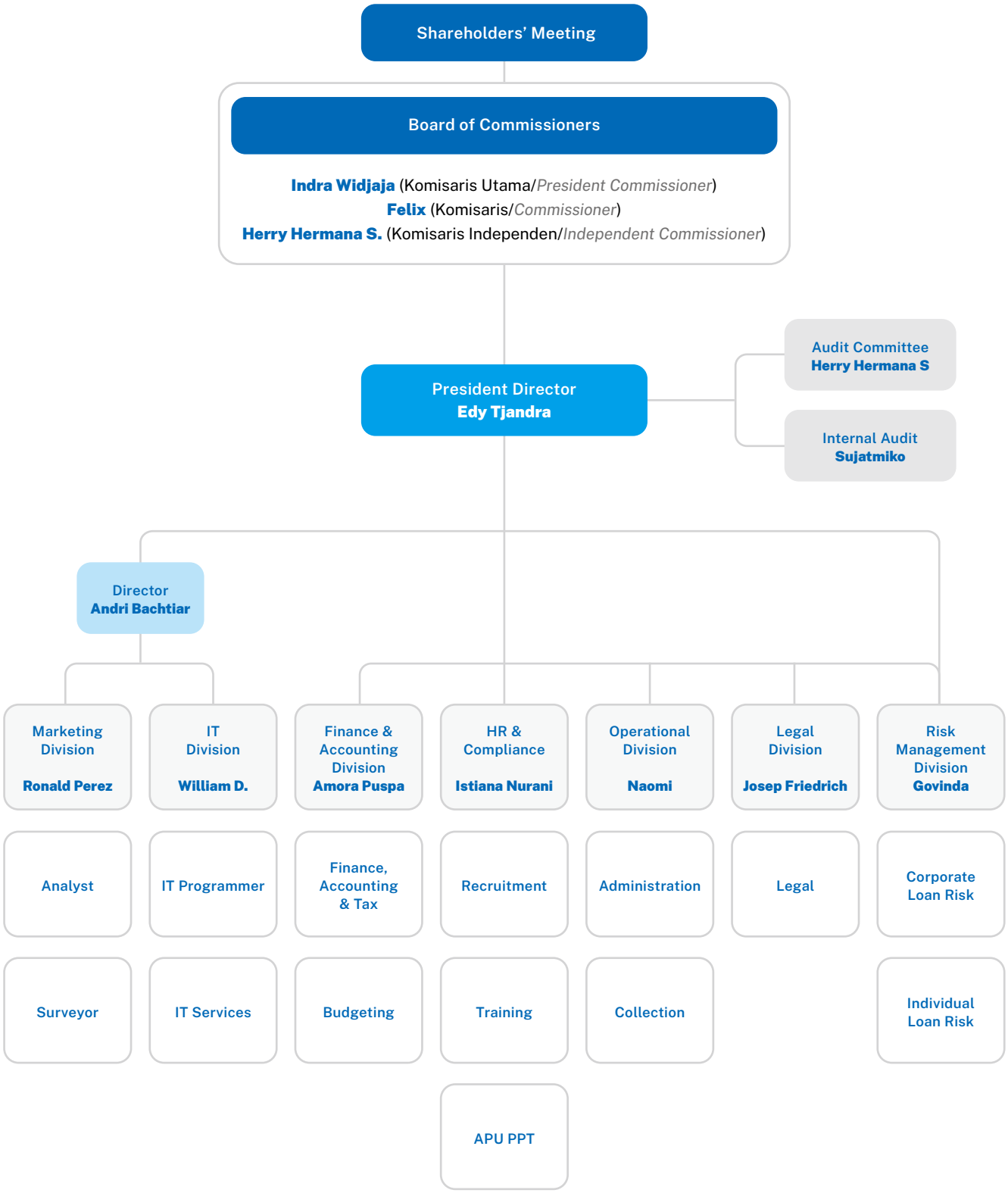

Visi, Misi dan Nilai-nilai/Budaya Perusahaan

Company Vision, Mission, and Values/Cultures

Visi
Vision

MENJADI SALAH SATU PERUSAHAAN PEMBIAYAAN TERKEMUKA DI INDONESIA YANG BERFOKUS PADA SEGMEN PEMBIAYAAN KORPORASI.

To become one of the leading finance companies in Indonesia that is focused on the corporate financing segment.

Misi
Mission

- Memberikan nilai tambah terbaik bagi para pemangku kepentingan.
- Menciptakan produk jasa keuangan yang diperlukan pasar korporasi.
- Menciptakan dan memaksimalkan sumber daya manusia yang andal, jujur, bersih dan kompeten.
- *To generate the best added values for stakeholders.*
- *To create financial products needed by corporations.*
- *To create and maximize human capital that is dependable, trustworthy, honest and competent.*

Nilai-nilai/Budaya
Values/Cultures

Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan yang dianut Perseroan terkandung dalam slogan "*FIRST*", yakni:
The values and corporate culture adopted by the Company are enshrined in the slogan "FIRST", which means:

F ***FOCUS***
Berfokus pada bisnis inti dengan ceruk pasar yang khusus, yaitu segmen pembiayaan korporasi sehingga tidak mengalami persaingan langsung di dalam industri pembiayaan.
Focusing on the core business with a specific market niche, namely the corporate financing segment so it can avoid head-on competition in the financing industry.

I ***INNOVATIVE***
Senantiasa menawarkan produk dengan fitur-fitur yang inovatif dan kompetitif, serta mengoptimalkan sistem teknologi informasi yang unggul untuk mendukung proses bisnis dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat.
Always offers products with innovative and competitive features, as well as optimizes superior information technology systems to support faster business processes and decision making.

R ***RELIABLE***
Senantiasa dapat diandalkan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan pendanaan mereka lewat skema pembiayaan yang fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.
Customers can always rely on the Company to meet their financing needs through flexible financing scheme tailored to their specific needs.

S ***SYNERGY***
Membangun sinergi yang kuat dengan induk perusahaan untuk meleverage sumber daya dan keunggulan Grup Sinar Mas dalam mengembangkan jaringan usaha Perseroan.
Build a strong synergy with the parent company to leverage the resources and excellence of Sinar Mas Group to expand the Company's business network.

T ***TRUST***
Senantiasa menjaga kepercayaan nasabah sebagai sebuah amanah yang harus dipenuhi. Menjalankan bisnis dengan profesional, jujur, transparan dan beretika sehingga mampu mempertahankan tingkat kepuasan nasabah yang tinggi.
Always maintain customer trust as a mandate that must be fulfilled. Conducting business in a professional, honest, transparent and ethical manner in order to maintain a high customer satisfaction level.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



INDRA WIDJAJA

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana bidang Administrasi Bisnis dan Industri dari Universitas Nanyang, Singapura pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2009. Diangkat kembali menjadi Komisaris Utama Perseroan melalui Akta No. 892 tanggal 19 Oktober 2021.

An Indonesian citizen. He graduated with a Bachelor's degree in business and industrial administration from Nanyang University, Singapore in 1974. He has served as the Company's president commissioner since 2009. He was reappointed as the Company's president commissioner based on Deed No. 892 dated October 19, 2021.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Tahun/*Year*	**Jabatan**/*Position*
1974-1982	Direktur/Director PT Bimoli & PT Witikco
1982-1989	Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director* PT Bank International Indonesia Tbk
1982-2001	Komisaris/*Commissioner* PT Sinar Mas Multiartha Tbk
1984-2003	Wakil Komisaris Utama/*Vice President Commissioner* PT Asuransi Sinar Mas
1984-2006	Komisaris/*Commissioner* PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (d/h formerly PT Asuransi Eka Life)
1989-1999	Presiden Direktur/*President Director* PT Bank International Indonesia Tbk
1997-2024	Komisaris Utama/*President Commissioner* PT KB Insurance Indonesia
1999-2002	Wakil Komisaris Utama/*Vice President Commissioner* PT Sinartama Gunita
1999-2021	Komisaris Utama/*President Commissioner* PT Sinarmas Sekuritas
2001-2023	Komisaris Utama/*President Commissioner* PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2002-sekarang/*present*	Komisaris Utama/*President Commissioner* PT Sinartama Gunita
2003-2004	Komisaris Utama/*President Commissioner* PT Asuransi Sinar Mas
2004-sekarang/*present*	Komisaris Utama/*President Commissioner* PT Sinar Mas Multifinance
2005-2013	Direktur Utama/*President Director* PT Asuransi Sinar Mas
2007-sekarang/*present*	Komisaris Utama/*President Commissioner* PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
2009-sekarang/*present*	Komisaris Utama/*President Director* PT AB Sinar Mas Multifinance
2013-2024	Komisaris Utama/*President Commissioner* PT Asuransi Sinar Mas

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Jabatan/*Position*	**Perusahaan**/*Company*
Komisaris Utama/*President Commissioner*	PT Sinartama Gunita
Komisaris Utama/*President Commissioner*	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Komisaris Utama/*President Commissioner*	PT Sinar Mas Multifinance



FELIX

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 2007. Meraih beberapa sertifikasi, seperti Register Negara Akuntan dari Kementerian Keuangan RI (2016), Certified Public Accountant dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2017), Sertifikasi Ahli Pembiayaan dari Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (2017) dan Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2017). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 2016-2018. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada 2019 dan menjabat hingga 26 Juni 2021. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2022 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 1302 tanggal 12 Desember 2022. Pengangkatan ini disetujui OJK pada tanggal 6 November 2022 berdasarkan SK OJK No. KEP-691/NB.11/2022.

An Indonesian citizen. He obtained a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta, in 2007. He is also a holder of several certifications, including the State Register of Accountants from the Indonesian Finance Ministry (2016), Certified Public Accountant from the Indonesian Public Accountants Association (2017), Financing Expert Certificate from the Indonesian Financing Professional Certification (2017) and the Executive Program for Risk Management in Financing Companies certificate from the Risk Management Certification Agency (2017). He previously served as the Company's director from 2016-2018, and was appointed as the Company's president director in 2019, assuming the position until June 26, 2021. He was appointed as the Company's commissioner based on the Company's General Meeting of Shareholders decision as notarized in Deed No. 1302 dated December 12, 2022. His appointment was approved by the OJK on December 6, 2022 based on OJK Decree No. KEP-691/NB.11/2022

Pengalaman Kerja
Work Experience

Tahun/*Year*	**Jabatan**/*Position*
2007-2013	Auditor KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens International Limited)
2013-2016	Manajer/*Manager* PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2016-2019	Direktur/*Director* PT AB Sinar Mas Multifinance
2019-2021	Direktur Utama/*President Director* PT AB Sinar Mas Multifinance
2021-sekarang/*present*	Direktur/*Director* PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2021-sekarang/*present*	Direktur/*Director* PT Dana Saham Bersama
2021-sekarang/*present*	Direktur/*Director* PT Shinta Utama
2021-sekarang/*present*	Direktur/*Director* PT Sinartama Gunita
2021-2022	Komisaris/*Commissioner* PT Simas Poin Indonesia
2021-sekarang/*present*	Komisaris/*Commissioner* PT Digital Solusindo Nusantara
2021-sekarang/*present*	Direktur/*Director* PT Artha Bina Usaha
2022-sekarang/*present*	Komisaris/*Commissioner* PT Pasar Gadai Digital
2022-sekarang/*present*	Komisaris/*Commissioner* PT AB Sinar Mas Multifinance

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Jabatan/*Position*	**Perusahaan**/*Company*
Komisaris Utama/*President Commissioner*	PT Pasar Gadai Digital
Komisaris Utama/*President Commissioner*	PT Digital Solusindo Nusantara
Direktur/*Director*	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Direktur/*Director*	PT Dana Saham Bersama
Direktur/*Director*	PT Shinta Utama
Direktur/*Director*	PT Sinartama Gunita
Direktur/*Director*	PT Artha Bina Usaha



HERRY HERMANA S

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lulus dari Akademi Bank Pembangunan Jakarta pada tahun 1980. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kertanegara, Jakarta, pada tahun 2003. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Diangkat kembali menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 892 tanggal 19 Oktober 2021. Pengangkatan ini disetujui OJK pada tanggal 11 Oktober 2017 berdasarkan SK OJK No. KEP-571/NB.11/2017.

An Indonesian citizen. He graduated from the Bank Pembangunan Academy, Jakarta, in 1980. He holds a Bachelor's degree in Economics from the Kertanegara University, Jakarta, in 2003. He has served as the Company's independent commissioner since 2017. He was reappointed as the Company's independent commissioner based on the Company's General Meeting of Shareholders decision as notarized in Deed No. 892 dated October 19, 2021. His appointment was approved by the OJK on October 11, 2021 based on OJK Decree No. KEP-571/NB.11/2017.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Tahun/*Year*	**Jabatan**/*Position*
1981-1983	Staf/*Staff* Member PT Bank International Indonesia
1983-1984	Trainer PT Bank International Indonesia
1984-1985	Officer PT Bank International Indonesia
1985-1989	Staf Akunting/*Accounting Staff Member* PT Internas Artha Leasing Co.
1989-1996	Staf Akunting dan Pajak/*Accounting & Tax Staff Member* PT Sinar Mas Multiartha
1996-2011	Kepala Divisi SDM/*HRD Department Head* PT Sinar Mas Multifinance
2011-2017	Pensiun/*Retired*
2017-sekarang/*present*	Komisaris Independen/*Independent Commissioner* PT Sinarmas Hana Finance
2017-sekarang/*present*	Komisaris Independen/*Independent Commissioner* PT AB Sinar Mas Multifinance

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Jabatan/*Position*	**Perusahaan**/*Company*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	PT Sinarmas Hana Finance

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



EDY TJANDRA

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), Jakarta, pada tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Diangkat menjadi direktur utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 322 tanggal 11 Desember 2023. Pengangkatan ini disetujui OJK pada tanggal 26 November 2023 berdasarkan SK OJK No. S-607/PL.021/2023.

An Indonesian citizen. He obtained a Bachelor's degree in Economics (Accounting) from the Krida Wacana Christian Univeristy (UKRIDA), Jakarta, in 1999. He has served as the Company's director since 2019. He was appointed as the Company's president director based on the Company's General Meeting of the Shareholders decision as notarized in Deed No. 322 dated December 11, 2023. His appointment was approved by the OJK on November 26, 2023 based on OJK Decree No. S-607/PL.021/2023.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Tahun/*Year*	**Jabatan**/*Position*
1996-1999	Kepala Bagian Audit/*Head of Audit* PT Sinartama Gunita
1999-2001	Auditor PT Ficomindo Buana Registar
2001-2004	Marketing PT Solid Gold
2004-2019	General Manager PT AB Sinar Mas Multifinance
2010-2013	Internal Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2013-2019	Direktur/*Director* PT Bina Mahardhika
2013-2019	Finance & Accounting Manager PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2013-2019	Direktur/*Director* PT Para Global Utama
2013-2019	Direktur/*Director* PT Cahaya Berlian Mas
2013-2019	Direktur/*Director* PT Bintang Swadaya Utama
2013-2019	Direktur/*Director* PT Bintang Berlian Mas
2013-2019	Direktur/*Director* PT Agung Mas Baraya
2013-2023	Direktur/*Director* PT AB Sinar Mas Multifinance
2019-2024	Komisaris/*Commissioner* PT Bina Mahardhika
2022-sekarang/*present*	Komisaris/*Commissioner* PT Zimba Onix Mustika
2023-sekarang/*present*	Komisaris/*Commissioner* PT Simas Money Changer
2023-sekarang/*present*	Direktur Utama/*President Director* PT AB Sinar Mas Multifinance
2024-sekarang/*present*	Wakil Presiden Komisaris/*Vice President Commissioner* PT Kookmin Best Insurance Indonesia

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Jabatan/*Position*	**Perusahaan**/*Company*
Komisaris/*Commissioner*	PT Zimba Onix Mustika
Komisaris/*Commissioner*	PT Simas Money Changer
Wakil Presiden Komisaris/*Vice President Commissioner*	PT Kookmin Best Insurance Indonesia



PETER

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi/Manajemen Keuangan dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 2009. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2022. Diangkat kembali menjadi direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 1571 tanggal 23 Maret 2022. Pengangkatan ini disetujui OJK pada tanggal 10 Maret 2022 berdasarkan SK OJK No. KEP-123/NB.11/2022.

An Indonesian citizen. He holds a bachelor's degree in Economics/Financial Management from Universitas Tarumanagara, Jakarta, in 2009. He has served as the Company's director since 2022. He was reappointed as the Company's director based on the Company's General Meeting of Shareholders as notarized in Deed No. 1571 dated March 23, 2022. His appointment was approved by the OJK on March 10, 2022 based on OJK Decree No. KEP-123/NB.11/2022.

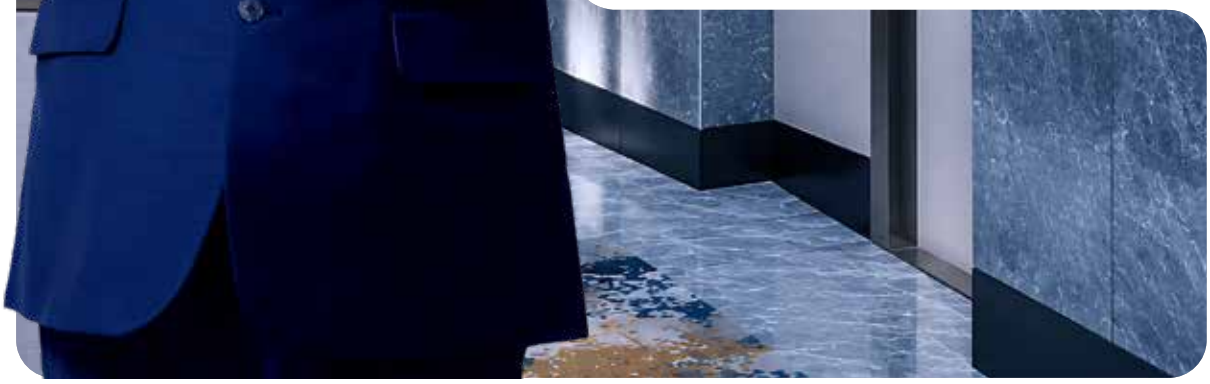

Pengalaman Kerja
Work Experience

Tahun/*Year*	**Jabatan**/*Position*
2010-2012	Finance & Accounting Staff PT Sinergitama Komindo
2012-2020	Finance Staff PT Sinar Mas Multifinance
2020-2021	Finance Operation Officer PT Sinar Mas Multifinance
2021-2022	Manajer Operasional/*Operational Manager* PT AB Sinar Mas Multifinance
2022-2026	Direktur/*Director* PT AB Sinar Mas Multifinance

**Pada tanggal 9 April 2026 Peter telah mengundurkan diri/On April 9, 2026 Peter resigned.*



ANDRI BACHTIAR

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi - Komputerisasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (YAI), Jakarta, pada tahun 2010. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2024. Diangkat kembali menjadi direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 1055, 30 Agustus 2024. Pengangkatan ini disetujui OJK pada tanggal 19 Agustus 2024 berdasarkan SK OJK No. KEP-357/PL.02/2024.

An Indonesian citizen. He holds a bachelor's degree in Computational Economics from Yayasan Administrasi Indonesia (YAI) Economics Institute, Jakarta, in 2010. He has served as the Company's director since 2024. He was reappointed as the Company's director based on the Company's General Meeting of Shareholders as notarized in Deed No. 1055 dated August 30, 2024. His appointment was approved by the OJK on August 19, 2024 based on OJK Decree No. KEP-357/PL.02/2024.



Pengalaman Kerja
Work Experience

Tahun/*Year*	**Jabatan**/*Position*
2005-2007	Marketing PT Sentra Investama Propertindo
2007-2024	Senior General Manager PT AB Sinar Mas Multifinance
2020-2024	Direktur/*Director* PT Akselerasi Digital Inovasi
2024-sekarang/*present*	Direktur/*Director* PT AB Sinar Mas Multifinance

Jumlah Karyawan Perseroan
The Company's Workforce

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen
Workforce Composition by Management Level

Jabatan/*Position*	Per 31 Desember 2025 *As of December 31, 2025*
Direksi dan Komisaris/*Directors and Commissioners*	6
Manajer/*Manager*	7
Penyelia/*Supervisor*	5
Staf/*Staff*	9
Total	**27**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan
Workforce Composition by Level of Education

Jabatan/*Position*	Per 31 Desember 2025 *As of December 31, 2025*
S2/*Master degree*	-
S1/*Bachelor degree*	22
Diploma/*Diploma*	-
SMA atau sederajat/*High School or equivalent*	5
Total	**27**

Komposisi Karyawan berdasarkan Rentang Usia
Workforce Composition by Age Range

Jabatan/*Position*	Per 31 Desember 2025 *As of December 31, 2025*
≤ 29	3
30-39	9
40-49	9
≥ 50	6
Total	**27**

Komposisi Karyawan berdasarkan Divisi Kerja
Workforce Composition by Work Division

Jabatan/*Position*	**Per 31 Desember 2025** *As of December 31, 2025*
Pemasaran/*Marketing*	1
Operasional/*Operational*	1
SDM & Umum/*Human Resources & General Affairs*	1
Keuangan dan Akuntansi/*Finance and Accounting*	1
Hukum/*Legal Affairs*	2
Teknologi Informasi/*Information Technology*	1
Satuan Kerja Lainnya/*Other Work Units*	18
Penagihan/*Collection*	-
Manajemen Risiko/*Risk Management*	1
Audit Internal/*Internal Audit*	1
Total	**27**

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Development

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan keuangan atau pembiayaan, Perseroan senantiasa memandang bahwa karyawan adalah aset utama dan terpentingnya. Karyawan adalah ujung tombak inovasi dan produktivitas perusahaan karena mereka adalah representasi dari nilai-nilai yang dianut Perseroan. Karena itu, program pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, etos kerja, kerjasama tim dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kepuasan nasabah. Perseroan secara rutin mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan untuk karyawan di setiap level organisasi. Pelatihan yang diikuti di tahun 2025 terdiri dari:

- ***Webinar* OJK:** Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 (Maret 2025).
- ***Webinar* OJK:** Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services (March 2025).
- ***Webinar* OJK:** Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah (Mei 2025).
- ***Webinar* OJK:** Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan (Juni 2025).
- ***Webinar* OJK:** Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM (Juli 2025).
- ***Webinar* OJK:** UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional (September 2025).

As a company engaged in financial services or financing, the Company is of the view that employees are its main and most valuable asset. They are at the forefront of Company's innovation and productivity because they are a representation of the Company's values. Therefore, employee training and development program is an integral part of human resource development initiative to improve their knowledge, skills, work ethic, teamwork and service on order to increase and maintain customer satisfaction level. The Company regularly conducts training and development programs for its employees at all organizational level. The training participated in by the Company's employees in 2025 comprise:

- **OJK Webinar:** Economic and Financial Outlook in 2025 (February 2025).
- **OJK Webinar:** Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services (March 2025).
- **OJK Webinar:** The Strategic Role of the Financial Services Industry in Driving Regional Economic Development (May 2025).
- **OJK Webinar:** Breaking the Chain of Scams: Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Sector (June 2025).
- **OJK Webinar:** Implementation and Role of the Financial Industry in Business and Human Rights (July 2025).
- **OJK Webinar:** MSMEs Go Global: Strategies for Scaling Up Businesses to Penetrate National and International Markets (September 2025).

Sertifikasi Karyawan
Employee Certification

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang mensyaratkan sertifikasi profesi bagi karyawan perusahaan pembiayaan yang telah diperbarui ke No. 7/POJK.05/2022 , maka Perseroan pada tahun 2025 mengikuti Sertifikasi Dasar Pembiayaan dan Sertifikasi Bidang Penagihan bekerja sama dengan Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Organization of the Business Activities of Financing Companies which requires professional certification for employees of financing companies which has been update to No. 7/POJK.05/2022, the Company in 2025 participated in Basic Financing and Collections Certification program in collaboration with PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Sertifikasi Dasar Manajerial dan Ahli Pembiayaan *Basic Financing Managerial and Expert Certification*	Sertifikasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, manajer, dan kepala kantor cabang sampai dengan satu tingkat dibawah Direksi Perseroan. Sertifikasi Dasar Manajerial dan Ahli Pembiayaan Perseroan telah diikuti oleh 2 (dua) karyawan Perseroan. *This certificate is intended for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, managers and heads of branch offices up to one level below the Board of Directors of the Company. The Basic Financing Managerial and Expert Certification was attended by 2 (two) Company employees.*

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Per 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:
As of December 31, 2025, the shareholders composition of the Company is as follows:

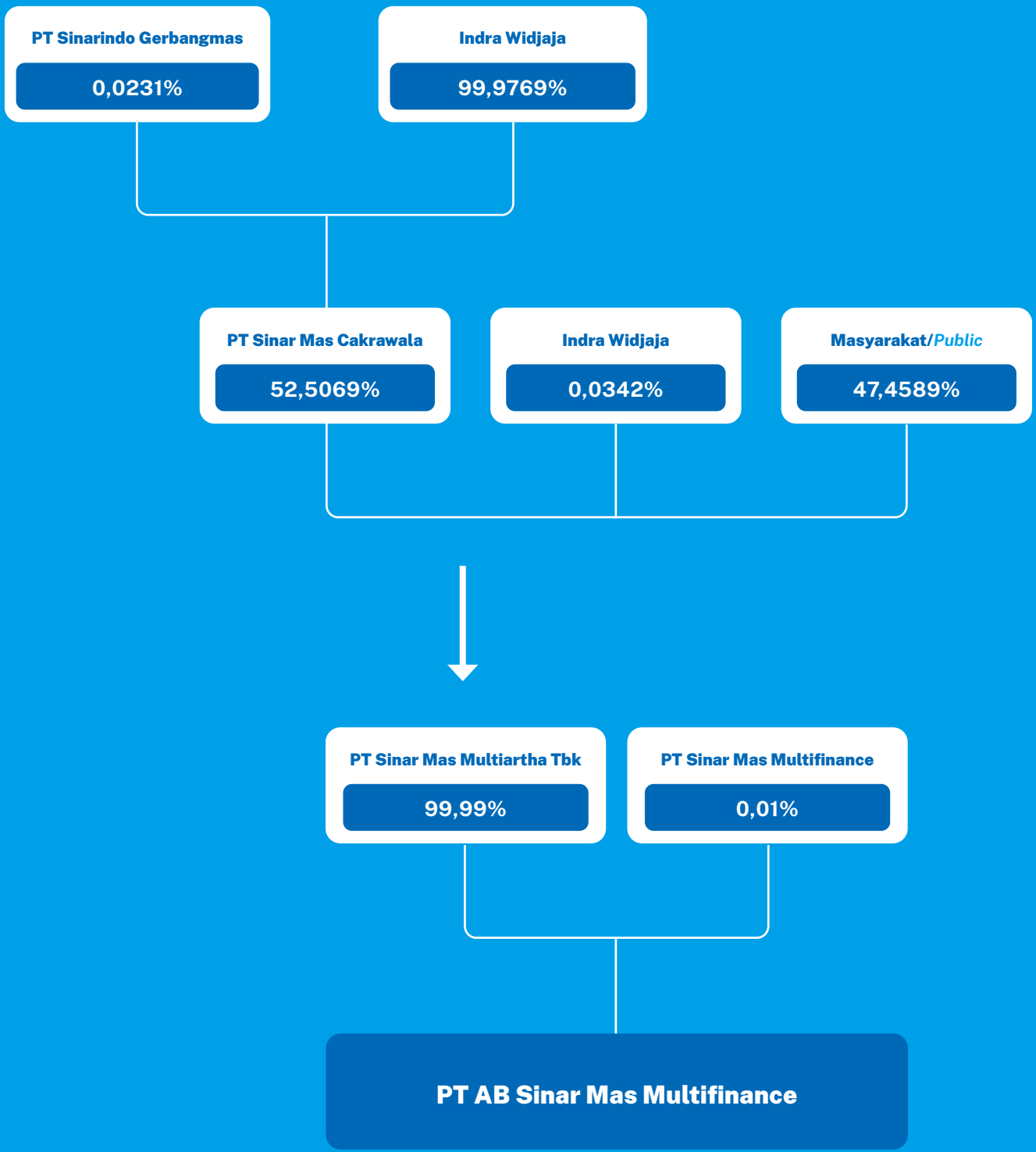

sinarmas multiartha

Keterangan mengenai Pemegang Saham Perseroan PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA)

Description of the Company's Shareholders PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA)

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) didirikan di Jakarta dengan nama PT Internas Arta Leasing Company sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 60 tanggal 21 Oktober 1982 jo Akta Perubahan No. 48 tanggal 10 September 1983, keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 1039 Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1986.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) was established in Jakarta under the name of PT Internas Arta Leasing Company as per the Deed of Establishment No. 60 dated October 21, 1982 juncto Deed of Amendment No. 48 dated September 10, 1983, both made before Benny Kristianto, SH, a notary in Jakarta, and published in the Attachment No. 1039 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 1986.

Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 132 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani SH, notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum lewat Surat Keputusan No. AHU-AH..01.03-0091781 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0133051.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 14 Juli 2023.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk's Articles of Association have been amended a number of times, with the most recent one detailed in the Deed of Meeting Resolution regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 132 dated June 27, 2023 made before Aulia Taufani, SH,, a notary in Jakarta, which was approved by the Indonesian Minister of Law through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0091781 and was registered on the Company Registry No. AHU-0133051.AH.01.11. Tahun 2023 dated July 14, 2023.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 132 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum No. AHU-AH.01.03-0091781 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0133051.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 14 Juli 2023, maksud dan tujuan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah berusaha dalam bidang aktifitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta perdagangan besar.

Based on the Deed of Meeting Resolution regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 132 dated June 27, 2023 made before Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0091781 and was registered on the Company Registry No. AHU-0133051.AH.01.11.Tahun 2023 dated July 14, 2023, the purpose and the objective of PT Sinar Mas Multiartha Tbk is to conduct business in the fields financial and insurance activities; professional, scientific and technical activities; and wholesale trade.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Sinar Mas Multiartha Tbk dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang keuangan dan asuransi meliputi:
   a. Aktivitas perusahaan *holding*.
2. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis meliputi:
   a. Aktivitas kantor pusat;
   b. Aktivitas konsultasi manajemen.
3. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar meliputi:
   a. Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak;
   b. Perdagangan besar berbagai macam barang.

To achieve such purpose and objective, PT Sinar Mas Multiartha Tbk may engage in the following business activities:

1. *Conduct financial and insurance activities, including:*
   a. *Activities of holding companies*
2. *Conduct professional, scientific and technical businesses, including:*
   a. *Activities of head office*
   b. *Management consultancy activities*
3. *Conduct wholesale trade, including:*
   a. *Wholesale on a fee or contract basis;*
   b. *Wholesale of other household goods*

Keterangan mengenai Pemegang Saham Perseroan PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA)

Description of the Company's Shareholders PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA)

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 63 tanggal 18 November 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum No. AHU-AH.01.09-0361260 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0279752.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 11 Desember 2025, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Deed of Amendment of the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 63 dated November 18, 2025 made before Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0361260 and registered on the Company Registry No. AHU-0279752.AH.01.11.Tahun 2025 dated December 11, 2025, the capital structure and share ownership composition of PT Sinar Mas Multiartha Tbk is as follows:

2025		
Pemegang Saham/*Shareholders*	**%**	**Jumlah Lembar Saham**/*Number of Shares*
Bank of Singapore Ltd S/A PT Sinar Mas Cakrawala	9,42	600.000.000
PT Sinar Mas Cakrawala	43,08	2.743.462.323
Indra Widjaja (Komisaris Utama/*President Commissioner*)	0,03	2.178.800
Masyarakat/*Public* (masing-masing di bawah 5%/*each under 5%*)	47,47	3.022.023.594
Total	**100**	**6.367.664.717**

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

2025	
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*	
Komisaris Utama/*President Commissioner*	Fuganto Widjaja
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	Robinson Simbolon
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	Ketut Sanjaya
Direksi/*Board of Directors*	
Direktur Utama/*President Director*	Burhanuddin Abdulah
Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*	Eric Febrianto Buntoro
Direktur/*Director*	Agus Leman Gunawan
Direktur/*Director*	Felix
Direktur/*Director*	Ir. Dumoly Freddy Pardede
Direktur/*Director*	Tjong Huei Wey
Direktur/*Director*	Lynn Ramli

Entitas Asosiasi

Associated Entity

Pada tanggal 23 Agustus 2017 Perseroan mengakuisisi 30% kepemilikan PT KB Insurance Indonesia senilai Rp39,6 miliar. PT KB Insurance Indonesia adalah perusahaan asuransi umum yang didirikan pada tahun 1997 dengan nama PT LG Simas Insurance Indonesia, dan berganti nama menjadi PT KB Insurance Indonesia pada tahun 2015. Perusahaan telah mendapat izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-547/NB.1/2015.

PT KB Insurance Indonesia menawarkan beragam produk asuransi umum untuk memberikan proteksi terhadap risiko kerusakan maupun kerugian finansial yang dialami pihak tertanggung, antara lain asuransi kendaraan bermotor, asuransi kerusakan mesin, asuransi pengangkutan laut, asuransi *billboard*, asuransi telepon seluler, asuransi tanggung gugat, asuransi properti, dan asuransi gangguan usaha.

Dukungan reasuransi dari perusahaan reasuransi nasional dan internasional terkemuka juga menjadi komitmen perusahaan dalam memberikan keyakinan dan kepuasan nasabah selama ini.

On August 23, 2017, the Company acquired 30% ownership of PT KB Insurance Indonesia worth Rp39.6 billion. PT KB Insurance Indonesia is a general insurance company founded in 1997 under the name PT LG Simas Insurance Indonesia. It changed its name to PT KB Insurance Indonesia in 2015. The company has obtained a business license as per the Financial Services Authority Decision Letter No. KEP-547/NB.1/2015.

PT KB Insurance Indonesia offers a variety of general insurance products to provide protection against the risk of damage or financial loss suffered by the insured, including motor vehicle insurance, engineering insurance, marine insurance, neon sign insurance, mobile phone insurance, liability insurance, property insurance, and business interruption insurance.

Support from renowned national and international reinsurance companies has also become part of the company's commitment in maintaining customer confidence and satisfaction over the years.

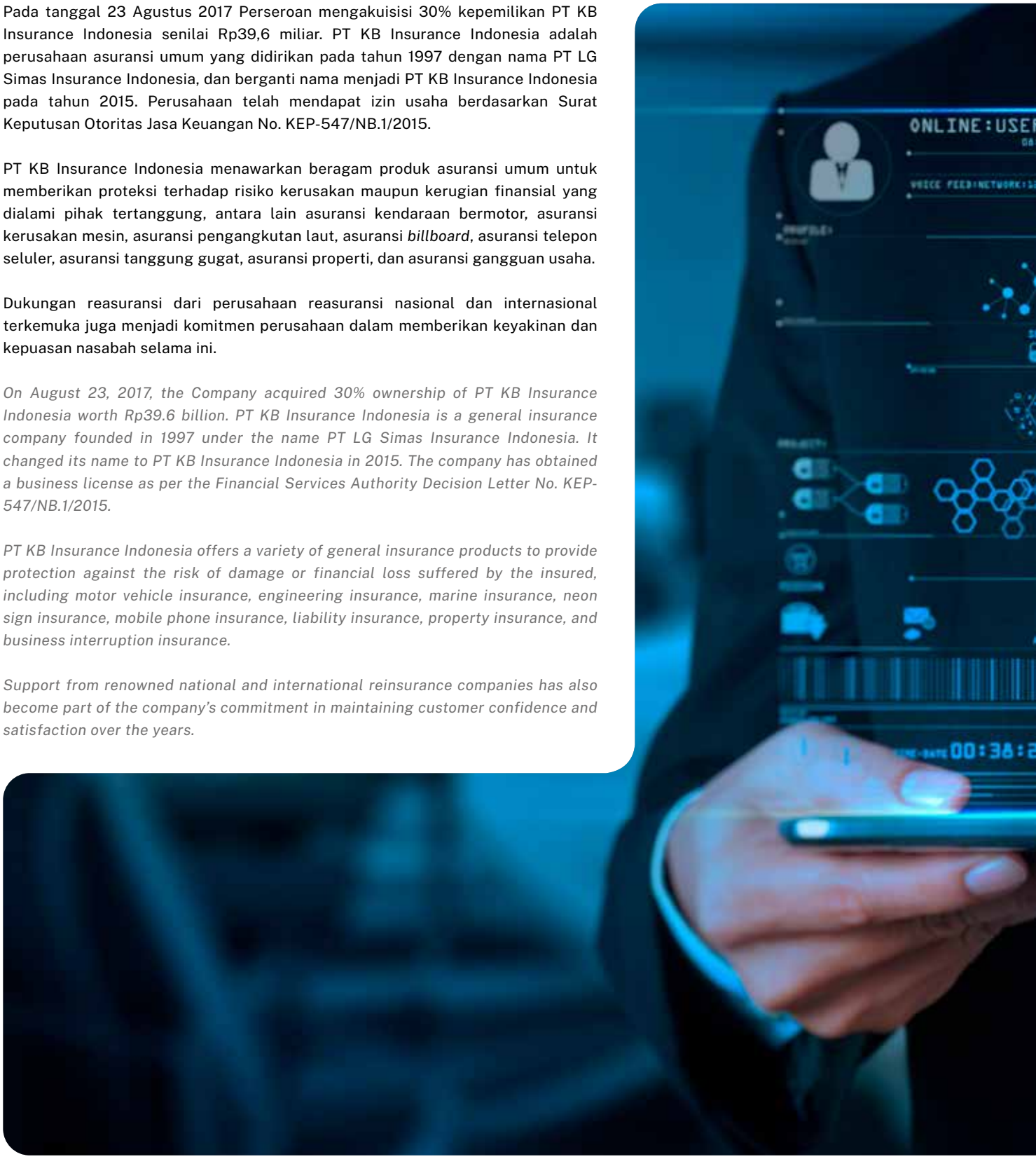


Profits:
ANALYTICS DASHBOARD
Evolution:
Actual vs Target
Market Share

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

sinarmas multiartha

Insurance

- PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk) (12,50%)
- PT Asuransi Simas Jiwa (99,99%)
- PT Sinar Artha Konsulindo (99,92%)
- PT Asuransi Simas Insurtech (75,38%)
- PT KB Insurance Indonesia (30,00%)
- PT Asuransi Sinar Mas (99,99%)
- Sinar Mas Insurance (91,42%)
- PT Asuransi Sumit Oto (48,00%)
- PT Reasuransi Nusantara Makmur (99,00%)
- PT Sinarmas Penjamin Kredit (99,99%)
- Sinar Mas Life Insurance (99,00%)
- PT Penjaminan Ulang Indonesia (100,00%)
- PT Sinar Mas Asuransi Syariah (100,00%)
- PT Asuransi Jiwa Sinarmas Syariah (100,00%)

Multifinance

- PT Sinar Mas Multifinance (99,99%)
- PT AB Sinar Mas Multifinance (99,99%)
- PT Sinarmas Hana Finance (15,00%)
- PT Oto Multiartha (15,00%)
- PT Summit Oto Finance (15,00%)
- PT SGMW Multifinance Indonesia (19,00%)
- PT Sinar Mitra Sepadan Finance (15,00%)
- PT Hyundai Capital Finance Indonesia (15,00%)
- PT Liugong Finance Indonesia (19,00%)

Bank

- PT Bank Sinarmas Tbk (59,99%)
- PT Simas Money Changer (99,90%)
- PT Bank Nano Syariah (25,00%)

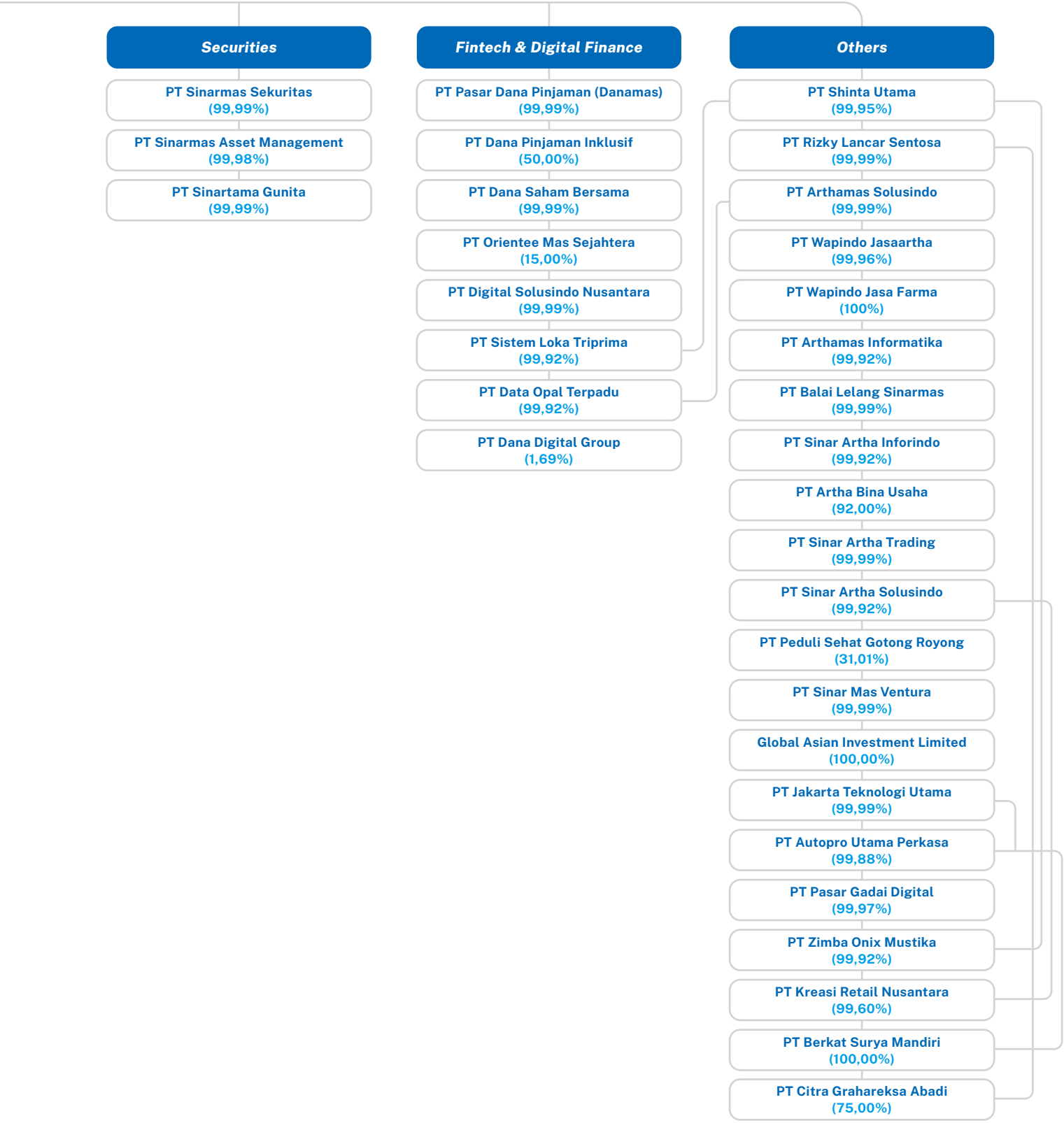
Securities
PT Sinarmas Sekuritas (99,99%)
PT Sinarmas Asset Management (99,98%)
PT Sinartama Gunita (99,99%)
Fintech & Digital Finance
PT Pasar Dana Pinjaman (Danamas) (99,99%)
PT Dana Pinjaman Inklusif (50,00%)
PT Dana Saham Bersama (99,99%)
PT Orientee Mas Sejahtera (15,00%)
PT Digital Solusindo Nusantara (99,99%)
PT Sistem Loka Triprima (99,92%)
PT Data Opal Terpadu (99,92%)
PT Dana Digital Group (1,69%)
Others
PT Shinta Utama (99,95%)
PT Rizky Lancar Sentosa (99,99%)
PT Arthamas Solusindo (99,99%)
PT Wapindo Jasaartha (99,96%)
PT Wapindo Jasa Farma (100%)
PT Arthamas Informatika (99,92%)
PT Balai Lelang Sinarmas (99,99%)
PT Sinar Artha Inforindo (99,92%)
PT Artha Bina Usaha (92,00%)
PT Sinar Artha Trading (99,99%)
PT Sinar Artha Solusindo (99,92%)
PT Peduli Sehat Gotong Royong (31,01%)
PT Sinar Mas Ventura (99,99%)
Global Asian Investment Limited (100,00%)
PT Jakarta Teknologi Utama (99,99%)
PT Autopro Utama Perkasa (99,88%)
PT Pasar Gadai Digital (99,97%)
PT Zimba Onix Mustika (99,92%)
PT Kreasi Retail Nusantara (99,60%)
PT Berkat Surya Mandiri (100,00%)
PT Citra Grahareksa Abadi (75,00%)

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025 tidak melakukan penerbitan saham Perseroan.

Up to December 31, 2025, the Company has not issued shares.

Kronologis Pencatatan Efek
Securities Listing Chronology

Pada tanggal 7 September 2020, PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) mencatatkan obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai nominal sebesar Rp175 miliar terdiri dari tiga seri.

- Obligasi Seri A memiliki nilai pokok Rp115 miliar dengan tenor 370 hari dan tingkat bunga tetap 10% per tahun.
- Obligasi Seri B memiliki nilai pokok Rp25 miliar dengan tenor 2 tahun dan tingkat bunga tetap 10.5% per tahun.
- Obligasi Seri C memiliki nilai pokok Rp35 miliar dengan tenor 3 tahun dan tingkat bunga tetap 11% per tahun.

Hasil pemeringkatan obligasi dari PT Kredit Rating Indonesia adalah A- (*Single A Minus*). Perseroan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi. Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank KB Bukopin Tbk.

On September 7, 2020, PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) listed bonds with a nominal value of Rp175 billion on the Indonesia Stock Exchange (IDX), offered in three series.

- *Serie A bond with a principal amount of Rp115 billion which matures in 370 days and has a fixed coupon rate of 10% per year.*
- *Serie B bond with a principal amount of Rp25 billion which matures in 2 years and has a fixed coupon rate of 10.5% per year.*
- *Serie C bond with a principal amount of Rp35 billion which matures in 3 years and has a fixed coupon rate of 11% per year.*

The bonds were rated A- (Single A Minus) by PT Kredit Rating Indonesia. The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas at the underwriter. Acting as trustee for the bond issuance is PT Bank KB Bukopin Tbk.



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institution and/or Supporting Professions

Nama dan Alamat/*Name and Address*	Jenis dan Bentuk Jasa/*Type and Form of Services*
Wali Amanat/*Trustee* **PT Bank KB Bukopin Tbk** Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia Telepon : 021-7988266, 7989837 Faksimili : 021-7980625, 7980238	Mewakili kepentingan para pemegang efek bersifat utang, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Kontrak Perwaliamanatan dan Peraturan Perundang-undangan. *Represents the interests of the Debt Securities holders, either inside or outside the court in accordance with the Trust Indenture and prevailing Laws and Regulations.*
Pemeringkat Efek/*Rating Agency* **PT Kredit Rating Indonesia** Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11, Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350, Indonesia Telepon : 021-39834411 Email : kri@kreditratingindonesia.com	Pemantauan pemeringkatan efekPerseroan. *Monitoring the ranking of the Company's securities.*
Penjamin Emisi Efek/*Underwriter* **PT Sinar Mas Sekuritas** Sinarmas Land Plaza Tower III Lt. 5 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta, 10350 Telepon : 021-3925550 Faksimili : 021-3927177	Memberikan nasihat mengenai jenis efek dan harga wajar serta jangka waktu obligasi yang diterbitkan. Membantu tugas administrasi yang berhubungan dengan penyusunan prospectus. Mengorganisasikan penyelenggaraan penerbitan obligasi. *Provide advice on the type of bond and fair value. Assist in administration duty related to bonds prospectus write-up. Assist in organizing the bond issuance process.*
Kantor Akuntan Publik/*Public Accountant Firm* **Mirawati Sensi Idris** (anggota/*member* Moore Global Network Limited) Intiland Tower, Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman No.32, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220	Melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. *Conducting an audit of the Company's financial statements which prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*
Notaris/*Notary* **Aulia Taufani, SH** Menara Sudirman Lt. 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190 Telepon : 021-52892366 Faksimili : 021-5204780	Pembuatan Akta RUPS, Akta Berita Acara RUPS, dan Agenda Acara RUPS. *Preparing the Deed of GMS, GMS minutes, and GMS agenda.*
Konsultan Hukum/*Legal Consultant* **Lasut Pane & Partners Advocates** Jl. Hang Tuah Raya No. 29 Kebayoran Baru, Jakarta 12120 Telepon : 021-7204279 Faksimili : 021-7204275	Memberikan pendapat hukum terhadap aksi korporasi. *Providing legal opinion for corporate action.*

Penghargaan
Awards

Sebagai pengakuan terhadap kualitas produk dan pelayanannya, Perseroan telah menerima banyak penghargaan dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) serta majalah bisnis dan ekonomi bergengsi. Berikut daftar perhargaan yang telah diterima Perseroan:

As recognition of the quality of its products and services, the Company has received numerous awards from the Indonesian Financing Firms Association (APPI) and prestigious business and economics magazines. The list of awards that the Company has received is as follows:

Tahun/*Year*	Penghargaan/*Awards*	Dianugerahkan oleh/ *Awarded by*
2005	Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance*	Infobank
2006	Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance*	Infobank
2007	Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance*	Infobank
2008	Perusahaan Multifinance Dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance*	Infobank
2009	Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance*	Infobank
2010	Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance*	Infobank
2011	Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance*	Infobank
2012	Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance*	Infobank
2013	• Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance* • Satu dari Sepuluh Perusahaan Pembiayaan Terbaik *Top 10 Best Multifinance Companies*	Infobank APPI
2014	Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance*	Infobank
2015	Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance*	Infobank
2016	Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance*	Infobank
2017	Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance*	Infobank
2018	Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance*	Infobank
2019	Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Bagus" *Multifinance Company with "Good" Financial Performance*	Infobank

Tahun/*Year*	Penghargaan/*Awards*	Dianugerahkan oleh/ *Awarded by*
2020	Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance*	Infobank
2021	Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance*	Infobank
2022	• Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance* • Perusahaan Multifinance Berpredikat "Emas" dalam Kinerja Keuangan dan Produk Pembiayaan Inovatif untuk Pengembangan Bisnis *Indonesia Best Multifinance with "Gold" Financial Performance and Innovative Financing Products for Business Development*	Infobank Warta Ekonomi
2023	Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance*	Infobank
2024	• Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance* • Multifinance Berkinerja Terbaik 2024 *The Best Performing Multifinance 2024* • Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Unggul *The Excellent Performance Multifinance Company*	Infobank The Finance Infobank
2025	• Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" periode 2023-2024 *Multifinance Company with "Outstanding" Financial Performance over the 2023-2024 period* • *The Excellent Performance Multifinance Company (Asset Class IDR 1 Trillion to < IDR 5 Trillion)* • *Multifinance Company with Consistent Excellent Performance for 5 Consecutive Years* (2020-2024) • *The Most Promising Multifinance Based on Financial Performance* 2022-2024	Infobank Infobank Infobank The Finance

Kantor Cabang
Branch Offices

Perseroan saat ini tidak memiliki kantor cabang. Segala aktivitas usaha Perseroan dilakukan dari kantor pusat di Menara Tekno Lantai 7, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

The Company currently does not have any branch office. All the Company's operating activities are conducted from its head office at Menara Tekno, 7th Floor, Tanah Abang, Central Jakarta.

Keanggotaan pada Asosiasi
Membership in Association

Perseroan adalah anggota dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

The Company is a member of the Indonesian Financing Firms Association (APPI).



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis


75,000
25%↑
97,000
SALE REPORT
A
40%
B
30%
C
35%
D
20%
C
25%

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Modal Kerja

Performance of the Working Capital Financing Operations Segment

Piutang Pembiayaan Modal Kerja skema Anjak Piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut. Di dalam anjak piutang yang diberikan oleh Perseroan ditetapkan bahwa anjak piutang disertai dengan jaminan dari penjual piutang *(factoring with recourse)*. Dalam hal ini, penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan. Sektor anjak piutang merupakan segmentasi pasar pembiayaan yang sangat diperlukan oleh konsumen perorangan maupun korporasi yang dapat di biayai oleh perusahaan pembiayaan.

Di tahun 2025 pembiayaan anjak piutang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 3,50% dari Rp467 miliar di tahun 2024 menjadi Rp483 miliar. Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan operasional anjak piutang sebesar 15,69% dari tahun 2024. Hal ini disebabkan pelunasan dipercepat dari nasabah serta membaiknya perekonomian Indonesia membuat persaingan antara perusahaan multifinance menjadi sangat kompetitif.

Working capital financing in the form of invoice factoring is a financing activity in the form of purchasing trade receivables from a company along with the management of these receivables. The Company offers invoice factoring with recourse service. Here, the seller of the receivables will bear the risk of uncollectible receivables sold to the Company, in part or in whole. The invoice factoring segment of the financing business is very much in demand from individual and corporate consumers who seek short-term funds from financing companies to improve their cash flow.

In 2025, the Company's invoice factoring receivables increased by 3.50% from Rp467 billion in 2024 to Rp483 billion. The Company recorded a 15.69% decrease in operating income compared to 2024. This was due to accelerated repayment by debtors and the improving Indonesian economy, which heightened competition among multifinance companies.

Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Investasi

Performance of the Investment Financing Operations Segment

Pembiayaan investasi adalah jenis pembiayaan yang disalurkan untuk sektor produktif, misalnya alat berat, *heavy duty truck,* mesin industri, dan sebagainya. Sepanjang tahun 2025 pembiayaan investasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 63,36% dari Rp44 miliar di tahun 2024 menjadi Rp16 miliar di tahun 2025. Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan operasional pembiayaan investasi sebesar 0,52% dari tahun 2024.

Investment financing is a type of financing channelled to productive sectors, for example heavy equipment, heavy duty trucks, industrial machinery, and so on. In 2025, the Company's investment financing decreased by 63.36% from Rp44 billion in 2024 to Rp16 billion in 2025. Operating revenue in this segment increased by 0.52% over 2024.



Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Multiguna

Performance of the Multipurpose Financing Operations Segment

Pembiayaan multiguna merupakan salah satu fasilitas pembiayaan yang biasa dimanfaatkan oleh debitur untuk pemakaian konsumtif seperti pembelian kendaraan bermotor, elektronik, rumah maupun keperluan lainnya dengan jangka waktu yang diperjanjikan. Pembiayaan yang ditawarkan oleh Perseroan dalam pembiayaan multiguna adalah pembelian kendaraan roda empat dan roda dua dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan untuk kategori pembiayaan multiguna mengalami penurunan sebesar 61,55% dari Rp12,35 miliar di tahun 2024 menjadi Rp4,75 miliar di tahun 2025. Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan operasional pembiayaan multiguna sebesar 17,31% dari tahun 2025, seiring dengan penyaluran pembiayaan multiguna oleh Perseroan.

Multipurpose financing is one of the financing facilities commonly taken up by debtors for consumptive purpose such as purchase of motor vehicles, electronic goods, household goods or other necessities under a fixed-term contract. The financing product offered by the Company in this segment is for the purchase of four-wheeled and two-wheeled vehicles with payment made in installments.

Multipurpose financing receivables decreased by 61.55% from Rp12.35 billion in 2024 to Rp4.75 billion in 2025. The Company recorded 17.31% decrease in operating revenue over 2025, due to the demand for the Company's multipurpose financing product.

Uraian atas Kinerja Keuangan Perseroan

Description of Financial Performance

Aset
Assets

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Keterangan	*Description*	2025	2024	2023	% 2024-2025
Kas dan Setara Kas	*Cash and Cash Equivalent*	72.557.645	194.650.283	86.055.758	-62.72%
Investasi	*Investment*	151.000.000	89.971.200	80.000.000	67.83%
Piutang Pembiayaan Modal Kerja (Anjak Piutang)	*Working Capital Financing (Invoice Factoring) Receivables*	483.991.143	467.641.653	953.124.291	3.50%
Piutang Sewa Pembiayaan	*Finance Lease Receivables*	16.372.773	44.681.972	75.472.702	-63.36%
Piutang Pembiayaan Multiguna	*Multipurpose Financing Receivables*	4.750.542	12.354.410	12.856.148	-61.55%
Total Aset Lancar	***Total Current Assets***	**728.672.103**	**809.299.518**	**1.207.508.899**	**-9.96%**
Investasi dalam Saham	*Stocks Investment*	73.679.915	69.138.274	67.992.134	6.57%
Properti Investasi	*Real Estate Investment*	1.914.000	2.054.000	2.194.000	-6.82%
Aset Tetap	*Fixed Assets*	6.990.859	6.071.002	7.578.160	15.15%
Aset untuk Disewakan	*Asset for Lease*	106.031.652	122.018.719	106.900.980	-13.10%
Piutang Lain-Lain	*Other account receivables*	5.714.288	163.487.796	99.343.776	-96.50%
Aset Lain-Lain	*Other Assets*	4.500	4.500	10.714	-
Total Aset Tidak Lancar	*Total Non-current Assets*	194.335.214	362.774.291	284.019.764	-46.43%
JUMLAH ASET	***TOTAL ASSETS***	**923.007.317**	**1.172.073.809**	**1.491.528.663**	**-21.25%**

Berdasarkan kegiatan usaha Perseroan selama tahun 2025, kinerja Aset Lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 9,96% dibandingkan tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pencairan pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi. Sedangkan untuk piutang pembiayaan modal kerja mengalami penurunan dikarenakan adanya pelunasan dipercepat dari nasabah-nasabah pada periode menjelang akhir tahun.

Based on the Company's business activities in 2025, performance of the Company's Current Assets decreased by 9.96% compared to 2024. This was due to the decrease in disbursement of working capital financing and investment financing. Additionally, invoice factoring receivables also decreased due to accelerated repayments by debtors near the end of the fiscal year.

Liabilitas
Liabilities

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Keterangan	*Description*	2025	2024	2023	% 2024-2025
Pinjaman yang Diterima	*Loans Received*	203.020.833	512.145.833	871.058.185	-60.36%
Utang Obligasi	*Bonds Payable*	-	-	-	-
Utang Pajak	*Tax Payable*	1.206.965	2.509.257	275.134	-51.90%
Beban Akrual	*Accrued Expenses*	2.401.872	1.320.403	3.782.976	81.90%
Liabilitas Lain-lain	*Other Liabilities*	2.799.844	1.988.991	1.262.599	40.77%
Liabilitas Jangka Pendek	***Short-term Liabilities***	**209.429.514**	**517.964.484**	**876.378.894**	**-59.57%**
Utang Pemegang Saham	*Shareholder Loans*	20.100.000	250.000	250.000	7940%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	*Long-term Employee Benefits Liability*	465.537	277.702	1.011.786	67.64%
Liabilitas Pajak Tanggungan-Bersih	*Deferred Tax Liabilities*	968.296	1.988.581	3.113.955	-51.31%
Liabilitas Jangka Panjang	***Long-term Liabilities***	**21.533.833**	**2.516.283**	**4.375.741**	**755.78%**
TOTAL LIABILITAS	***TOTAL LIABILITIES***	**230.963.347**	**520.480.767**	**880.754.635**	**-55.62%**

Pada akhir tahun 2025, total liabilitas Perseroan mengalami penurunan Rp289 miliar atau turun sebesar 55,62% dari tahun buku 2024. Penurunan total liabilitas tersebut terutama disebabkan karena penurunan terkait pinjaman yang diterima dari pihak bank.

At the end of 2025, the Company's total liabilities increased to Rp289 billion or up by 55.62% compared to 2024 financial year. The decrease in total liabilities was mainly due to a decrease related to loans received from banks.

Ekuitas
Equity

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Keterangan	*Description*	2025	2024	2023	% 2024-2025
Modal Saham	*Capital Stock*	375.000.000	375.000.000	375.000.000	-
Tambahan Modal Disetor	*Additional Paid-in Capital*	11.740.385	11.740.385	11.740.385	-
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	*Unrealized gain (loss) on increase (decrease) of short-term investments at fair value through other comprehensive income*	-	-	-	-
Saldo Laba	*Retained Earnings*	305.303.585	264.852.657	224.033.643	15.27%
TOTAL EKUITAS	***TOTAL EQUITY***	**692.043.970**	**651.593.042**	**610.774.028**	**6.21%**

Pada akhir tahun 2025 total ekuitas Perseroan sebesar Rp692 miliar, ekuitas Perseroan meningkat sebesar 6,21% dari tahun sebelumnya sebesar Rp651 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan laba yang dicetak oleh Perseroan selama tahun 2025. Selain itu, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

At the end of 2025, the Company's total equity stood at Rp692 billion, an increase of 6.21% from Rp651 billion recorded in the previous year. This was mainly due to the net profit generated by the Company during 2025. In addition, the Company did not pay dividends.

Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Income Statement

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Keterangan	*Description*	2025	2024	2023	% 2024-2025
Pembiayaan Modal Kerja	*Working Capital Financing*	58.968.095	53.676.555	162.405.413	9.86%
Sewa Operasi	*Operating Lease*	62.539.690	59.323.767	50.502.192	5.42%
Sewa Pembiayaan	*Finance Lease*	2.944.852	5.823.650	8.549.578	-49.43%
Pembiayaan Multiguna	*Multipurpose Financing*	917.093	1.109.099	1.015.512	-17.31%
Administrasi	*Administration*	593.518	422.300	505.000	40.54%
Bunga	*Interest*	4.960.217	4.089.921	465.628	21.28%
Keuntungan Penjualan Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	*Gain on Sale of Investment at Fair Value through Profit or Loss*	-	-	-	-
Pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	*Reversal of Allowance for Impairment Losses*	954.975	8.177.950	-	-88.32%
Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing	*Gain on Foreign Exchange*	53.481	403.910	738.153	-86.76%
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	*Share in Net Income of Associates*	4.541.641	1.146.140	2.883.387	296.26%
Lain-Lain	*Others*	2.849.240	2.760.475	1.124.431	3.22%
Total Pendapatan	***Total Revenues***	**139.322.802**	**136.933.767**	**228.189.294**	**1.74%**
Bunga dan Keuangan	*Interest and Financing Charges*	19.135.026	26.235.581	124.685.807	-27.06%
Penyusutan	*Depreciation*	36.006.015	35.684.934	31.148.496	0.90%
Umum & Administrasi	*General & Administration*	10.701.907	5.757.073	5.583.793	85.89%
Gaji & Tunjangan	*Salaries & Employees Benefits*	17.700.650	12.440.686	8.470.112	42.28%
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	*Provision for Impairment Losses*	0	0	14.411.393	-
Lain-Lain	*Others*	5.606.561	6.140.029	10.751.362	-8.69%
Total Beban	***Total Expenses***	**89.150.159**	**86.258.303**	**195.050.963**	**3.35%**
Laba Sebelum Pajak	***Before Tax***	**50.172.643**	**50.675.464**	**33.138.331**	**-0.99%**
Beban (Penghasilan) Pajak	***Tax (Income) Expenses***	**9.740.325**	**9.838.356**	**8.095.405**	**-1.00%**
Laba Tahun Berjalan	***Profit for the Year***	**40.432.318**	**40.837.108**	**25.042.926**	**-0.99%**
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak	***Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax***	**18.610**	**-18.094**	**-220.570**	**-202.85%**
Jumlah Penghasilan Komprehensif	***Total Comprehensive Income***	**40.450.928**	**40.819.014**	**24.822.356**	**-0.90%**

Pendapatan usaha utama Perseroan berasal dari hasil pembiayaan kredit yang disalurkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025 yang terdiri dari pendapatan pembiayaan dan pendapatan lain-lain. Pendapatan usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1,74% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena naiknya pendapatan dari pembiayaan modal kerja. Di sisi lain, beban Perseroan mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,35% dibandingkan dengan tahun 2024. Hal ini dikarenakan menurunnya beban bunga dan keuangan lainnya. Laba Bersih Komprehensif Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,90% dibandingkan tahun 2024.

The main operating revenue of the Company comes from the proceeds of new financing channeled by the Company throughout 2025 which consists of financing revenue and other revenues. The Company's operating revenue increased by 1.74% compared to the previous year. This is due to the revenue increase working capital financing. On the other hand, the Company's expenses increased by 3.35% compared to 2024. This was due to the increase in interest and other expenses. As a result, the Company's Comprehensive Income decreased by 0.90% compared to 2024.

Arus Kas
Cash Flow

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Keterangan	*Description*	2025	2024	2023	% 2024-2025
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	*Net Cash Provided by Operating Activities*	249.831.485	526.180.759	1.059.257.469	-52.52%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	*Net Cash Used in Investing Activities*	-81.827.605	-57.725.987	-89.853.655	41.75%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	*Net Cash Used in Financing Activities*	-290.150.000	-359.995.685	-961.899.727	-19.40%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	***Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents***	**-122.146.119**	**108.459.087**	**7.504.087**	**-212.62%**
Kas Awal Tahun	***Cash at the Beginning of the Year***	**194.650.283**	**86.055.758**	**78.551.832**	**126.19%**
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	*Effect of Foreign Exchange Rate Changes*	53.481	135.438	-161	-60.51%
Kas Akhir Tahun	*Cash at the End of the Year*	72.557.645	194.650.283	86.055.758	-62.72%

Pada tahun 2025 kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024. Kas bersih dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024.

In 2025, net cash flow from operating activities and investing activities decreased from 2024. Net cash from financing activities increased over 2024.

Bahasan dan Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Discussion and Analysis on Debt-Paying Ability and Account Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang
Debt-Paying Ability

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan. Perseroan menjaga agar Perseroan tetap memiliki kemampuan membayar utang yang baik dengan menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas Perseroan.

The Company's debt-paying ability, both short-term and long-term, is considerably impacted by the source of the Company's liquidity. The Company continues to ensure that it has the ability to pay its debt by maintaining a good balance between its assets and liabilities.

Rasio Lancar
Current Ratio

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali untuk Rasio)
(in thousand Rupiah, except for Ratio)

Keterangan	*Description*	2025	2024	2023
Aktiva Lancar	*Current Assets*	728.672.103	809.299.518	1.306.852.675
Kewajiban Lancar	*Current Liabilities*	209.429.514	517.964.484	876.378.894
Rasio Lancar	*Current Ratio*	3,48	1,56	1,49

Sampai dengan tahun 2025 rasio lancar Perseroan sebesar 3,48 kali, hal Ini menunjukkan bahwa jumlah aktiva lancar Perseroan dapat memenuhi kewajiban lancar Perseroan. Kenaikan rasio lancar ini disebabkan karena Perseroan melunasi pinjaman dari pihak bank. Pada tahun 2025, Perseroan mengalami penurunan aktiva lancar karena turunnya jumlah pembiayaan yang diberikan.

As of 2025, the current ratio of the Company is 3.48 times. This shows that total current assets of the Company can meet its current liabilities. Current ratio inlined because the Company repay loans from banks. In 2025, the Company current assets decrease due to the decrease in financing.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali untuk Rasio)
(in thousand Rupiah, except for Ratio)

Keterangan	*Description*	2025	2024	2023
Total Liabilitas	*Total Liabilities*	230.963.347	520.480.767	880.754.635
Modal	*Total Equity*	692.043.970	651.593.042	610.774.028
Rasio Utang terhadap Ekuitas	*Debt to Equity Ratio*	0,33	0,80	1,44

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam hal ini rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Perseroan pada tahun 2025 sebesar 0,33 kali menunjukkan bahwa jumlah liabilitas Perseroan lebih rendah dibandingkan jumlah ekuitas Perseroan. Komposisi liabilitas Perseroan yang menunjukkan bahwa kewajiban lancar lebih besar dibandingkan kewajiban jangka panjang maka risiko likuiditas dapat diterima dikarenakan kewajiban lancar yang merupakan kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

Solvency is the Company's ability to meet its liabilities. The Company's debt to equity ratio (DER) in 2025 was 0.33 times, which indicated that its total liabilities were lower than its total equity. The composition of the Company's liabilities, which shows that current liabilities are greater than long-term liabilities, is acceptable because current (short term) liabilities are incurred by the Company's operational activities.

Rasio Utang terhadap Laba Bersih
Debt to Income Ratio

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali untuk Rasio)
(in thousand Rupiah, except for Ratio)

Keterangan	*Description*	2025	2024	2023
Kewajiban Lancar	*Current Liabilities*	209.429.514	517.964.484	876.378.894
Kewajiban Jangka Panjang	*Long-term Liabilities*	21.533.833	2.516.283	4.375.741
Laba Bersih	*Profit for the Year*	40.432.318	40.837.108	25.042.926
Rasio Utang terhadap Laba Bersih	*Debt to Income Ratio*	5,71	12,74	35,16

Pada tahun 2025 laba perseroan dan rasio utang terhadap laba bersih Perseroan tercatat sebesar 5,71. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan laba Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang cenderung tinggi bahkan mengalami peningkatan dibanding tahun 2024.

In 2025, the Company's net income and the Company's debt to income ratio was recorded at 5.71. This shows that the Company's profitability to meet its short-term and long-term liabilities tends to be high and even increased from 2024.

Kolektabilitas Piutang
Collectability of Accounts Receivable

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali untuk Rasio)
(in thousand Rupiah, except for Ratio)

Keterangan	*Description*	2025	2024	2023
Rata-rata Piutang	*Average Receivables*	168.371.486	174.892.678	347.151.047
Jumlah Pendapatan Pembiayaan	*Total Financing Revenue*	125.369.730	119.933.071	222.472.695
Rasio Perputaran Piutang	*Receivables Turnover Ratio*	0,74	0,68	0,64

Kolektibilitas piutang merupakan suatu pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan kepada *customer*/ debitur sebagai akibat dari pembiayaan secara kredit dan atau bentuk kerjasama lainnya dimana penyelesaian kewajiban debitur ditentukan dengan jangka waktu jatuh tempo tertentu sesuai kesepakatan. Pada tahun 2025, rasio perputaran piutang Perseroan adalah 0,74. Industri pembiayaan memiliki keterkaitan erat dengan pengelolaan piutang dan secara industri memiliki karakteristik rasio perputaran piutang yang relatif rendah, sehingga rasio perputaran piutang Perseroan dapat diterima.

Accounts receivable collectibility measures receivables that can be collected by the Company from its customers/ debtors which result from credit financing and/or other forms of contract where the settlement of the debtor's liabilities is determined by a certain maturity period as stipulated in the contract. In 2025, the Company's receivables turnover ratio was 0.74. The financing industry is intricately linked to accounts receivable management and the industry is characterized by a relatively low receivable turnover ratio, so the Company's receivables turnover ratio is acceptable.

Struktur Modal
Capital Structure

Per tanggal 31 Desember 2025, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company's capital structure was as follows:

Kategori Pendanaan (dalam ribuan Rupiah)	*Funding Category (in thousand Rupiah)*	2025	Komposisi *Composition*
Pinjaman	*Loans*	223.120.833	24,38%
Ekuitas	*Equity*	692.043.970	75,62%
Jumlah Sumber Pendanaan	*Total Funding Source*	915.164,803	100%

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha pembiayaan, struktur modal Perseroan terbagi atas pinjaman dan ekuitas. Pinjaman merupakan modal Perseroan yang diperoleh dari pinjaman bank, sedangkan ekuitas merupakan modal Perseroan yang diperoleh dari penempatan dana oleh pemegang saham Perseroan. Porsi pinjaman dalam modal Perseroan ialah sebesar 24,38%, sedangkan porsi Ekuitas dalam modal Perseroan ialah 75,62%. Hal ini menunjukkan bahwa modal Perseroan lebih banyak diperoleh dari pinjaman.

In conducting its financing business activities, the Company's capital structure is divided into debt and equity. Debt represent Company's capital which is obtained from bank loans, whereas equity is the Company's capital acquired from the placement of funds by the Company's shareholders. The portion of Debt in the Company's capital is 24.38%, while the portion of Equity in the Company's capital is 75.62%. This showed that the majority of the Company's capital is obtained from loans.

Pinjaman Perseroan diperoleh dari bank PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Ganesha Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, dan pinjaman subordinasi dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Gearing ratio Perseroan pada tahun 2025 adalah 0,35 kali. Ini menunjukkan bahwa gearing ratio Perseroan telah sesuai dengan Pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dimana batas terendah adalah 0 (nol) kali sedangkan batas tertinggi 10 (sepuluh) kali.

The Company's loans were obtained from PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Ganesha Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, and subordinated loans from PT Sinar Mas Multiartha Tbk. The Company's gearing ratio in 2025 was 0.35 times. This demonstrates that the Company's gearing ratio is already in accordance with Article 79 of the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 on Operation of Financing Company Business which stipulates that the lowest limit is 0 (zero) time while the highest is 10 (ten) times.

Target/Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang
Target/Projection for the Upcoming Year

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Piutang Pembiayaan	*Financing Receivables*	319.497.509.710
Total Pendapatan	*Total Revenue*	94.105.326.521
Laba (Rugi)	*Income (Loss)*	34.840.797.541
Struktur Modal:	*Capital Structure:*	
-Pinjaman	*-Loan*	100.000.000.000
-Ekuitas	*-Equity*	727.726.790.514

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal sehingga tidak terdapat informasi mengenai jenis, tujuan, sumber dana, dan nilai investasi barang modal. Seluruh belanja modal dipergunakan untuk keperluan internal dan dibiayai dari modal kerja Perseroan.

In 2025, the Company did not have material commitment for capital goods investment, thus there is no information regarding the type, purpose, source of fund and value of capital goods investment. All capital expenditure was used for internal purpose and was funded from the Company's working capital.

Belanja Modal

Capital Expenditure

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan belanja modal sebesar Rp22 miliar. Belanja modal Perseroan mencapai rasio capex 7,58%, menurun dari tahun 2024 sebesar 9,38%. Perseroan melakukan belanja modal dengan tujuan meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Kategori belanja modal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kendaraan, dengan tujuan investasi untuk mendukung peningkatan kegiatan operasional jaringan usaha Perseroan.
- Peralatan kantor, dengan tujuan investasi untuk mendukung peningkatan kegiatan operasional jaringan usaha Perseroan.

In 2025, the Company conducted capital expenditure totaling Rp22 billion. The Company's capital expenditure hit a capex ratio of 7.58%, an decrease from 9.38% in 2024. The Company conducted capital expenditures with the aim of improving the Company's operational performance. The categories of the Company's capital expenditures are as follows:

- *Vehicles, for investment purpose to support increased operational activities of the Company's business network.*
- *Stationery, for investment purpose to support increased operational activities of the Company's business network.*

Realisasi Belanja Modal 2025
Realization of 2025 Capital Expenditure

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Keterangan	*Description*	2025	2024
Kendaraan	*Vehicles*	20.965.433	51.501.207
Peralatan Kantor	*Office Equipment*	1.210.214	792.479
Total Belanja Modal	*Total Capital Expenditure*	22.175.647	52.293.686

Perbandingan Kinerja dengan Target Perseroan

Comparison of Company Performance with Target

Keterangan	*Description*	Target *Target*	Realisasi *Actual*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
Pembiayaan Modal Kerja	*Working Capital Financing*	509.125.072	483.991.143	-4.94%
Piutang Sewa Pembiayaan	*Finance Lease Receivables*	10.860.683	16.372.773	50.75%
Piutang Pembiayaan Multiguna	*Multipurpose Financing Receivables*	12.537.817	4.750.542	-62.11%
Total Aset	*Total Assets*	1.029.598.882	923.007.317	-10.35%
Total Liabilitas	*Total Liabilities*	348.220.113	230.963.347	-33.67%
Total Ekuitas	*otal Equity*	681.378.769	692.043.970	1.57%
Total Pendapatan	*Total Revenues*	117.014.357	139.322.802	19.06%
Total Beban	*Total Expenses*	79.897.618	89.150.159	11.58%
Penghasilan Komprehensif	*Comprehensive Income*	37.116.740	40.450.928	8.98%

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Fact After the Date of Accounting Reports

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan di tahun 2025.

There is no information and material fact after the date of accounting reports in 2025.

Prospek Usaha

Business Outlook

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memproyeksikan pertumbuhan industri perusahaan pembiayaan akan tetap kuat di kisaran 9% hingga 11% pada tahun 2026. Proyeksi ini selaras dengan meningkatnya kebutuhan pembiayaan di berbagai sektor strategis serta optimisme terhadap peta jalan pemerintah dalam mengejar target pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 8% secara bertahap hingga tahun 2029.

The Indonesian Financing Firms Association (APPI) projects that growth in the financing industry will remain strong in the range of 9% to 11% in 2026. This projection aligns with the increasing need for financing in various strategic sectors and optimism regarding the government's roadmap to gradually achieve the 8% national economic growth target by 2029.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap stabil pada tahun 2026, didukung oleh hilirisasi industri, konsumsi domestik kuat, digitalisasi UMKM, kinerja investasi, stabilitas moneter, ekspor komoditas, serta sinergi kebijakan fiskal dan moneter. Pemerintah diharapkan mampu mempertahankan momentum ini dengan menjaga rasio inflasi, mengoptimalkan belanja negara pada proyek strategis nasional, dan memperkuat resiliensi domestik di tengah eskalasi perang dagang AS yang memicu fragmentasi pasar global.

Indonesia's economic growth is expected to remain stable in 2026, supported by industrial downstream processing, strong domestic consumption, MSME digitalization, investment performance, monetary stability, commodity exports, and synergy between fiscal and monetary policies. The government is expected to maintain this momentum by maintaining the inflation rate, optimizing state spending on national strategic projects, and strengthening domestic resilience amidst the escalating US trade war, which is triggering global market fragmentation.

Sektor otomotif kembali menjadi motor penggerak utama, di mana Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menargetkan penjualan mobil nasional kembali menembus angka 1,1 juta unit pada tahun 2026. Optimisme ini didorong oleh masifnya penetrasi berbagai merek dan model baru, khususnya kendaraan listrik (EV) dengan harga yang lebih kompetitif, serta perluasan ekosistem pengisian daya yang semakin merata di seluruh wilayah Indonesia. Faktor-faktor tersebut, dikombinasikan dengan akselerasi digitalisasi layanan pembiayaan, diyakini akan memperkokoh kinerja industri multifinance dalam menghadapi dinamika ekonomi tahun depan.

The automotive sector is once again a key driving force, with the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) targeting national car sales to reach 1.1 million units by 2026. This optimism is driven by the massive penetration of various new brands and models, particularly electric vehicles (EVs) at more competitive prices, as well as the expansion of the charging ecosystem across Indonesia. These factors, combined with the accelerated digitalization of financing services, are expected to strengthen the multifinance industry's performance in facing the economic dynamics next year.

Kinerja kegiatan usaha yang terjaga tentunya akan berdampak positif terhadap permintaaan pembiayaan modal kerja, investasi dan multiguna yang menjadi segmen usaha andalan Perseroan untuk mempertahankan/meningkatkan pertumbuhan.

Maintained business performance will undoubtedly have a positive impact on demand for working capital, investment, and multipurpose financing, which are the Company's mainstay business segments for maintaining/increasing growth.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Upaya pemasaran Perseroan di tahun 2025 difokuskan untuk memperkokoh reputasi dan keberadaan di dalam Grup Sinar Mas serta memperluas basis nasabah di luar Grup dengan menawarkan produk-produk pembiayaan yang memenuhi kebutuhan nasabah dengan fitur-fitur yang bernilai tambah, tingkat bunga yang kompetitif dan skema pembayaran angsuran yang fleksibel menyesuaikan dengan kondisi likuiditas nasabah.

The Company's marketing efforts in 2025 were focused on strengthening the reputation and presence within the Sinar Mas Group as well as expanding the customer base outside the Group by offering financing products that meet customer needs by offering value-added features, competitive interest rates and flexible installment payment schemes adjusted to customers' liquidity capacity.

Strategi pemasaran Perseroan adalah mempertahankan kepuasan nasabah eksisting sambil terus menambah nasabah-nasabah baru, baik di dalam Grup maupun di nasabah eksternal sehingga proporsinya semakin seimbang di masa mendatang. Hal ini penting dilakukan untuk mencapai visi Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan korporasi terkemuka di Indonesia.

The Company's marketing strategy is to maintain the satisfaction of existing customers while continuing to grow its customer base, both within the Group and external customers so that the customer composition will be more balanced in the future. This is important in order to achieve the Company's vision as a leading multifinance firm for corporate financing in Indonesia.

Selain itu, untuk mengoptimalkan kegiatan pemasaran di era digital, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan investasi di dalam pengembangan sistem IT yang lebih terintegrasi sehingga akan lebih memudahkan Perseroan dalam menyeleksi nasabah ke depannya serta upaya untuk meningkatkan digital marketing.

In addition, to optimize marketing activities in the digital era, the Company is committed to continue investing in the development of a more integrated IT system which will enable it to select customers more easily in the future. The Company also continues to improve its digital marketing efforts.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Dalam hal pembagian dividen, Perseroan menetapkan kebijakan penetapan Dividend Payout Ratio yang fleksibel dimana besarnya persentase setiap keuntungan yang diperoleh dapat

With regard to dividend payment, the Company sets forth a flexible Dividend Payout Ratio policy, where the percentage of each net income can be distributed to the shareholders in

didistribusikan kepada pemegang saham sesuai dengan posisi dan kebijakan keuangan Perseroan. Berdasarkan pertimbangan dan keputusan Pemegang Saham pada tahun 2025, Perseroan menetapkan kebijakan untuk tidak melakukan pembagian dividen sehingga seluruh laba komprehensif Perseroan pada tahun buku 2025 digunakan sebagai laba ditahan untuk memperkuat ekuitas dalam menunjang operasional Perseroan.

accordance with the Company's financial position and policy. Based on the consideration and decision of the shareholders in 2025, the Company decided to not distribute dividends so that all of the Company's comprehensive income in the 2025 financial year was allocated as retained earnings to strengthen equity to support the Company's operations.

Program Kepemilikan Saham
Shares Ownership Program

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to December 31, 2025, Company has never held shares ownership program by employees and/or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada bidang pembiayaan modal kerja, investasi, dan multiguna. Pada tanggal 31 Agustus 2023 sudah melunasi seri terakhir obligasi.

According the the bonds prospectus, the net proceeds will be used to bolster the Company's working capital in providing working capital financing, investment financing and multipurpose financing. On August 31, 2023 the last series of bonds has been paid off.

Informasi Material mengenai Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Restructuring of Debt/Capital

Sampai tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2025, the Company did not conduct any expansion, divestment, merge/consolidation of business, acquisition or restructuring of debt/capital.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests and/or Transaction with Affiliated Parties

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Up to December 31, 2025, Company did not make any material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Amendments of Laws and Regulations with Significant Impacts to Company

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang diterbitkan tahun 2025, maka tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap Perseroan. Beberapa hal terkait peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan hanya bersifat surat edaran dari Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan terus melakukan penyesuaian terhadap perubahan peraturan yang terkait dengan industri pembiayaan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Otoritas Jasa Keuangan selaku pengawas industri pembiayaan. Hal ini juga dilakukan untuk mendukung tercapainya industry pembiayaan yang lebih baik.

Pursuant to the Laws and Regulations enacted in 2025, there was no law and regulation that had a significant impact on the Company. Several issues related to laws and regulations that have significant influence the Company was only in form of a circular letter from the Financial Services Authority. The Company continues to make adjustments to any changes in regulations associated with the industry financing as a form of the Company's compliance to the Financial Services Authority as the financing industry supervisory institution. This is also done to support the achievement of better financing industry.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes of Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year

Perseroan telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The Company has implemented the following new accounting standards and amendments, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and has no significant impact on the financial statements.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Pendahuluan

Preface

PT AB Sinar Mas Multifinance terus berupaya untuk menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan terus menyesuaikan dengan kondisi terkini serta melakukan evaluasi obyektif atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan. Seluruh pimpinan dan karyawan Perseroan, tanpa kecuali, wajib menjunjung tinggi kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan aktivitas usaha Perseroan sehari-hari.

PT AB Sinar Mas Multifinance continues to strive to follow the best practices of Good Corporate Governance by continuously adapting to the latest conditions and conducting objective evaluations of the implementation of Good Corporate Governance. Everyone without exception, from top management to employees, must uphold the code of ethics and principles of Good Corporate Governance in conducting the Company's daily business activities.

Perseroan terus melakukan kajian untuk menyempurnakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengacu pada pedoman yang berlaku, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Selain itu, Perseroan juga menggunakan pedoman Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006.

The Company continues to review its implementation of Good Corporate Governance by referring to the applicable guidelines such as the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 48/2024 on Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions. Additionally, the Company also uses the guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG) in 2006.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik mencakup:

- Penetapan tujuan strategis dan serangkaian nilai Perseroan yang dikomunikasikan dan diimplementasikan di seluruh organisasi.
- Penetapan batasan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi organ-organ dalam Perseroan.
- Penetapan pedoman kode etik, nilai-nilai, tujuan, strategi dan lingkungan pengawasan.
- Pedoman sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal, dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan dari unit-unit bisnis.
- Petunjuk pemantauan atas risiko-risiko, termasuk pengaturan apabila terjadi benturan kepentingan atau hubungan bisnis dengan afiliasi, para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

The implementation of Good Corporate Governance consists of:

- *Establishing strategic objectives and a set of value of the Company which are communicated and implemented throughout the organisation.*
- *Determining clear scope of duties and responsibilities for organs of the Company.*
- *Establishing guidelines for the application of ethical standards, values, objectives, strategies and supervisory practices.*
- *Providing guidelines for strong internal control systems, including internal and external audit functions, with risk management and compliance being implemented by the business units.*
- *Providing specific instructions for risk monitoring, including for potential conflict of interest or business relationship with affiliates, shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pengelolaan Perusahaan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan serta kewajaran, sehingga menumbuhkan kepercayaan baik dalam hubungan investasi maupun hubungan pemasaran terhadap Perseroan.
- Meningkatkan manajemen organisasi yang lebih profesional, transparan dan efisien, serta memperkuat semua fungsi

The objectives of Good Corporate Governance implementation are as follows:

- *To improve the management of the Company through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality and fairness, thus fostering trust both in investing and marketing relationships with the Company.*
- *Improve the management of the organization so it is more professional, transparent and efficient, and strengthen*

dalam Perseroan dan proses pengambilan keputusan yang lebih baik tanpa benturan kepentingan.

- Mendorong para pemegang saham, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan dan tindakan untuk menerapkan nilai-nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga tercapai kepuasan dari pemangku kepentingan.

all functions within the Company and eliminate conflict of interest in decision-making processes.

- *Encourage shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors in decision-making process and action to implement high moral standards and compliance with all prevailing laws and regulations in order to achieve stakeholder satisfaction.*

Pada tahun 2025, Perseroan terus melakukan upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan melakukan tinjauan dan menyempurnakan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan pedoman standar prosedur operasional, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko secara menyeluruh, pengembangan sumber daya manusia. Penyempurnaan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan menjadi dasar yang kuat untuk menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan, konsumen dan investor.

In 2025, the Company continued to improve its implementation of Good Corporate Governance principles by reviewing and refining its policies relating to the standard operating procedures, internal control system, comprehensive risk management, and human resource development. Improvement in the implementation of Good Corporate Governance practices will serve as a strong foundation in maintaining the trust of stakeholders, consumers and investors.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles

Pedoman Tata Kelola PT AB Sinar Mas Multifinance disusun dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Perseroan sangat memperhatikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dimanifestasikan lewat kode etik dan nilai-nilai perusahaan. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dilaksanakan Perseroan meliputi:

- **Keterbukaan Informasi**
  Perseroan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan Perseroan.
- **Akuntabilitas**
  Di dalam melaksanakan manajemen organisasi, Perseroan memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ Perseroan.
- **Kemandirian**
  Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Pertanggungjawaban**
  Kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Kesetaraan dan Kewajaran**
  Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The guidelines for PT AB Sinar Mas Multifinance's corporate governance are prepared with due observance of the Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.05/2020 on Good Corporate Governance for Financing Companies. The Company pays heed to the implementation of the principles of Good Corporate Governance as manifested in its code of ethics and corporate values. The principles of Good Corporate Governance implemented by the Company include:

- **Information Disclosure**
  The Company provides ease of access to information that is complete, accurate, and timely to the stakeholders of the Company.
- **Accountability**
  In implementing organizational management, the Company has a clarity of functions, structures, systems, and accountability among the organs of the Company.
- **Independence**
  The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence or pressure from any party which is contrary to the prevailing regulations and the principles of a sound corporation.
- **Responsibility**
  Conformity (compliance) in the management of the Company with the principles of a sound corporation and prevailing regulations.
- **Equality and Fairness**
  The Company provides fair treatment and equality in fulfilling the rights of its stakeholders which arise based on agreement as well as prevailing regulations.

Direksi
The Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- Menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.
- Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
- Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hirarki organisasi Perseroan.
- Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya.
- Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Direksi lainnya dan mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

- *Carry out the management function of the Company.*
- *Set the strategic directions of the short-term and long-term priorities of the Company.*
- *Manage the Company in accordance with the authority and responsibilities set forth in the Articles of Association and prevailing regulations.*
- *Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity on every level of the Company and throughout the Company's organisational hierarchy.*
- *Carry out the Company's corporate social responsibility program*
- *Follow up all audit findings and recommendations of the internal audit unit, external audit, and the results of audits by the Financial Services Authority and other government agencies.*
- *Maintain a healthy and open relationship among its member and support the role of the Board of Directors as a supervisory organ.*
- *Account for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders.*

Pedoman Perilaku Direksi
BOD Code of Conduct

1. **Keterbukaan**
   Direksi wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait remunerasi dari Perseroan, kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, dan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.
2. **Etika Kerja**
   a) Direksi wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
   b) Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
   c) Direksi dilarang menyalahgunakan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Direksi menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan secara keuangan.
   d) Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

1. ***Transparency***
   The Board of Directors is obliged to disclose in the relevant GCG Implementation Report the remuneration received from the Company, ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country, financial relationship and family relationship with the other members of the BOD, members of the BOC, and/or controlling shareholders of the Company.
2. ***Work Ethic***
   a) The Board of Directors is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.
   b) The Board of Directors is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with the Company's activities where members of the Board of Directors are in office.
   c) The Board of Directors is prohibited from abusing position in the Company's in which members of the BOD are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may result in the financial loss of the Company.
   d) The Board of Directors is prohibited from taking advantage of and/or making personal gain from the Company where members of the BOD hold office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.

3. Rapat

a) Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
b) Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
c) Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi dengan Dewan Komisaris paling sedikit 50% dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
d) Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.
e) Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
f) Anggota Direksi Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.
g) Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik.

3. Rapat Meeting

a) The Board of Directors must hold Board of Directors meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.
b) Members of the Board of Directors must attend Board of Directors meetings at least 50% of the time within the period of 1 (one) year
c) Members of the Board of Directors must attend Board of Directors meetings with the Board of Commissioners at least 50% of the time within the period of 1 (one) year.
d) The results of the Board of Directors meetings shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.
e) Dissenting opinions that occur in the decision-making process during the Board of Directors meetings shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such opinion.
f) Members of the Board of Directors that are present or not present at the Board of Directors meetings are entitled to receive a copy of the minutes of meetings.
g) The number of the Board of Directors meetings that have been held and the attendance of each member of the Board of Directors in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.

Program Pelatihan Direksi
Training Program for BOD

Program pelatihan yang diikuti anggota Direksi selama tahun 2025 adalah:

Training programs participated in by members of the Board of Directors in 2025 were:

Nama *Name*	Program Pelatihan *Training Program*
Edy Tjandra	• Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru pada tanggal 4 Februari 2025, di The Raffles Hotel – Jakarta. National Seminar on OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy on February 4, 2025, at The Raffles Hotel – Jakarta. • Seminar Nasional "*Will Trade War Create Financial Turmoil*" pada 6 Mei 2025 di Hotel Pullman Thamrin, Jakarta. National Seminar titled Will Trade War Create Financial Turmoil on May 6, 2025, at Hotel Pullman Thamrin Jakarta.
Peter	• Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru pada tanggal 4 Februari 2025, di The Raffles Hotel – Jakarta. National Seminar on OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy on February 4, 2025, at The Raffles Hotel – Jakarta. • Seminar Nasional "*Will Trade War Create Financial Turmoil*" pada 6 Mei 2025 di Hotel Pullman Thamrin, Jakarta. National Seminar titled Will Trade War Create Financial Turmoil on May 6, 2025, at Hotel Pullman Thamrin Jakarta.
Andri Bachtiar	• Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru pada tanggal 4 Februari 2025, di The Raffles Hotel – Jakarta. National Seminar on OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy on February 4, 2025, at The Raffles Hotel – Jakarta. • Seminar Nasional "*Will Trade War Create Financial Turmoil*" pada 6 Mei 2025 di Hotel Pullman Thamrin, Jakarta. National Seminar titled Will Trade War Create Financial Turmoil on May 6, 2025, at Hotel Pullman Thamrin Jakarta.

Frekuensi Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi
Frequency of BOD Meetings and Attendance of Members of the BOD

Direksi Perseroan melakukan rapat sesuai dengan Pasal 28 ayat (1) POJK Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, dimana Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Tingkat kehadiran anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors conducts meetings in accordance with Article 28, paragraph (1) of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 48/2024 on Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions stipulates that the Board of Directors must convene regular Board of Directors meetings at least once a month. The attendance record of the members of the Board of Directors is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Frequency of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Edy Tjandra	Direktur Utama/*President Director*	12	12	100%
Peter	Direktur/*Director*	12	12	100%
Andri Bachtiar	Direktur/*Director*	12	12	100%

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris
Joint Meeting between the BOD and the BOC

Direksi Perseroan di dalam tugas dan tanggung jawabnya juga berkewajiban untuk melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris. Rapat yang dilakukan antara Direksi dan Dewan Komisaris bertujuan untuk melaporkan kinerja Perseroan dan pembahasan hal-hal yang terkait strategi Perseroan. Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is obliged to carry out meetings with the Board of Commissioners. Meetings held between the Board of Directors and the Board of Commissioners aim to discuss the Company's performance and other matters related to the Company's strategy. A meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners is held once every three (3) months. The attendance record of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Frequency of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Edy Tjandra	Direktur Utama/*President Director*	6	6	100%
Peter	Direktur/*Director*	6	6	100%
Andri Bachtiar	Direktur/*Director*	6	6	100%
Indra Widjaja	Komisaris Utama/*President Commissioner*	6	6	100%
Felix	Komisaris/*Commissioner*	6	6	100%
Herry Hermana S	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	6	6	100%

Kebijakan Remunerasi Direksi
BOD Remuneration Policy

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Direksi mengusulkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian terhadap usulan besaran remunerasi Direksi kemudian mengajukannya kepada Dewan Komisaris.

The remuneration for the Board of Directors is determined through the following steps:

- *The Board of Directors proposes the amount of remuneration for members of the Board of Directors to the Nomination and Remuneration Committee.*
- *The Nomination and Remuneration Committee reviews the proposal from the Board of Directors and then submit a proposal to the Board of Commissioners.*

- Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.

Dalam penetapan remunerasi Direksi Perseroan, indikator yang digunakan adalah:
- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap biaya operasional Direksi untuk menjalankan tugasnya.
- Pencapaian dan prestasi kinerja Direksi dan kesesuaian dengan rencana kinerja Direksi.
- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap komitmen penuh waktu dan paruh waktu dari individual Direksi.
- Risiko kehilangan aset pribadi terkait jabatan dan tanggung jawab Direksi.

- *The Board of Commissioners proposes the amount of remuneration for the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders (GMS).*
- *The GMS determines the amount of remuneration for members of the Board of Directors.*

In determining the remuneration of the Company's BOD, the indicators used are:
- *Appropriateness of the amount of remuneration with the operational expense of the BOD in conducting its duties*
- *Achievement of the BOD and appropriateness with with the BOD's work plan.*
- *Appropriateness of the amount of remuneration with the full time and part time commitments of the BOD*
- *Risk of losing personal assets in relation to assuming the roles and responsibilities of the BOD*

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada Tahun Buku 2025
The Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2025 Financial Year

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT AB Sinar Mas Multifinance tahun 2025 dilakukan pada tanggal 19 Juni 2025 pukul 15.00 WIB bertempat di Menara Tekno Lt. 7, Jl. K.H. Fachrudin No. 19, Jakarta Pusat yang kemudian dituangkan dalam Akta No. 1254 tertanggal 19 Juni 2025. Hasil keputusan RUPS adalah sebagai berikut:
1. Menyetujui laporan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2024, dan menyetujui dan mengesahkan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Perseroan untuk tahun buku 2024;
2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan di tahun buku 2024;
3. Menyetujui besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2025; dan
5. Hal-hal lain yang berhubungan dengan acara Rapat.

Keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT AB Sinar Mas Multifinance pada tahun buku 2025 tersebut telah dijalankan pada tahun 2025.

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT AB Sinar Mas Multifinance in 2025 was held on June 19, 2025, at 15.00 WIB, at Menara Tekno 7th Floor, Jl. K.H. Fachrudin No. 19, Central Jakarta, which was then notarized on Deed No. 1254 dated June 19, 2025. The resolutions of the GMS were as follows:

1. *Approved and accepted Board of Directors' report and the Board of Commissioners' supervisory report on the Company's activities and operations for 2024 financial year, and approved and accepted the Company's balance sheet, financial position and statement of comprehensive income for the financial year 2024;*
2. *Approved the utilization of the Company's net income in the financial year 2024;*
3. *Approved the amount of remuneration for the BOD and BOC of the Company;*
4. *Appointed Public Accounting Firms to audit the Company's financial statements for the financial year 2025; and*
5. *Other matters in relation to the meeting agenda.*

Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT AB Sinar Mas Multifinance for the financial year 2025 above have been fulfilled in 2025.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya.
- Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi atau segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara waktu dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

- *The Board of Commissioners in its monitoring of and advising to the Board of Directors at any time during business hours of the Company is entitled to enter the building and quarter or other places used or controlled by the Company and is entitled to inspect all the books, letters and other documents, as well as to demand explanation on actions taken by the Board of Directors.*
- *The Board of Commissioners has the right to demand explanation from the BOD or individual members of the BOD on all actions taken by the BOD or on all matters deemed necessary by the BOC.*
- *The Board of Commissioners is required to manage the Company when all members of the Board of Directors are discharged temporarily or the Company does not have any one member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners reserves the right to confer such temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.*
- *In the event there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or the Board of Commissioners in the Articles of Association are also applicable to him/her.*

Pedoman Perilaku Dewan Komisaris
BOC Code of Conduct

1. **Keterbukaan**
   Dewan Komisaris wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait remunerasi dari Perseroan, kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, dan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.
2. **Etika Kerja**
   a) Dewan Komisaris wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
   b) Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.
   c) Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan secara keuangan.

1. *Transparency*
   The Board of Directors is obliged to disclose in the relevant GCG Implementation Report the remuneration received from the Company, ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country, financial relationship and family relationship with other members of the BOC, members of the BOD, and/or controlling shareholders of the Company.
2. *Work Ethic*
   a) The Board of Commissioners is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.
   b) The Board of Commissioners is prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest with the Company's activities where members of the Board of Commissioners are in office.
   c) The Board of Commissioners is prohibited from abusing position in the Company's in which members of the BOC are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may result in the financial loss of the Company.

d. Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

3. Rapat

a) Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

b) Anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

c) Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

d) Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.

e) Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.

f) Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik.

d. The Board of Commissioners is prohibited from taking advantage of and/or making personal gain from the Company where they hold office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.

3. Rapat Meeting

a) The Board of Directors must hold Board of Directors meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months.

b) Members of the Board of Commissioners must attend Board of Commissioners meetings at least 75% of the time within the period of 1 (one) year.

c) The results of the Board of Commissioners meetings shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.

d) Dissenting opinions that occur in the decision-making process during the Board of Commissioners meetings shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such opinion.

e) Members of the Board of Commissioners that are present or not present at the Board of Commissioners meetings are entitled to receive a copy of the minutes of meetings.

f) The number of the Board of Commissioners meetings that have been held and the attendance of each member of the Board of Commissioners in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.

Program Pelatihan Dewan Komisaris
Training Programs for the BOC

Berikut program pelatihan yang diikuti anggota Dewan Komisaris selama tahun 2025:

Trainings participated by members of the Board of Commissioners in 2025 were:

Nama *Name*	Program Pelatihan *Training Program*
Indra Widjaja	Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru pada tanggal 4 Februari 2025, di The Raffles Hotel – Jakarta National Seminar on OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy on February 4, 2025, at The Raffles Hotel – Jakarta
Felix	Seminar Nasional "*Will Trade War Create Financial Turmoil*" pada 6 Mei 2025 di Hotel Pullman Thamrin, Jakarta. National Seminar titled Will Trade War Create Financial Turmoil on May 6, 2025, at Hotel Pullman Thamrin Jakarta.
Herry Hermana S	Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru pada tanggal 4 Februari 2025, di The Raffles Hotel – Jakarta National Seminar on OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy on February 4, 2025, at The Raffles Hotel – Jakarta

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Frequency of BOC Meetings and Attendance of Members of the BOC

Dewan Komisaris Perseroan melakukan rapat sesuai dengan Pasal 51 POJK Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan yaitu 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners holds meetings in accordance with Article 51 of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 48/2024 on Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions and the Guidelines of the Board of Commissioners Code of Conduct, namely once every three months. The attendance record of the members of the Board of Commissioners is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Frequency of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Indra Widjaja	Komisaris Utama/*President Commissioner*	6	6	100%
Felix	Komisaris/*Commissioner*	6	6	100%
Herry Hermana S	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	6	6	100%

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the BOC and BOD

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The amount of remuneration for the Company's BOC and BOD for the year 2025 and 2024 is as follows:

Total Remunerasi (Gaji dan Imbalan Kerja) *Total Remuneration (Salary and Bonus)*	(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)
2025	2024
5.318.943	4.714.361

Prosedur Nominasi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Nomination Procedure for Members of BOD and/or BOC

Selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran) maka proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilakukan lewat proses berikut:

1. **Proposal**
   - Proposal kandidat calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Diajukan oleh Pemegang Saham Pengendali/Dewan Komisaris/Direksi.
   - Penyampaian proposal kandidat calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. **Seleksi dan Rekomendasi**
   - Proses seleksi kandidat calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi analisa rekam jejak dan kompetensi, wawancara, fit dan proper test oleh tim penilai independen.
   - Penyampaian hasil *fit* dan *proper test* kepada Pemegang Saham Pengendali.
   - Persetujuan Pemegang Saham Pengendali atas kandidat calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

In line with the principles of good corporate governance (transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness), the nomination procedure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners is carried out through the following process:

1. ***Proposal***
   - *Names of BOD/BOC candidates proposed by the Controlling Shareholders/Board of Commissioners/ Board of Directors.*
   - *Names of BOD/BOC candidates submitted to the Nomination and Remuneration Committee.*

2. ***Selection and Recommendation***
   - *The candidate selection process for members of the BOD/ BOC by the Nomination and Remuneration Committee includes review of track record and competency, interviews and fit and proper tests by an independent assessment team.*
   - *Submission of fit and proper test results to Controlling Shareholders.*
   - *Approval from the Controlling Shareholders for BOD and/or BOC candidates.*

- Penyampaian rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris atas kandidat calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Penyampaian rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

3. Keputusan

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atas komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- *Submission of recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to BOC on candidates for members of the BOD and/or BOC.*
- *Submission of recommendations from the Nomination and Remuneration Committee by the BOC to the General Meeting of Shareholders.*

3. Decision

- *The General Meeting of Shareholders make the final decision on members of the BOD and/or BOC.*

Kebijakan Perseroan tentang Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Company's Policy on the Performance Appraisal of the BOC and BOD

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Penilaian dilakukan menurut indikator kinerja dan pencapaian kinerja Perseroan. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang saham pengendali, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Appraisal of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted at least once a year. The appraisal is conducted based on the achievement of the Company. The BOC performance is appraised by the controlling shareholders, while BOC is appraised by the BOC.

Kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap Dewan Komisaris adalah:

- Kontribusi Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan Perseroan dan implementasi visi dan misi Perseroan.
- Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaaan (GCG) Perseroan yang fungsi pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The criteria for the assessment of the Board of Commissioners are:

- *Contribution of the Board of Commissioners in supervising the Company and implementing the vision and mission of the Company.*
- *The Company's implementation of Good Corporate Governance (GCG) whose supervision is conducted by the Board of Commissioners.*
- *The execution of the supervisory function of the Board of Commissioners on the committees under the Board of Commissioners.*

Sedangkan kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap Direksi adalah:

- Pencapaian kinerja Perseroan dan kesesuaiannya dengan rencana pelaksanaan Perseroan.
- Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaaan (GCG) Perseroan yang fungsi pelaksanaan dan pengendaliannya dilakukan oleh Direksi.
- Pelaksanaan kinerja Direksi terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

While the criteria for the assessment of the Board of Directors are:

- *The Company's achievements and their alignment with the Company's plans.*
- *The Company's implementation of Good Corporate Governance whose supervision is performed by the Board of Directors.*
- *The performance of the BOD in achieving the Company's vision and mission.*

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Performance Assessment of the BOC Supporting Committee

Komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Tata Kelola Perusahaan. Di dalam pelaksanaan kerja Komite pendukung Dewan Komisaris, maka penilaian dilakukan 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) tahun. Penilaian kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada pada indikator kinerja utama dan pemenuhan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan untuk komite-komite pendukung Dewan Komisaris.

The Committees that support the BOC are the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee, and the Corporate Governance Committee. The assessment on these Committees shall be conducted once a year. The performance appraisal of the BOC Supporting Committees is conducted by evaluating their performance against the key performance indicators and the fulfilment of the duties and responsibilities laid out for the BOC Supporting Committees.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Disclosure of Affiliate Relationships

Hubungan Afiliasi Direksi
Affiliate Relationships of the BOD

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali. Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali.

BOD members of the Company do not have any family relationship either with other BOD members, BOC members, nor the controlling shareholders. BOD members of the Company also do not have any financial relationship with other BOD members, BOC members, nor controlling shareholders.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Relationships of the BOC

Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan anggota Direksi Perseroan atau pemegang saham pengendali kecuali Komisaris Utama.

BOC members of the Company do not have any family relationship nor financial relationship with BOD members or the controlling shareholders, except for the President Commissioner.



Komite Audit
Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
The duties and responsibilities of the Audit Committee

Tugas dan tanggung Jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbalan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris jika ada potensi benturan kepentingan.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- *Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;*
- *Reviewing the Company's activities adherence to laws and regulations;*
- *Providing independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant for services rendered;*
- *Providing recommendations to the BOC on the appointment of the accountant based on independence, the scope of the assignment, and the fee;*
- *Reviewing the implementation of audit by internal auditors and supervises the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
- *Review on the execution of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have any risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- *Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;*
- *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest.*

Susunan Keanggotaan Komite Audit
Membership Composition of the Audit Committee

HERRY HERMANA S

Ketua
Chairman

Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh Herry Hermana S, Komisaris Independen Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukan Komite Audit No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 20 Mei 2020. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris.

The Audit Committee is chaired by Herry Hermana S, the Company's Independent Commissioner. He was appointed by the Board of Commissioners through the Audit Committee Appointment Letter No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 effective since May 20, 2020. His profile has been outlined in the Profile of the Board of Commissioners section.

STEPHEN MARTIN

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung, pada tahun 2009. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukan Komite Audit No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 20 Mei 2020.

An Indonesian citizen. He holds a Bachelor of Economics (Accounting) from Maranatha Christian University, Bandung, graduated in 2009. He was appointed by the Board of Commissioners through the Audit Committee Appointment Letter No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 effective since May 20, 2020.

Pengalaman Kerja *Work Experience*	
2009-2010	Staf Akunting/*Accounting Staff Member* PT CS2 Pola Sehat
2010-2012	Supervisor Internal Audit Orang Tua Group
2012-2013	Konsultan Manajemen Risiko/*Risk Management Consultant* PT APB Indonesia (APB Group)
2013-2015	Senior Internal Auditor PT Tambang Damai
2015-2018	Manajer Unit Audit Internal/*Manager of Internal Audit Unit* PT Sinar Mas Multifinance
2018-2019	General Manager Unit Audit Internal PT Bima Multifinance
2018-sekarang/ *present*	Business Development, Internal Control and Risk Management Department Head PT Sinar Mas Multifinance

BILLY PRABOWO

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Bina Nusantara (Binus), pada tahun 2016. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukan Komite Audit No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 20 Mei 2020.

An Indonesian citizen. He holds a Bachelor of Economics (Accounting) from Bina Nusantara University (Binus), graduated in 2016. He was appointed by the Board of Commissioners through the Audit Committee Appointment Letter No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 effective since May 20, 2020.

Pengalaman Kerja *Work Experience*	
2016-2019	Senior Auditor KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)
2019-2019	Staf Senor Unit Audit Internal/*Senior Staff Member of Internal Audit Unit* PT Agung Sedayu Group
2019-2023	Supervisor Auditor PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2023-sekarang/ *present*	Senior Supervisor Accounting PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Meeting Frequency and Attendance Rate

Frekuensi rapat Komite Audit adalah 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The frequency of the Audit Committee meeting is once every three months. In 2025, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with attendance rate as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Frequency of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Herry Hermana S	Ketua/*Chaiman*	4	4	100%
Stephen Martin	Anggota/*Member*	4	4	100%
Billy Prabowo	Anggota/*Member*	4	4	100%

Masa Jabatan
Term of Office

Anggota Komite Audit PT AB Sinar Mas Multifinance diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 pada tanggal 20 Mei 2020 untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Hal ini disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5 yang menyatakan bahwa periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya.

Audit Committee members of PT AB Sinar Mas Multifinance is appointed pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No.002/SK-KOM/ABSMF/V/2020 dated May 20, 2020 for a period of five years. This is in line with the Regulation of the Financial Services Authority No IX.I.5 which stipulates that the term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the members of the Board of Commissioners, and the members of the Audit Committee can be reappointed for only one more subsequent period.

Program Pelatihan
Training Programs

Program pelatihan yang diikuti anggota Komite Audit di tahun 2025 adalah:

- Implementasi APU PPT & PPPSPM

The training programs participated in by members of the Audit Committee in 2025 were:

- *Implementation of APU PPT & PPPSPM*

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence

Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dengan masing-masing anggota Komite Audit, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham pengendali Perseroan.

The Audit Committee members of the Company do not have any family, financial, managerial and ownership relationship with other members of the Audit Committee, members of the BOC and/or BOD, nor controlling shareholders of the Company.

Ringkasan Laporan Program Kerja Komite Audit
A Summary Report of the Audit Committee Activities

Selama tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah melakukan beberapa aktivitas yang dibagi menjadi beberapa fungsi, yaitu:

- **Informasi Keuangan**
  Komite Audit secara seksama memberikan perhatian serta melakukan kajian terhadap laporan keuangan tahunan dan kuartalan Perseroan, untuk meneliti tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan legal dan standar pelaporan

In 2025, the Company's Audit Committee conducted a number of activities which were divided into several functions, namely:

- ***Financial Information***
  The Audit Committee gave due attention to as well as a review of the annual financial statements and quarterly financial statements of the Company, examined the level of the Company's compliance with legal requirements and the

keuangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Prinsip Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta prinsip-prinsip pengendalian internal sehingga menyakini bahwa situasi keuangan dan ekuitas Perseroan telah mencerminkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

- **Audit Eksternal**
  Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (firma anggota jaringan Moore Global Network Limited) tetap dipertahankan sebagai auditor eksternal independen yang melakukan audit PT AB Sinar Mas Multifinance tahun 2025.Komite Audit melakukan kajian terhadap laporan keuangan hasil audit, membahasnya dengan auditor eksternal independen dimaksud dan menilai bahwa penyampaian laporan keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance telah memenuhi aspek integritas. Komite Audit telah melaporkan hasil pelaksanaan audit eksternal kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor 173/ABSMF-Dir/VI/2025tanggal 25 Juni 2025. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pemenuhan Pasal 14 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan yang telah diperbarui dengan POJK 9 Tahun 2023.
- **Kesimpulan**
  Dilandasi tanggung jawab serta berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak menemukan isu yang signifikan untuk dilaporkan. Komite Audit meyakini integritas dan transparansi laporan keuangan regular serta efektivitas sistem pengendalian internal PT AB Sinar Mas Multifinance.

applicable financial reporting standards as set forth in the Principles of the Financial Accounting Standards in Indonesia, as well as the principles of internal control in order to be confident that the financial and equity situation of the Company is reflective of the implementation of Good Corporate Governance.

- ***External Audit***
  The Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Global Network Limited), was retained as the independent external auditor who conducted audit of PT AB Sinar Mas Multifinance's book in 2025. The Audit Committee reviewed the results of the financial statements audit and discussed these with the appointed independent external auditors, and considered that the submission of the financial statements of PT AB Sinar Mas Multifinance have met the integrity criteria. The Audit Committee report the execution of the external audit to the Financial Service Authority via Letter No. 173/ABSMF-Dir/VI/2025 dated June 25, 2025. This was carried out as part of the fulfilment of the Article 14 of the Financial Service Authority Regulation No. 13/PJOK.03/2017 on the use of public accountant and auditing firm in financial services activities which has been updated with POJK 9 of 2023.

- ***Conclusion***
  Predicated on responsibilities and based on the results of a study conducted by the Audit Committee, all members of the Audit Committee found no significant issues to report on. The Audit Committee is thus confident of the integrity and transparency of the regular financial reports as well as the efficiency of internal control system of PT AB Sinar Mas Multifinance.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Remuneration and Nomination Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee which is directly responsible to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah:

- Melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi terkait visi dan misi Perseroan.
- Mengembangkan kebijakan sumber daya manusia, termasuk tapi tidak terbatas pada kebijakan nominasi dan remunerasi, pengelolaan bakat, retensi, rencana suksesi, pelatihan, desain organisasi dan rekrutmen.
- Mengevaluasi dan mengimplementasikan tata kelola terkait kebijakan sumber daya manusia dan pedoman perilaku.

The Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities to:

- *Supervises the duties and responsibilities of the Board of Directors related to the Company's vision and mission.*
- *Develops human resource policies, including but not limited to the nomination and remuneration policy, talent management, retention, succession planning, training, organizational design and recruitment.*
- *Evaluates and implements governance related to the human resource policies and the Code of Conduct.*

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee

HERRY HERMANA S

Ketua
Chairman

Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan dijabat oleh Herry Hermana S, Komisaris Independen Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/ABSMF/V/2020 tanggal 20 Mei 2020. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris.

The Risk Management Committee is chaired by Herry Hermana S, the Company's Independent Commissioner. He was appointed by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Decision Letter No. 001/SK-KOM/ABSMF/V/2020 dated May 20, 2020. His profile has been outlined in the Profile of the Board of Commissioners section.

FELIX

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 2007. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2022. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/ABSMF/IX/2025 tanggal 8 September 2025.

An Indonesian citizen. He obtained a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta, in 2007. He was appointed as the Company's Commissioner in 2022. Appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 001/SK-KOM/ABSMF/IX/2025 dated September 8, 2025.

ISTIANA NURANI

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Sastra Budaya dari Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1983. Memulai karirnya sebagai Manager Operasional pada tahun 1984-1996. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/ABSMF/IX/2025 tanggal 8 September 2025.

An Indonesian citizen. She obtained her Bachelor of Literature and Cultural Studies degree from Diponegoro University, Semarang in 1983. She started her career as Operations Manager from 1984-1966. She was appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 001/SK-KOM/ABSMF/IX/2025 dated September 8, 2025.

Pengalaman Kerja *Work Experience*	
1984-1996	Operations Manager, PT Internas Arta Finance
1996-1996	Manajer Admin Kredit/*Loan Manager*, PT Simas Lend Lease
1996-2002	Manager, PT Asuransi Jiwa Eka Life
2024-sekarang/*present*	HR & Compliance Division Head, PT AB Sinar Mas Multifinance
2021-sekarang/*present*	Direktur/*Director*, PT Simas Money Changer

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Meeting Frequency and Attendance Rate

Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu 4 (empat) kali pada tahun 2025 dengan tingkat kehadiran 100%.

The Nomination and Remuneration Committee met 4 (four) times in 2025 with the attendance rate of 100%.

Masa Jabatan
Term of Office

Komite Nominasi & Remunerasi atas nama Herry Hermana S diangkat pada tanggal 20 Mei 2021, sedangkan atas nama Felix dan Istiana Nurani diangkat pada tanggal 8 September 2025. Piagam Komite Nominasi & Remunerasi ditandatangani pada 20 Mei 2020.

The Nomination and Remuneration Committee under Herry Hermana S was appointed on May 20, 2021, while Felix and Istiana was appointed on September 8, 2025. The Nomination and Remuneration Committee charter was signed on May 20, 2020.

Ringkasan Laporan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
A Summary Report of the Nomination and Remuneration Committee Activities

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan fungsi penentuan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi & Remunerasi menentukan bahwa nilai remunerasi terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah Rp5,3 miliar. Penentuan nilai remunerasi ini telah mempertimbangkan pencapaian keberhasilan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

During 2025, the Nomination & Remuneration Committee performed its function in determining the Company's nomination and remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination & Remuneration Committee has determined that the amount of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are Rp5.3 billion. This remuneration amount determination has considered the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors and has been reported to the Board of Commissioners.

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established a Risk Management Committee which is directly responsible to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko
Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah:
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko Perseroan.
- Melakukan kajian risiko terhadap setiap rencana pengembangan usaha Perseroan.
- Melakukan analisa terhadap seluruh risiko yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan.
- Memberikan usulan terhadap pengawasan risiko Perseroan.

The Risk Management Committee has the duties and responsibilities to:
- *To monitor the implementation of the Company's risk management.*
- *Assess risks to any business development plans of the Company.*
- *Perform analysis on all risks in accordance with the Company's business.*
- *Provides recommendation on monitoring the Company's risks.*

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko
Membership Composition of the Risk Management Committee

PETER

Ketua
Chairman

Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan dijabat oleh Peter, Direktur Perseroan, berdasarkan Surat Penunjukan Komite Manajemen Risiko No. 001/SK-KOM/ABSMF/I/2022 tanggal 24 Januari 2022. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Direksi.
The Risk Management Committee is chaired by Peter, the Company's director, based on Risk Management Committee Appointment Letter No. 001/SK-KOM/ABSMF/I/2022 dated January 24, 2022. His profile has been outlined in the Board of Directors Profile section.

ARYA BAGUS GOVINDA TB

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi dan Bisnis) dari Universitas Udayana, Bali, pada tahun 2018. Memulai karirnya sebagai Junior Auditor pada tahun 2018-2019. Menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/ABSMF/XII/2023 tanggal 4 Desember 2023.
An Indonesian citizen. He obtained his Bachelor of Economics (Accounting and Business) from Udayana University, Bali, in 2018. He started his career as a junior auditor from 2018-2019. He was appointed as member of the Company's Risk Management Committee based on Board of Commissioners Decree No. 001/SK-KOM/ABSMF/XII/2023 dated December 4, 2023.

Pengalaman Kerja *Work Experience*	
2018-2019	Junior Auditor – KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Global Network Limited)
2019-2021	Senior Auditor – KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Global Network Limited)
2021-2023	Associate Supervisor Auditor – KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Global Network Limited)
Agustus/*August* 2023-sekarang/ *present*	Senior Supervisor Risk Management Analyst – PT AB Sinar Mas Multifinance

Independensi Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Independence

Komite Manajemen Risiko Perseroan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan tidak memiliki kewenangan untuk melakukan tekanan terhadap Komite Manajemen Risiko terkait penentuan kebijakan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.

The Risk Management Committee has the independence to carry out its duties and responsibilities. The Company does not have the authority to exerts pressure on the Risk Management Committee in relation to the determination of the Company's risk management policies and internal controls.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Meeting Frequency and Attendance Rate

Komite Manajemen Risiko bertemu 4 (empat) kali pada tahun 2025 dengan tingkat kehadiran 100% dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Risk Management Committee met 4 (four) times in 2025 with the attendance rate of 100% with attendance rate as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Frequency of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Peter	Ketua/*Chaiman*	4	4	100%
Arya Bagus Govinda TB	Anggota/*Member*	4	4	100%

Ringkasan Laporan Program Kerja Komite Manajemen Risiko
A Summary Report of the Risk Management Committee Activities

Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan bisnis Perseroan. Pengawasan aktif juga dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

The Risk Management Committee has conducted monitoring of the Company's risk management in 2025 through active supervision of each business policy made by the Company. Active monitoring was also conducted through workplace visits and meetings with the Board of Directors.

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam usaha mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait penerapan dan pengawasan manajemen risiko pada perusahaan.

The Risk Monitoring Committee is a committee established by and is under the purview of the Board of Commissioners. It is tasked with supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the application and supervision of a company's risk management.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko
Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko serta memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik.
- Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan.
- Memantau tugas Komite Manajemen Risiko terkait pengelolaan risiko.
- Menyusun dan/atau memperbarui pedoman dan tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan dan pengembangan manajemen risiko secara menyeluruh.

- *Provide recommendations to the Board of Commissioners to increase the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities in risk management and ensure that risk management policies have been implemented properly.*
- *Evaluate the risk management policy being implemented.*
- *Monitor the duties of Risk Management Committee with regard to risk management.*
- *Compile and/or update guidelines and code of conduct of the Risk Monitoring Committee.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners on the implementation and development of risk management in a comprehensive manner.*

Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko
Membership Composition of the Risk Monitoring Committee

HERRY HERMANA S

Ketua
Chairman

Ketua Komite Pemantau Risiko dijabat oleh Herry Hermana S, yang adalah juga Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris.
The Risk Monitoring Committee is chaired by Herry Hermana S, who is also the Company's Independent Commissioner. His profile has been outlined in the section Profile of the Board of Commissioners.

STEPHEN MARTIN

Anggota
Member

Profil beliau telah dijabarkan dalam bagian Susunan Keanggotaan Komite Audit.
His profile has been outlined in the section Membership Composition of the Audit Committee.

Independensi Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Independence

Komite Pemantau Risiko Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsinya. Perseroan tidak memiliki kewenangan untuk melakukan tekanan terhadap Komite Pemantau Risiko dalam keterkaitan penentuan kebijakan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.

The Company's Risk Monitoring Committee reserves independence regarding its responsibilities and functions. The Company does not have the authority to exert pressure on the Risk Monitoring Committee in regard to the formulation of the Company's risk management and internal control policies.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Meeting Frequency and Attendance Rate

Komite Pemantau Risiko bertemu 4 (empat) kali pada tahun 2025 dengan tingkat kehadiran 100% dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Risk Monitoring Committee met 4 (four) times in 2025 with the attendance rate of 100% with attendance rate as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Frequency of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Herry Hermana S	Ketua/*Chaiman*	4	4	100%
Stephen Martin	Anggota/*Member*	4	4	100%

Ringkasan Laporan Program Kerja Komite Pemantau Risiko
A Summary Report of the Risk Monitoring Committee Activities

Dalam pelaksanaan kerja tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pengawasan aktif pada setiap kebijakan usaha Perseroan. Pengawasan aktif juga dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

In the discharge of its duties in 2025, the Risk Monitoring Committee has carried out active supervision of each of the Company's business policies. Active supervision is also carried out through work visits and meetings with the Company's Board of Directors.



Komite Tata Kelola
Governance Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Tata Kelola Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established a Governance Committee which is directly responsible to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola
Duties and Responsibilities of the Governance Committee

Tugas dan tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perseroan adalah:
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perseroan.
- Melakukan kajian terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan.
- Memberikan usulan terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan.

The Governance Committee has the duties and responsibilities to:
- *Monitor the implementation of the Corporate Governance.*
- *Conduct a review on the application of Corporate Governance.*
- *Provide recommendation on the application of Corporate Governance.*

Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola
Membership Composition of the Governance Committee

HERRY HERMANA S

Ketua
Chairman

Ketua Komite Tata Kelola dijabat oleh Herry Hermana S, yang adalah juga Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris.
The Governance Committee is chaired by Herry Hermana S, who is also the Company's Independent Commissioner. His profile has been outlined in the section Profile of the Board of Commissioners.

DANI LIHARDJA

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1986. Memulai karirnya sebagai Staf Kantor Notaris Elly Soehandjoho pada tahun 1986-1987.
An Indonesian citizen. He obtained his Bachelor of Law degree from the Parahyangan Catholic University, Bandung in 1986. He started his career as a Staff in Notary Public Firm Soehandjoho from 1986-1987.

Pengalaman Kerja *Work Experience*	
1986 - 1987	Staf Kantor Notaris/*Staff Member of Notary* Office Elly Soehandjojo
1988 - 1990	Marketing Officer Tamara Commercial Bank
1990 - 1991	Head Marketing & Kredit Tamara Commercial Bank
1991 - 1992	Account Officer Bank International Indonesia
1992 - 1995	Pemimpin Cabang/*Branch Manager* Bank International Indonesia - Karawang
1995 - 1996	MDP 27 Bank International Indonesia
1996 - 1998	Pemimpin Cabang/*Branch Manager* Bank International Indonesia - Lampung
1998 - 2000	Pemimpin Cabang/*Branch Manager* Bank International Indonesia - Bogor
2000 - 2003	Pemimpin Cabang/*Branch Manager* Bank International Indonesia - Palembang
2003 - 2004	Pemimpin Cabang/*Branch Manager* Bank International Indonesia - Bandung
2005 - 2006	Area Sales Manager Bank International Indonesia
2006 - 2006	Area Business Manager Bank International Indonesia
2006 - 2010	Direktur Kredit dan Marketing/*Director of Credit and Marketing* Bank Sinarmas
2010 - 2012	Wakil Direktur Utama/*Vice President Director* Bank Sinarmas
2013 - 2016	Anggota Komite Audit/*Member of Audit Committee* Sinar Mas Multifinance
2013 - 2023	Direktur/*Director* PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2016 - 2021	Direktur Utama/*President Director* PT Pasar Dana Pinjaman
2021 – 2025	Komisaris/*Commissioner* PT Pasar Dana Pinjaman
2016 – 2023	Komisaris/*Commissioner* PT Panji Ratu Jakarta
2018 – 2024	Komisaris Utama/*President Commissioner* PT Sinar Mas Ventura
2021 – 2022	Direktur/*Director* PT Simas Poin Indonesia
2021 – 2025	Direktur/*Director* PT Data Opal Terpadu
2021 – 2025	Direktur/*Director* PT Zimba Onix Mustika
2021 – 2025	Direktur/*Director* PT Sistem Loka Triprima
2021 – 2025	Direktur/*Director* PT Pasar Gadai Digital
2023 – 2024	Komisaris/*Commissioner* PT Sinar Mas Multiartha Tbk



Masa Jabatan
Term of Office

Komite Tata Kelola atas nama Herry Hermana S sebagai ketua dan Dani Lihardja sebagai anggota, keduanya diangkat pada tanggal 6 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK-KOM/ABSMF/IV/2021. Masa jabatan Komite Tata Kelola adalah sampai dengan tahun 2025.

The Governance Committee consists of Herry Hermana S as its chairman and Dani Lihardja as its member, both were appointed on April 6, 2021 based on Decree No. 002/SK-KOM/ABSMF/IV/2021. The Governance Committee's term of office is until 2025.

Program Pelatihan
Training Programs

Program pelatihan yang diikuti anggota Komite Tata Kelola di tahun 2025 adalah:
- Implementasi APU PPT & PPPSPM

The training programs participated in by members of the Governance Committee in 2025 were:
- *Implementation of APU PPT & PPPSPM*

Independensi Komite Tata Kelola
The Governance Committee Independence

Komite Tata Kelola Perseroan memiliki independensi dalam melaksanakan tanggung jawab dan fungsinya. Perseroan tidak memiliki kewenangan untuk melakukan tekanan terhadap Komite Tata Kelola Perseroan dalam penentuan kebijakan dan pengawasan terhadap Tata Kelola Perseroan.

The Governance Committee of the Company is fully independent in carrying out its duties and responsibilities. The Company does not have the authority to exert pressure on the Governance Committee in their policy making and supervision of Corporate Governance.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Meeting Frequency and Attendance Rate

Komite Tata Kelola bertemu 4 (empat) kali pada tahun 2025 dengan tingkat kehadiran 100% dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Governance Committee met 4 (four) times in 2025 with the attendance rate of 100% with attendance rate as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Frequency of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Herry Hermana S	Ketua/*Chaiman*	4	4	100%
Dani Liharja	Anggota/*Member*	4	4	100%

Ringkasan Laporan Program Kerja Komite Manajemen Risiko
A Summary Report of the Risk Management Activities

Selama tahun 2025, Komite Tata Kelola telah melakukan fungsi pengawasan terhadap tata kelola Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan tata kelola Perseroan. Pengawasan aktif dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

During 2025, the Governance Committee has conducted supervision of the Corporate Governance through active monitoring of each governance policy made by the Company. Active monitoring was done through workplace visits and meetings with the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ di dalam Perseroan yang bertanggung jawab kepada Direksi.

The Corporate Secretary is an organ of the Company who is directly responsible to the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Dalam upaya memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat, dan sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan terus berupaya aktif untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan, menjalankan kegiatan kesekretariatan yang berhubungan dengan penyampaian laporan manajemen serta menjalankan tugas pokok Sekretaris Perusahaan, yang meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan menyosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perseroan.
- Memberikan pelayanan kepada publik atas setiap informasi mengenai kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Perseroan dalam rangka mematuhi ketentuan Undang-Undang tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak berwenang (OJK, BEI, dan lainnya) serta publik.

In an effort to provide information and services to the public, and in accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company continues to actively strive to communicate with the stakeholders, carry out secretarial activities related to the submission of relevant management report and carry out the main duties of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- *Keep abreast of the latest developments in the capital market, especially relating to the regulations of the capital markets, and disseminate these regulations to the BOC, the BOD, and the stakeholders of the Company.*
- *Provide service to the public regarding all the information about the Company's conditions.*
- *Provide input to the Company to comply with the capital market regulations and the implementing regulations.*
- *Serve as a liaison between the Company and the authorities (Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, etc.) and the public.*

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan PT AB Sinar Mas Multifinance dijabat oleh Edy Tjandra, Direktur Utama Perseroan, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/ABSMF/V/2020 tanggal 20 Mei 2020. Adapun riwayat pendidikan dan pengalaman kerja Sekretaris Perusahaan telah dijabarkan di bagian Profil Direksi.

The Corporate Secretary of PT AB Sinar Mas Multifinance is assumed by Edy Tjandra, the Company's president director, appointed per Board of Directors Decision Letter No. 002/SK-DIR/ABSMF/V/2020 dated May 20, 2020. The work experience and educational background of the Corporate Secretary has been outlined in the Board of Directors Profile section above.

Berikut adalah informasi kontak Sekretaris Perusahaan:

Below is the contact information for the Corporate Secretary:

Nama/*Name*	Edy Tjandra
No. Telp/*Tel No.*	(021) 3925660
Faksimili/*Facsimile*	(021) 3925788
Email/*Email*	corporate@absimasfinance.co.id
Alamat/*Address*	Menara Tekno Lt. 7, Jl. Fachrudin No. 19, RT 001, RW 007, Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Program Pelatihan
Training Programs

Karena Sekretaris Perusahaan dijabat oleh direktur utama Perseroan, program pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan di tahun 2025 telah dijabarkan di bagian Program Pelatihan Direksi.

Because the Corporate Secretary is also the president director of the Company, the training programs participated in by the Corporate Secretary in 2025 has been outlined in the section The Board of Directors Training Program.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Audit internal Perseroan berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Pengangkatan ataupun pemberhentian Audit Internal merupakan kewenangan langsung dari Direktur Utama Perseroan. Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada tanggal 20 Mei 2020.

The Internal Audit is structured and directly responsible to the President Director. The appointment or dismissal of Internal Audit is under the direct authority of the President Director of the Company. The Company's Internal Audit Unit has had a charter that was established on May 20, 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber daya yang dibutuhkan dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan.
- Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen.
- Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.
- Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
- Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
- Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT AB Sinar Mas Multifinance dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

- *Prepares an annual audit plan including the budget and resources, and coordinate with the Audit Committee.*
- *Conduct special audits at the request of the management.*
- *Employ risk analysis to develop an audit plan.*
- *Assists the Board of Directors in fulfilling the responsibility of managing the Company by performing examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
- *Participate as an adviser in designing certain systems.*
- *Ensure that all of the Company's properties have been reported and protected from damage and loss.*
- *Assesses the quality of the work unit performance in PT AB Sinar Mas Multifinance to provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.*
- *Executes an Operational Audit and perform observation on the management activities to ensure that applicable policies, plans and procedures have been administered properly.*
- *Prepares audit reports and submit the reports to the President Directors and the Board of Commissioners detailing significant findings as the results of any examinations carried out.*
- *Monitors, analyses and reports the follow up actions on the recommended improvements.*

Susunan Keanggotaan Unit Audit Internal
Membership Composition of the Internal Audit Unit



Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-DIR/ABSMF/VII/2017 tanggal 1 July 2017 maka ditetapkan bahwa Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Sujatmiko sebagai ketua yang telah menjabat sejak tahun 2015 hingga sekarang.
According to Decision Letter No. 001/SK-DIR/ABSMF/VII/2017 dated July 1, 2017, it was established that the Company's Internal Audit Unit is chaired by Sujatmiko. He has been chairman of the Internal Audit Unit since 2015 to present.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Tahun *Year*	Nama Perusahaan *Company Name*	Jabatan *Position*
1999-2006	PT Sinartama Gunita	Staff Keuangan/*Finance Staff Member*
2006-2015	PT AB Sinar Mas Multifinance	Staff Keuangan/*Finance Staff Member*

Kualifikasi dan Sertifikasi
Qualification and Certification

Ketua Unit Audit Internal tidak memiliki kualifikasi dan sertifikasi tertentu sebagai profesi audit yang dimiliki.

Head of Internal Audit Unit does not have specific qualification and certification as it pertains to the auditing profession.

Program Kerja di tahun 2025
Work Program in 2025

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melakukan proses audit terhadap kegiatan usaha Perseroan. Kegiatan audit yang dilakukan mencakup:
1. Melakukan *stock opname* terhadap aset tetap yang dimiliki Perseroan.
2. Melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dokumen aplikasi secara acak.
3. Melakukan audit terhadap unit tarikan dan kelengkapan dokumen.
4. Melakukan audit terhadap data nasabah.
5. Melakukan wawancara dan konfirmasi terhadap nasabah.

In 2025, the Internal Audit Unit has conducted audit on the Company's business activities. The audited aspects included:

1. *Performed inventory check on the Company's fixed assets.*
2. *Verified the completeness of application documents at random.*
3. *Conducted audit of the withdrawn units and document completeness.*
4. *Conducted audit on customers data.*
5. *Conducted interviews and confirmation to the customers.*

Unit Perlindungan Konsumen
Consumer Protection Unit

Unit Perlindungan Konsumen dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Personel yang bertanggung jawab atas Unit Perlindungan Konsumen Perusahaan saat ini adalah Andri Bachtiar dan Naomi Widias Tanti.

The Consumer Protection Unit was established based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 6/POJK.07/2022 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector. Currently, the personnel in charge of the Company's Consumer Protection Unit are Andri Bachtiar and Naomi Widias Tanti.

Unit Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)
Anti Money Laundering-Terrorism Financing Prevention (APU-PPT) Unit

Unit Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program APU-PPT di Sektor Jasa Keuangan sebagaimana diamandemen dengan PJOK No. 23/POJK.01/2019 dan POJK No. 8/2023. Personel yang bertanggung jawab atas Unit APU-PPT Perusahaan saat ini adalah Istiana Nurani.

The Anti-Money Laundering-Terrorism Financing Prevention (APU-PPT) Unit was established based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 12/POJK.01/2017 on the Implementation of the APU-PPT Program in the Financial Services Sector as amended by PJOK No. 23/POJK.01/2019 and POJK No. 8/2023. Currently, the personnel in charge of the Company's APU-PPT Unit is Istiana Nurani.

Unit Layanan Pengaduan
Complaint Handling Unit

Unit Layanan Pengaduan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. Personel yang bertanggung jawab atas Unit Layanan Pengaduan Perusahaan saat ini adalah Andri Bachtiar dan Arya Bagus Govinda TB.

The Complaint Handling Unit was established based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.07/2018 on Consumer Complaint Handling in the Financial Services Sector. Currently, the personnel in charge of the Company's Complaint Handling Unit are Andri Bachtiar and Arya Bagus Govinda TB.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Control

Menjalankan pengendalian internal merupakan bagian dari proses bisnis yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan sebagai langkah untuk mencapai tujuan Perseroan. Melalui

Conducting internal control is a part of an integrated business process between activities and regulations as a step to achieve the Company's objectives. Through this Internal Control System,

sistem pengendalian internal, kegiatan bisnis Perseroan dapat berjalan efektif dan efisien, menghasilkan laporan keuangan yang andal, serta menjaga aset Perusahaan. Perseroan melakukan perencanaan dan pengendalian internal di bawah pengawasan dan partisipasi aktif dari manajemen termasuk Direktur Perseroan. Dalam hal ini, Direktur Utama Perseroan melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap aspek keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi.

the Company's business activities are running effectively and efficiently, producing reliable financial reports, and protecting the Company's assets. The Company conducts internal planning and control under the supervision and active participation of the Management including the Board of Director. In this case, the President Director supervises and controls the Company's aspects, namely finance, operations, marketing, human resources, and information technology.

Dalam menjalankan fungsinya, Direktur Utama melakukan pengendalian dan pengawasan secara sinergistik dengan Direktur lainnya, di antaranya Direktur Keuangan dan Akuntansi terkait pengawasan dan pengendalian keuangan Perseroan, dengan Direktur Operasional terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan operasional Perseroan, dengan Direktur Pemasaran terkait pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan pemasaran produk Perseroan, dan dengan Direktur Kepatuhan terkait pengawasan dan pengendalian yang berkaitan dengan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

In carrying out its functions, the President Director conducts control and supervision on a consolidated basis with other Directors namely the Director of Finance and Accounting related to the supervision and financial control of the Company, with the Operational Director related to the supervision and control of operational activities including the Company's business network, with the Marketing Director related to supervision and control marketing activities of the Company's products, with the Compliance Director related to the supervision and control of activities in compliance with the regulations of all Financial Authorities.

Pengawasan dan pengendalian internal Perseroan diungkapkan melalui laporan kepada Direksi Perseroan oleh pejabat senior Perseroan pada bidang terkait sesuai dengan kondisi aktual dan persyaratan laporan yang ditetapkan oleh Peseroan. Laporan pengungkapan pengendalian dan pengawasan internal digunakan oleh Direksi Perseroan sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai kondisi aktual dari laporan pengungkapan. Pada tahun 2025 manajemen Perseroan melihat bahwa pengawasan dan pengendalian serta pelaporan pengungkapan kondisi aktual telah berjalan efektif.

The oversight and internal control of the Company is subsequently reported to the Board of Directors by senior officers of the Company in the related fields in accordance with the actual conditions and requirements set by the Company. The internal control and supervision report is then used by the Board of Directors as a basis for making decisions in line with the actual conditions as disclosed in the report. The Management of the Company in 2025 deemed that the supervision and control as well as the reporting of the Company's actual conditions had been effective.

Kesesuaian dengan Kerangka Pengendalian Internal COSO
Conformity with the COSO Internal Control Framework

Dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan menetapkan COSO *Internal Control F ramework* sebagai acuan dalam pencapaian tujuan pengendalian internal secara keseluruhan. Proses COSO *Internal Framework* yang dijalankan oleh Direksi, manajemen, dan staf bertujuan mencapai: efektifitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

In implementing the Internal Control System, the Company sets the COSO Internal Control Framework as a reference in achieving the overall objectives of Internal Control. The COSO Internal Framework process is implemented by the Board Directors, the Management and staff to achieve these objectives: operational effectiveness and efficiency; reliability of financial reporting; and compliance with prevailing laws and regulations.

Perseroan senantiasa melakukan penyesuaian sistem pengendalian internal dengan COSO *Internal Framework* yaitu dalam pembentukan lingkungan pengendalian, penilaian terhadap resiko Perseroan, pelaksanaan aktivitas pengendalian, pengungkapan informasi dan tindakan komunikasi, serta pemantauan terhadap sistem pengendalian internal.

- Dalam pembentukan lingkungan pengendalian, Perseroan menetapkan bahwa organisasi Perseroan harus mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal. Hal ini dilakukan dengan dibentuknya Komite Audit dan Unit Audit Internal Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen dan integritas untuk tercapainya sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam Perseroan.

The Company continues to make adjustments to its internal control system with the COSO Internal Framework as the reference, namely in the establishment of the control environment, risk assessment of the Company, implementation of control activities, information disclosure and communication measures, as well as the monitoring of internal control system.

- *In establishing the control environment, the Company has determined that the Company's organization should support the implementation of the internal control system. This is done with the establishment of the Audit Committee and Internal Audit within the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the commitment and integrity to the achievement of an effective and efficient internal control system in the Company.*

- Dalam penilaian risiko, Perseroan secara berkala melakukan penilaian risiko untuk melihat kemungkinan terjadinya kegagalan Perseroan dalam mencapai visi dan misinya. Perseroan melakukan penilaian risiko terhadap kepengurusan, tata kelola perusahaan, strategi, keuangan, dan operasional Perseroan.
- Dalam pelaksanaan aktivitas pengendalian, Perseroan menetapkan standar pelaksanaan tugas untuk masing-masing dan otorisasi berlapis untuk pengambilan kebijakan di dalam Perseroan.
- Dalam hal pengungkapan informasi dan komunikasi terutama dalam hal keuangan, Perseroan menetapkan dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
- Dalam hal pemantauan terhadap sistem pengendalian internal, Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur melalui Unit Audit Internal Perseroan. Unit Audit Internal Perseroan secara berkala melakukan aktivitas pengawasan dan pengendalian dan melaporkan kepada manajemen Perseroan.

- *In assessing risks, the Company periodically assesses the risks to see the possibility of the Company's failing to achieve its vision and mission. The Company assesses the risk management, corporate governance, strategy, finance, and operations of the Company.*
- *In the implementation of control activities, the Company sets the standards for the implementation of tasks and applies a layered authorization process for decision making within the Company.*
- *In the disclosure of information and communications, especially regarding finances, the Company sets and presents its financial statements based on the current accounting systems, such as the Statements of Financial Accounting Standards.*
- *In terms of monitoring the internal control system, the Company evaluates the implementation of policies and procedures through the Company's internal audit unit. The Company's internal audit unit regularly conducts surveillance and control activities and report to the management of the Company.*

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System

Hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal di PT AB Sinar Mas Multifinance selama tahun 2025 telah memadai.

The results of annual evaluation show that the Internal Control System at PT AB Sinar Mas Multifinance for 2025 has been adequate.

Manajemen Risiko
Risk Management

Pengendalian Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Control

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pembiayaan, kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko pembiayaan. Oleh karena itu, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh dalam menerapkan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya guna menghindari risiko-risiko yang dapat berakibat pada kegagalan Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

As a company engaged in the financing sector, the Company's operations are inseparable from financing risks. Thus, the Management of the Company is fully committed to implementing risk management in its business activities, in order to avoid the risk of failure to fulfil the Company's vision and mission.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen di setiap unit bisnis dalam organisasi. Pelaksanaan proses identifikasi dan tata kelola risiko harus sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit terkait.

Risk management is the responsibility of all management in every business unit within the organization. The implementation of risk identification and management process must be in accordance with the authority attached to each related unit.

Manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/2014 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan, batas wajar

The risk management of the Company is conducted with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 29/2014 on business operations for multifinance companies, the reasonable

untuk Non Performing Financing adalah paling tinggi 5%. Selain itu, Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian mandiri terhadap manajemen risikonya. Hal ini dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.4/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan.

Potensi risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Risiko Pembiayaan**
   Merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur Perseroan dalam membayar kembali kewajiban angsuran atas pembiayaan yang telah diterimanya kepada Perseroan
2. **Risiko Kepengurusan**
   Merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.
3. **Risiko Tata Kelola Perusahaan**
   Merupakan risiko yang timbul dari kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
4. **Risiko Strategi**
   Merupakan risiko akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan/atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal.
5. **Risiko Operasional**
   Merupakan potensi kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, sumber daya manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari lingkungan luar Perseroan.
6. **Risiko Aset dan Liabilitas**
   Merupakan risiko yang timbul karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan sehingga menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap kreditur.
7. **Risiko Pendanaan**
   Risiko yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga yang diakibatkan pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan.

Dari risiko-risiko tersebut di atas, risiko terbesar yang dihadapi Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan adalah risiko pembiayaan. Namun, mengingat nasabah Perseroan sebagian besar adalah perusahaan-perusahaan di bawah Grup Sinar Mas yang merupakan nasabah eksisting, memiliki rekam jejak baik serta posisi keuangan yang kuat, risiko ini relatif kecil dan terkendali. Hal ini terbukti dengan angka *Non-Performing Financing* (NPF) di tahun 2025 yang adalah 0%, yang artinya semua kredit yang disalurkan Perseroan adalah lancar. Meskipun demikian, Perseroan dalam proses persetujuan kredit senantiasa berpedoman pada prinsip kehati-hatian (*prudence*) dan kalkulasi yang matang dalam setiap keputusan penyaluran pembiayaan.

limit for Non-Performing Financing is not more than 5%. Additionally, the Company regularly conducts self-assessment on its risk management. This is carried out in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority No. 4/SEOJK.05/2015 on the risk assessment of financing companies.

The potential risks the Company faces are as follows:

1. ***Financing Risk***
   The risk that results from the failure of the debtors to repay their liabilities to the Company in installments for the financing they have received from the Company.
2. ***Management Risk***
   The risk that results from the failure of the Company to maintain the best composition of the boards who are supposed to have competence and integrity.
3. ***Corporate Governance Risk***
   The risk that results from the failure in the implementation of good governance, the inappropriateness of management style, environmental controls, and behaviors that are involved directly or indirectly with the Company.
4. ***Strategic Risk***
   The risk that results from the inadequacies or failures in planning, establishment and implementation of the strategy, making the right business decisions and/or the Company's lack of response to external changes.
5. ***Operational Risk***
   The risk that results from the failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failed internal processes, people, information technology systems, and/or any events that come from the environment outside the Company.
6. ***Asset and Liability Risk***
   The risk that results from the failure in the management of the Company's assets and liabilities, which results in a shortage of funds for the Company to fulfil its obligations to creditors.
7. ***Funding Risk***
   The risk that describes the Company's ability to absorb unexpected losses as a result of the management of the Company's assets and liabilities.

Of the risks mentioned above, the biggest risk faced by the Company as a financing company is the financing risk. However, considering that most of the Company's existing customers are companies under the Sinar Mas Group that have a good track record and a strong financial position, this risk is relatively minor and controllable. This is evidenced by the Non-Performing Financing (NPF) figure in 2025 which is 0%, meaning that all the loans disbursed by the Company have good repayment performance. Nonetheless, the Company in its credit approval process always adheres to the principle of prudence and careful calculations in every decision regarding financing disbursement.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Management Statement on the Adequacy of the Company's Risk Management System

Secara berkesinambungan, manajemen PT AB Sinar Mas Multifinance melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengelolaan risiko, dalam bentuk Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman Manajemen Risiko dan Prosedur Manajemen Risiko yang diadopsi oleh Perseroan. Hasil evaluasi tahunan menunjukan bahwa manajemen risiko di PT AB Sinar Mas Multifinance selama tahun 2025 telah memadai.

On an ongoing basis, the management of PT AB Sinar Mas Multifinance conducts an evaluation aimed at determining the effectiveness of risk management activities in the form of Risk Management Policy, Risk Management Guidelines and Risk Management Procedure adopted by the Company. The results of annual evaluation show that risk management at PT AB Sinar Mas Multifinance during 2025 has been adequate.

Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Lawsuit faced by the Company, Board of Commissioners and/or Board of Directors

Selama tahun 2025, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

During 2025, there was no lawsuit faced by the Company, the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perseroan dan/atau Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya pada Tahun Buku

Administrative sanction imposed on the Company and/or member of the Company's BOC and BOD by the Capital Market Authority and other authorities during the financial year

Selama tahun 2025, Perseroan pernah dikenakan sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun terkait sanksi yang dikenakan kepada Perseroan telah ditindaklanjuti seluruhnya oleh Perseroan.

In 2025, the Company was subject to administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK). As for the sanctions imposed on the Company, the Company has been fully followed up.

Kode Etik Perseroan

Company Code of Ethics

Sesuai dengan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku PT AB Sinar Mas Multifinance, Perseroan menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior serta seluruh karyawan Perseroan.

In accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct of PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company adopts a code of ethics which applies to all levels of the organization, namely, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Senior Managers and all of the Company's employees.

Kode Etik ini disusun dan dibuat dalam Peraturan Perusahaan sebagai standar atau norma tindak-tanduk bisnis dan perilaku

The Code of Ethics was established as a standard or norm of ethical or appropriate business conduct and personal conduct for

pribadi yang etis atau pantas yang berlaku bagi para karyawan (karyawan tetap, kontrak, alihdaya), direktur, Dewan Komisaris, komite-komite Perseroan serta para pihak yang bekerja sama dengan Perseroan atau para pihak yang mewakili Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mematuhi kode etik yang berlaku.

employees (permanent, contract, and outsourced employees), the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Company's Committees and the parties that partner with the Company or the parties that represent the Company either directly or indirectly are expected to adhere to the applicable code of ethics.

Tanggung Jawab
Responsibility

A. TANGGUNG JAWAB KEPADA PERSEROAN

1. Para karyawan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan penegakan standar/norma etika, termasuk melaksanakan kebijakan akuntansi yang wajar dan pengawasan akuntansi intern. Identifikasi dini terhadap masalah-masalah etika yang mungkin timbul berikut penyelesaiannya.
2. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran (*whistleblowing*) jika mencurigai akan kemungkinan timbulnya suatu pelanggaran terhadap suatu undang-undang, peraturan, Kode Etik, Pedoman Tingkah Laku atau kebijakan Perseroan tanpa adanya persetujuan yang benar, atau jika diminta untuk melakukan suatu tindakan yang tidak wajar atau melawan hukum. Di samping itu, semua karyawan wajib untuk segera melaporkan jika ada kecurigaan terjadinya transaksi "orang dalam", penggelapan atau percobaan melakukan penggelapan atau ada dana yang hilang secara misterius.

B. TANGGUNG JAWAB INDIVIDU

Tiap individu bertanggungjawab dalam melakukan kepatuhan atas Pedoman Tingkah Laku seperti untuk hal berikut ini:

1. **Melindungi Aset/Harta Perseroan**
   Perlindungan aset Perseroan dan para nasabahnya baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang berada di bawah pemilikan masing-masing karyawan merupakan tanggungjawab pribadi. Aset Perseroan seperti uang tunai, rencana usaha, informasi tentang nasabah, kekayaan intelektual, aset fisik dan jasa tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan pribadi kecuali jika diizinkan oleh Perseroan.
2. **Ketelitian Pencatatan dan Pelaporan Perseroan**
   Catatan, data dan informasi yang dimiliki, dipergunakan dan dikelola oleh Perseroan harus terperinci, teliti dan lengkap. Semua bertanggungjawab atas kebenaran informasi, laporan dan catatan yang berada di bawah pengawasan masing-masing. Membuat pernyataan palsu atau menyesatkan kepada seseorang, termasuk kepada auditor internal atau eksternal, pengacara Perseroan, karyawan Perseroan lainnya, regulator atau instansi berwenang merupakan tindak pidana yang dapat mengakibatkan tindakan hukum yang sangat berat. Tidak diperkenankan untuk menyembunyikan atau gagal menyampaikan informasi yang teliti dan lengkap yang harus diajukan untuk mendapat perhatian dari tingkat manajemen yang lebih tinggi.

A. RESPONSIBILITY TOWARD THE COMPANY

1. The employees responsible for the implementation and enforcement of ethics standards/norms, including implementing fair accounting policies and internal accounting controls. Early identification of ethical issues that may arise with the resolution.

2. Employee can report wrongdoings (whistleblowing) if they suspect there will be the possibility of a violation of a law, regulation, Code of Ethics, Code of Conduct or the Company's policy without consent, or if they believe they are asked to perform an action that is unnatural or against the law. Additionally, every employee is required to report immediately if they have suspicion that an insider trading is underway, or embezzlement or its attempt or mysterious disappearance of funds.

B. INDIVIDUAL RESPONSIBILITY

Each individual is responsible to comply with the Code of Conduct by performing the following:

1. ***Protect the Company's Assets***
   Protection assets of the Company and its clients, tangible and intangible, under the ownership of each employee become personal responsibility. The Company's assets such as cash, business plan, information about customers, intellectual property, physical assets and services may not be used for private purposes unless authorized by the Company.
2. ***Accuracy of Recording and Reporting of the Company***
   Records, data and information owned, used and managed by the Company must be detail, thorough and complete. All employees are responsible for the veracity of information, reports and records under each supervision. Making a false or misleading statement to a person, including to the internal or external auditors, Company lawyers, other employees, regulators or competent authority is a criminal offense which can result in severe legal action. The employees are not allowed to conceal or fail to deliver a thorough and complete information that must be submitted to the higher management level.

C. TANGGUNG JAWAB DI TEMPAT KERJA

1. **Kebijakan Tenaga Kerja**
   Perseroan menggunakan tenaga kerja secara adil dan menentang setiap jenis diskriminasi. Menghormati hak-hak asasi manusia dan akan mengambil tindakan tegas untuk menjamin kesempatan yang sama bagi karyawan pada waktu diperkerjakan untuk menjamin lingkungan usaha bebas dari diskriminasi. Perseroan merekrut, mengembangkan dan mempertahankan orang-orang yang berbakat dan berprestasi tanpa membedakan ras, asal usul kebangsaan, gender atau agama.
2. **Keselamatan dan Kesehatan**
   Untuk memenuhi tanggung jawab kepada karyawan, nasabah, atau investor, maka Perseroan wajib memelihara dan menjaga lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Keselamatan orang di lingkungan kerja merupakan hal yang menjadi perhatian utama dari Perseroan dan masing-masing harus mematuhi semua kebijakan yang berlaku mengenai kesehatan dan keselamatan kerja. Seluruh karyawan wajib menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, bebas dari narkoba, alkohol serta tiap jenis pelecehan serta intimidasi terhadap para karyawan.
3. **Pelecehan dan Intimidasi**
   Perseroan melarang setiap jenis pelecehan atau intimidasi di tempat kerja. Jika karyawan merasa telah menjadi korban pelecehan atau jika menyaksikan atau menerima pengaduan adanya tindak pelecehan, maka hal tersebut harus dilaporkan kepada atasan masing-masing atau kepada Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia. Saling menghormati, saling menghargai dan saling membutuhkan adalah prinsip-prinsip yang mendasari kerjasama seluruh anggota keluarga besar Perseroan.

C. WORKPLACE RESPONSIBILITY

1. ***Employment Policy***
   The Company uses labour fairly and is against every kind of discrimination. Respecting human rights and will take affirmative action to ensure equal opportunity for all employees at the time employed to ensure a discrimination-free business environment. The Company recruits, develops and retains talented and accomplished people regardless of race, nationality, gender or religion.

2. ***Security and Safety***
   To fulfil our responsibilities to our employees, customers, or investors, the Company is obliged to maintain and keep a healthy and productive work environment. The safety of people in the work environment is the main concern of the Company and everyone must comply with all applicable policies regarding occupational health and safety. All employees are required to maintain the safety and health in the workplace, free from drugs, alcohol and every kind of harassment and intimidation towards fellow employees.

3. ***Harassment and Intimidation***
   The Company prohibits any kind of harassment or intimidation in the workplace. If an employee feels that they have become the victim of abuse or witnessing or receive complaints of abuse, they must report it to their respective supervisor or to the Head of Human Resources Working Unit. Mutual respect and mutual need are the principles that underlie the cooperation for the big family of the Company.

Representasi Perseroan
Company Representation

a. Perlakuan Adil
Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan nasabah, pemasok, pesaing dan karyawannya dengan adil. Tidak boleh ada yang mengambil keuntungan secara tidak jujur dari orang atau pihak lain misalnya dengan cara memanipulasi, menyembunyikan, menyalahgunakan informasi rahasia, menyajikan secara keliru fakta-fakta penting, atau melakukan praktek curang lainnya. Agar aset Perseroan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham, Perseroan menetapkan kebijakan untuk membeli barang dan jasa atas dasar harga, mutu, ketersediaan, syarat-syarat dan layanan yang wajar.

b. Publikasi dan Media
Wawancara dengan media, pidato, publikasi, penampilan dan pernyataan di depan publik dan hal-hal lain yang berhubungan dengan publik/media berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan Keluarga Besar Perseroan hanya boleh dilakukan oleh Direksi atau mereka

a. Fair Treatment
The Company is committed to treat our customers, suppliers, competitors and employees fairly. No one can take advantage of another person or party unfairly, for example by means of manipulation, concealment, abuse of privileged information, misrepresent important facts, or perform other fraudulent practices. In order for the Company's assets can be utilized optimally and to deliver value to the shareholders, the Company established a policy in purchasing goods and services on the basis fair and reasonable price, quality, availability, terms and service.

b. Publication and Media
Media interviews, speeches, publications, performances and statements in public and other matters relating to the public / media relating to the business interests of the Company, sister companies and parent company may only be made by the Board of Directors or those who have received prior

yang telah mendapat persetujuan sebelumnya dari Direksi. Semua pertanyaan dari media yang berkaitan dengan Perseroan harus diserahkan kepada Sekertaris Perseroan. Propaganda, poster dan aktifitas sejenis yang tidak berkaitan dengan usaha Perseroan dalam lingkungan Perseroan hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

approval from the Board of Directors. All inquiries from the media relating to the Company must be submitted to the Company Secretary. Propaganda, posters and similar activities that are not related to the Company's business within the Company's environment can only be made after prior approval of the Board of Directors.

c. Hadiah Gift

Karyawan dilarang menerima hadiah atau pemberian berupa apapun yang bernilai (termasuk yang berupa hiburan) dari nasabah atau pemasok yang telah ada atau yang akan ada di kemudian hari. Jangan sekali-sekali menerima suatu pemberian atau hadiah dalam suatu keadaan dimana kemudian nampak ada kompromi pada pertimbangan bisnis yang dibuat. Begitu juga dilarang untuk menerima atau mengizinkan anggota keluarga dekat untuk menerima pemberian, layanan, pinjaman atau perlakuan khusus dari nasabah, pemasok atau pihak lain sebagai imbalan atas hubungan kerja pada masa lalu, saat ini atau di masa depan dengan Perseroan. Jika ada pertanyaan tentang layak atau tidaknya menerima suatu hadiah maka agar menghubungi Pejabat Kepatuhan, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan sebelum menerima hadiah tersebut.

c. Hadiah Gift

Employees are prohibited from accepting any gift of anything of value (including in the form of entertainment) from existed or potential customers or suppliers. Never receive a gift when appear there will be a compromise on business considerations. Employees are also prohibited from accepting or allowing a close family member to accept gifts, services, loans or preferential treatment from customers, suppliers or other parties in return for working relations in the past, present or in the future with the Company. Should they any questions about the feasibility of accepting a gift, they must contact the Compliance Officer, Head of Human Resources Working Unit or the Director of Compliance before accepting the gift.

Kerahasiaan
Confidentiality

a. Kerahasiaan Informasi

Seluruh karyawan wajib melindungi informasi yang bersifat milik dan rahasia yang berhubungan dengan Perseroan atau yang berhubungan dengan para nasabah sesuai dengan hukum yang berlaku. Sewaktu masih bekerja dengan Perseroan dan setelah berhenti dari Perseroan, karyawan harus tetap melindungi kerahasiaan informasi yang bukan untuk umum yang diperoleh atau dibuat yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan untuk Perseroan. Informasi bersifat milik dan informasi rahasia termasuk juga informasi tentang teknologi, sistem, atau proses, informasi yang bukan untuk umum tentang operasional, hasil-hasil, strategi dan proyeksi, rencana kerja, proses bisnis, hubungan Perseroan dengan nasabah, tentang karyawan dan informasi lain yang bukan untuk umum yang diterima selama masih menjadi karyawan tentang nasabah dan pemasok.

a. Information Confidentiality

All employees are obliged to protect the information that is proprietary and confidential related to the Company or relating to the customer in accordance with applicable law. While they are still working with the Company and after they have resigned from the Company, they must continue to protect the confidentiality of non-public information obtained or created in relation with activities undertaken for the Company. The information that is proprietary and confidential including information on technologies, systems, or processes, non-public information about the operations, results, strategies and projections, plans, business processes, the Company's relationship with customers, about employees and other non-public information received during employment about the customers and suppliers.

b. Perlindungan Data Nasabah

Aset yang paling berharga adalah kepercayaan nasabah terhadap Perseroan. Maka menjaga informasi nasabah agar tetap aman dan menggunakannya secara sebagaimana mestinya merupakan prioritas utama kita semua di Perseroan. Semua harus mengamankan setiap informasi rahasia yang diserahkan oleh nasabah. Karyawan perlu memastikan bahwa informasi tersebut hanya akan digunakan untuk tujuan yang tepat kecuali apabila nasabah telah memberi persetujuannya untuk penggunaan selain dari tujuan tersebut atau hukum mensyaratkan demikian.

b. Customer Data Protection

The most valuable asset is the customer's confidence in the Company. Thus, safeguarding the customer information and use it appropriately become a top priority for all of the Company's employees. All employees must safeguard any confidential information submitted by or shared with the customers. Ensure that customer information will be used only for appropriate purposes unless the customer has given his consent to the use of other than the specific purpose or as required by the law.

Kegiatan Investasi
Investment Activities

a. Perdagangan Pihak Dalam

Memperdagangkan surat berharga Perseroan ketika memiliki informasi dari "orang dalam" merupakan perbuatan melawan hukum. Kebijakan Perseroan dan hukum Indonesia dan banyak negara lain melarang perdagangan surat berharga oleh pihak dalam (termasuk surat berharga yang bersifat ekuitas/modal sendiri), surat berharga konversi (dapat dipertukarkan), opsi (pilihan), obligasi dan dokumen-dokumen surat berharga lainnya selagi pihak dalam memiliki informasi penting yang bukan untuk umum (juga dikenal sebagai "informasi di dalam/ insider information") mengenai Perseroan tersebut. Larangan ini berlaku untuk surat berharga Perseroan dan juga surat berharga Perseroan lainnya. Larangan ini berlaku untuk transaksi untuk lingkungan atau semua jajaran Perseroan, rekening nasabah atau rekening pribadi (termasuk keluarga, kerabat, kawan dan kolega/rekan).

b. Investasi Pribadi

Para karyawan Perseroan boleh berinvestasi dalam surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka. Meskipun demikian, agar dapat memenuhi ketentuan hukum yang berlaku dan terhindar dari kesan ketidakpatutan, maka diberlakukanlah beberapa pembatasan tertentu terhadap semua transaksi oleh karyawan dalam surat berharga Perseroan. Karyawan dilarang memperdagangkan surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka jika mereka memiliki informasi penting yang bukan untuk umum tentang Perseroan, hal ini berarti bahwa karyawan tidak boleh memperdagangkan dalam surat berharga Perseroan pada saat yang bersangkutan mengetahui adanya perkembangan yang signifikan yang belum diumumkan kepada publik oleh Perseroan, atau jika tahu ada informasi lainnya tentang Perseroan yang jika diketahui oleh publik, dapat mempengaruhi harga surat berharga Perseroan.

c. Benturan Kepentingan

Semua karyawan wajib mencegah terjadinya benturan kepentingan yang nyata atau yang dapat dipandang sebagai suatu benturan kepentingan di bidang investasi atau kegiatan usaha diluar. Karyawan harus menghindari keadaan dimana kegiatan, kepentingan atau hubungan pribadi dapat mengganggu, atau bisa bertentangan dengan atau menghambat kemampuan untuk bertindak untuk kepentingan sebesar-besarnya bagi Perseroan dan atau nasabahnya. Karena adalah tidak mungkin untuk menguraikan setiap potensi konflik, maka Perseroan perlu mengandalkan komitmen seluruh karyawan untuk melaksanakan penilaian yang sebagaimana mestinya, minta saran dari Pejabat Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Unit Kerja Kepatuhan jika perlu dan untuk mengikuti standar etika tertinggi (luhur) dalam menangani masalah profesional dan pribadi.

a. Insider Trading

Trading the Company's securities when they have information from "inside person" is an act against the law. The Company policy and Indonesia law and many other countries prohibit insider trading (including securities in form of equity), convertible (exchangeable) securities, option, bonds and other securities where the particular parties have important information that is not open for public (also known as "insider information") regarding the Company. This prohibition applies to the Company's securities and other Company's securities. This prohibition applies to transactions for the Company's environment, the customer's account or personal account (including family, relatives, friends and colleagues/associates).

b. Personal Investment

The Company's employees may invest in the Company's securities for their personal accounts. Nonetheless, in order to comply with applicable law and avoid the impression of impropriety, then the Company imposes some specific restrictions to all transactions made by employees in the Company's securities. The employees are prohibited from trading the Company's securities for their own accounts if they have important non-public information about the Company, this means that employees are not allowed to trade the Company's securities while the employee are aware of any significant developments that have not been made public by the Company, or if they know any other information about the Company which if known by the public may affect the price of the Company's securities.

c. Conflict of Interest

All employees must avoid real conflicts of interest or that can be viewed as a conflict of interest in investment or business activity. They must avoid circumstances in which the activities, interests or personal relationships could interfere, or may conflict with or impede the ability to act for the benefit as possible for the Company or its customers. Because it is impossible to describe every potential conflict of interest, the Company needs to rely on the commitment of all employees to carry out the assessment, as appropriate, seek advice from the Officer of Human Resources Working Unit or Compliance Working Unit if necessary and follow the highest ethical standards in managing professional and personal problems.

Kepatuhan pada Peraturan
Regulatory Compliance

a. Semua personel di Perseroan tanpa terkecuali harus selalu tunduk dan patuh pada semua hukum/undang-undang/peraturan pemerintah yang berlaku serta peraturan/kebijakan internal Perseroan.
b. Para karyawan wajib melaporkan kegiatan yang mencurigakan kepada Direktur Kepatuhan atau kepada kuasanya.
c. Para karyawan diminta untuk bekerja sama secara penuh dengan pihak internal dan eksternal yang mengadakan penyelidikan dengan wewenang yang sah.
d. Perseroan memahami dan menghargai nilai-nilai utama yang berlaku dalam masyarakat. Tindakan dan keputusan yang akan diambil dalam menjalankan kegiatan usahanya didasarkan pada tanggungjawab Perseroan.

a. All personnel in the Company without exception must always be submissive and obedient to all applicable laws/legislation/government regulations and the Company rules/regulations/internal policy.
b. The employees are required to report any suspicious activity to the Director of Compliance or to person in charge.
c. The employees are required to cooperate fully with internal and external parties who carry out an investigation with the proper authority.
d. The Company understand and appreciate the core values prevailing in society. Actions and decisions to be taken in carrying out its business activities are based on the Company's responsibility.

Kebijakan Anti Korupsi
Anticorruption Policy

Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari interaksi banyak pihak, baik internal maupun eksternal. Agar hubungan bisnis tetap pada koridor etika dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan menetapkan program pengendalian gratifikasi yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan serta Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan. Program pengendalian gratifikasi dan anti korupsi ini diharapkan dapat menciptakan iklim usaha yang sehat serta dapat menghindari karyawan dari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

The implementation of the Company's business activities cannot be separated from the interaction of many parties, both internal and external. In order to keep business relation, remain ethical and reflect Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company has set-up gratification control program based on laws and regulation as well as the Company's Code of Ethics and Code of Conducts. This gratification and anticorruption control program is expected to promote sound business climate and prevent the employees from performing any actions or conducts that may create conflict of interest such as corruption, collusion, and nepotism.

Sosialisasi Kode Etik
Familiarization of the Code of Ethics

Sosialisasi Kode Etik dilakukan sejak karyawan mulai bergabung di Perseroan. Sosialisasi juga dilaksanakan melalui penyebaran Kode Etik di situs web internal Perseroan, majalah perusahaan, buku saku, spanduk, banner, buletin, pernyataan komitmen, iklan di koran sampai pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat dengan mudah diakses, dipelajari, dan dipahami oleh seluruh karyawan.

The familiarization of the Code of Conduct has been carried out since the employees started joining the Company. Socialization is also carried out by disseminating the Code of Conduct on the Company's internal website, company magazines, pocketbooks, banners, banners, newsletters, commitment statements, advertisements in newspapers and utilizing information technology so that it can be easily accessed, studied, and understood by all employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menerapkan dan mengembangkan prosedur dalam *Whistleblowing System* (WBS). *Whistleblowing System* (WBS) merupakan suatu system pelaporan atas dugaan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor dan dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu Perseroan sehingga menjadi media yang efektif untuk membantu mengungkap adanya kejadian fraud atau kecurangan.

To support the implementation of Good Corporate Governance, the Company has implemented and developed procedures in the Whistleblowing System (WBS). Whistleblowing System (WBS) is a system for the reporting of violations that the upholds principle of transparency by providing the guarantee of security for the whistleblower and can be used as a medium for a witness to convey information regarding violations that have been indicated to occur in the Company, so that the system becomes an effective medium to help uncover fraud or wrongdoings in the Company.

Dalam penerapannya, Manajemen mengharuskan setiap lini unit bisnis untuk secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan melekat dan berjenjang, serta menetapkan kebijakan dengan membuka saluran pengaduan yang dapat didayagunakan sebagai early warning untuk dapat dilakukan langkah-langkah penyempurnaan sistem pengendalian internal. Hal yang diatur melalui mekanisme ini mencakup proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi dan program perlindungan bagi *whistleblower*.

In its application, the management requires that every line of business unit consistently carry out the inherent and tiered supervisory functions, as well as set the policy to provide channels to express complaints that can be utilized as an early warning to improve the measures of internal control system. Issues that are regulated by this mechanism include the reporting process, the follow-up of the report, communication process, and the whistleblower protection program.

Jenis Pengaduan yang Dapat Dilaporkan
Types of Complaint that can be Reported

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* antara lain terkait pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku, *fraud* atau pencurian, memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan, memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen non-finansial dan perilaku tidak etis.

The types of complaints that can be reported via the Whistleblowing System, among others, are those related to the violation of laws or regulations, fraud or theft, forgery or concealment of financial records, forgery or concealment of non-financial management information, and unethical behaviors.

Mekanisme Penyampaian Laporan
Report Mechanism

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui email ke fungsi Internal Audit.

The Whistleblowing Policy that has been prepared is intended to manage and minimize the risks that may occur including losses associated with the Company's finances or reputation. Complaints can be submitted orally or in writing, via email to the Internal Audit function.

Penanganan Pelaporan Pengaduan
Handling of Reports

Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Complaints from third parties and/or of the employee must be placed within the framework of improving GCG performance. Complaints must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not in a slanderous or defamatory manner.

Perlindungan bagi *Whistleblower*
Protection for Whistleblower

Untuk mendukung penerapan GCG dan bentuk perlindungan terhadap pelapor, Perseroan berkewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor, sehingga karyawan mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindak penyimpangan/pelanggaran. Manajemen akan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memberikan pengaduan penyimpangan/pelanggaran, apabila pengaduan yang disampaikan terbukti benar.

To support GCG implementation and provide protection to the complainants or whistleblowers, the Company is obliged to keep confidential the identity of the complainant, so that employees have the freedom to report any act of deviations/violations. Management will give reward to employees who leave complaints deviations/violations, if the complaint they have submitted is proven true.

Penyelesaian Pengaduan
Resolution of Report

Tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh *whistleblower* dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh tim penanganan kasus *fraud* yang diketuai oleh Direktur Utama yang membawahi Divisi Kepatuhan dengan Audit Internal, Legal dan HRD. Masing-masing unit kerja memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah diatur secara jelas, mulai dari tahapan melakukan deteksi awal sampai dengan penyelesaian atas kasus fraud ataupun penyimpangan lainnya.

Follow-up reports submitted by the Whistleblower and mechanisms for handling the reports are carried out by the fraud handling team headed by the President Director which is responsible for the Compliance Division, together with the Internal Audit Unit, Legal, and HR Division. Each Business Unit has the duties and responsibilities that are clearly regulated, ranging from early detection stages to completion of cases of fraud or other wrongdoings.

Output dari Penanganan Pengaduan
Output of Report Handling

Hasil dari penanganan pengaduan disampaikan kepada Manajemen yang memuat kesimpulan dari hasil penanganan, serta rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal yang masih dinilai terdapat kelemahan dan juga rekomendasi pemberian sanksi atas petugas-petugas terkait kelemahan yang ditimbulkan. Penanganan dari kasus yang dilaporkan dimaksudkan dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian *intern*, serta memotivasi seluruh pihak/karyawan untuk menghindari kegiatan/transaksi yang dapat berpotensi/berakibat merugikan Perseroan atau dapat menganggu Perseroan beroperasi secara aman.

The results of the handling of complaints are submitted by the Fraud Detection team to the management, along with the conclusions drawn from the treatment results, as well as recommendations for improvement of the internal control system's aspects that are still considered as a weakness, and also the recommendations of sanctions for the employees related with such weakness. Handling of the reported cases is intended in order to strengthen the internal control system, as well as to motivate all parties/employees against conducting activities/transactions that may cause harm or may disrupt the Company in operating safely.

Laporan Pelanggaran
Violation Report

Sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan pengaduan terhadap pelanggaran yang memengaruhi individu dan kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2025, there were no complaints about violations that affected individuals and the Company's business activities.

Akuntan Publik

Public Accountant

PT AB Sinar Mas Mutifinance mempertahankan kantor akuntan publik Mirawati Sensi Idris (firma anggota jaringan Moore Global Network Limited) sebagai akuntan publik Perseroan pada tahun 2025. Akuntan publik Perseroan yaitu Mirawati Sensi Idris telah melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2016, atau sebanyak 10 (sepuluh) periode. Untuk imbal jasa yang diberikan kepada kantor akuntan publik Mirawati Sensi Idris pada tahun 2025 adalah sebesar Rp180 juta.

PT AB Sinar Mas Multifinance retained the service of public accounting firm Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Global Network Limited) as the independent auditor for the financial year 2025. The said public accountant has audited the Company's financial report since 2016, or for as many as 10 (ten) periods. The service fee paid to Mirawati Sensi Idris in 2025 was Rp180 million.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan informasi mengenai posisi, kondisi, kinerja dan prospek keuangan serta hal-hal non-keuangan lainnya, untuk memungkinkan dilakukannya analisa terbuka oleh publik. Publik diharapkan dapat mengakses informasi tentang Perseroan yang memberikan informasi komprehensif tentang kegiatan operasional dan kinerja Perseroan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan di situs www.absimasfinance.co.id. Selain itu, publik juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan secara langsung di corporate@absimasfinance.co.id atau melalui telepon/fax sesuai dengan nomor yang tertera di bagian Profil Perusahaan.

The Company continues to provide information on its financial position, condition, performance and prospect as well as other non-financial information to facilitate public analysis. Members of the public can access information regarding the Company which provides comprehensive picture on the Company's operations and performance which would be useful to parties that have an interest in the Company via the website www.absimasfinance.co.id. Additionally, members of the public can also contact the Corporate Secretary directly at corporate@absimasfinance.co.id or via phone/facsimile as stated on the Company Profile section.







Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten Dan Perusahaan Publik, dimana Pasal 16 menyebutkan bahwa efektif 1 Januari 2020 Lembaga Jasa Keuangan (LJK) wajib menyampaikan Laporan Keberlanjutan, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran II: Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik) maka Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan ini sebagai bagian yang tidak terpisah dari Laporan Tahunan 2025.

Laporan Berkelanjutan ini merupakan ringkasan mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha yang pada akhirnya memberikan dampak positif kepada lingkungan di sekitarnya yaitu lingkungan hidup dan masyarakat. Untuk membantu menciptakan kondisi yang kondusif di lingkungan usaha, Perseroan secara konsisten telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini akan terus dilengkapi dan disempurnakan seiring bertambahnya program-program TJSL Perseroan di masa mendatang.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 27, 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, where Article 16 states that effective January 1, 2020 the Financial Services Institution (LJK) are required to submit a Sustainability Report to the OJK, the Company accordingly compiled this Sustainability Report as an integral part of the 2025 Annual Report.

This Sustainability Report is a summary of the Company's efforts to maintain its business continuity which ultimately has a positive impact on the surrounding community and living environment. To help create conducive conditions in its work environment, the Company has consistently carried out various activities within the framework of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER). This Sustainability Report will continue to be added and refined as the Company carries out more CSER programs in the future.



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan turut berperan serta dan memberikan sumbangsih dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan bersama. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dirancang untuk mengedukasi dan memberdayakan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Kegiatan TJSL Perseroan dilakukan secara berkesinambungan, dimulai dari lingkungan terdekat tempat Perseroan beroperasi, dengan penerima manfaat adalah karyawan, pekerja alih daya di gedung kantor pusat serta masyarakat sekitar. Program yang dijalankan diarahkan pada kegiatan bantuan sosial, kesehatan, penghematan energi dan pelestarian lingkungan hidup.

Beberapa landasan terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang menjadi acuan Perseroan, di antaranya adalah:
- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 25/2007 tentang Penanaman Modal.
- Undang-Undang No.8/1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan dan diimplementasi mengikuti POJK Nomor 6/POJK.07/2022 dan POJK No. 22/2023.
- Ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

As a good corporate citizen, the Company participates and contributes to sustainable economic development in order to improve the people's standard of living and create shared prosperity. To achieve this goal, the Company implements Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs designed to educate and empower the community and protect the environment.

The Company's CSER activities are carried out on an ongoing basis, starting from the Company's vicinity, with the beneficiaries including employees, outsourced workers in the head office and the surrounding community. The programs implemented are focused on social assistance, health, energy saving and environmental preservation.

The Company's social and environmental responsibility programs are conducted in compliance with the following regulations:

- *Law 40/2007 on Limited Liability Companies.*
- *Law 25/2007 on Investment.*
- *Law 8/1999 on Consumer Protection.*
- *Financial Services Authority Regulation (POJK) 1/POJK.27/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector.*
- *Financial Services Authority Circular (SEOJK) 2/SEOJK.07/2014 on Service and Settlement of Consumer Complaint on Financial Service Business Player and implemented in accordance with POJK Number 6/POJK.07/2022 and POJK No. 22/2023.*
- *Other applicable regulations.*

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Highlight of Sustainability Aspects Performance

Aspek Ekonomi *Economic Aspect*

Karena Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan, untuk kinerja aspek ekonomi silahkan mengacu pada bagian Kilas Kinerja 2025 (halaman 9-11).
Because this Sustainability Report is written an integrated part of the Annual Report, for the information on the economic aspect please refer to the Financial Highlights 2025 section (page 9-11).

Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*

Perseroan dalam menjalankan usahanya juga berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup, dimulai dari lingkungan terkecil. Hal ini dilakukan dengan, antara lain, menghemat penggunaan listrik dan air, menghemat penggunaan kertas, serta mendaur ulang kertas bekas. Selain itu, rapat dan pertemuan juga banyak dilakukan lewat *video conferencing* sehingga mengurangi pemakaian mobil dinas dan konsumsi bahan bakar. Di masa mendatang, Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan fasilitas *teleconferencing* baik untuk rapat-rapat internal, komunikasi dengan nasabah, hingga pemasaran produk sehingga meminimalkan jejak karbon.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah menuju digitalisasi layanan keuangan serta kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, Perseroan secara bertahap mengurangi penggunaan kertas (*go paperless*) untuk fungsi-fungsi bisnis yang memungkinkan. Perbandingan jumlah kertas yang dipergunakan kantor pusat Perseroan dari tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

In conducting its business, the Company also strives to minimize the impact of its operations on the environment, starting from its nearest environment. This is done by, among other things, saving electricity and water usage, reduce paper usage and recycling used paper. In addition, many meetings were conducted via video conferencing, thereby reducing the use of company cars and fuel consumption. In the future, the Company is committed to maximizing teleconferencing facilities for internal meetings, communication with customers, and product marketing, thereby minimizing its carbon footprint.

In line with the government's policy to accelerate the digitization of financial services as well as advancement in information and communication technology, the Company gradually reduces its paper waste by going paperless, especially for business functions where this is possible. The comparison in the usage of paper in the Company's head office from 2023-2025 is as follows:

Tahun/*Year*	**2025**	**2024**	**2023**
Jumlah Rim/*Number of Ream*	88	88	88

Selain itu, seluruh karyawan juga diimbau untuk menggunakan kertas bekas dalam kepentingan internal dan mengurangi penggunaan kantong plastik dalam kegiatan Perseroan. Perseroan juga menerapkan kebijakan daur ulang dengan memilah sampah organik dan anorganik.
In addition, all employees are also advised to reuse paper for internal purpose and reduce single-use plastic bag in the activities conducted by the Company. The Company also implement a recycling policy by sorting out organic and inorganic waste.

Aspek Sosial *Social Aspect*

Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha hendaknya tidak hanya bertujuan untuk mengejar keuntungan semata namun juga harus memiliki dampak sosial yang positif. Kegiatan TJSL Perseroan difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya. Sebagai wujud komitmen ini, di tahun 2025 Perseroan mengadakan kegiatan penggalangan dana untuk korban bencana alam di berbagai tempat.
The Company believes that business operations should not only seek to make profit but also have a positive social impact. The Company's CSER activities are focused on improving the welfare of its employees and their immediate family members. As the manifestation of this commitment, the Company in 2025 conducted fundraising acitivities to help victims of natural disaster in various places.

Aspek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Employment, Occupational Health and Safety Aspect

Berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mengembangkan kompetensi melalui serangkaian pelatihan/seminar baik yang diadakan secara internal (Grup Sinar Mas) maupun oleh pihak ketiga.

Perseroan juga rutin menyelenggarakan program pemeriksaan kesehatan para pekerja secara berkala. Selain itu, Perseroan juga memberikan komitmen penuh terhadap persamaan hak dalam kesempatan karir. Perseroan memegang teguh prinsip kesetaraan, terutama terkait dengan gender. Dengan demikian, seluruh SDM diharapkan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama untuk berkembang. Bukti kepuasan kerja karyawan dapat dilihat dari tingkat turnover yang rendah.

Perseroan juga berpendapat bahwa menciptakan prasarana yang baik dalam menunjang kegiatan operasional dan pelaksanaan kerja merupakan penerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan. Hal ini dilakukan antara lain dengan menyediakan tempat, fasilitas dan sarana kerja yang baik, bersih dan sehat; menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan bagi karyawan; memberikan sosialisasi mengenai aspek kesehatan dan keselamatan kerja; dan melakukan sterilisasi dengan cara penyemprotan di lingkungan kerja secara periodik.

Based on Law No. 13 of 2003 on Manpower, the Company provides opportunities for its employees to develop their competencies through a series of trainings, either those conducted internally (by Sinar Mas Group) or externally by third parties.

The Company also conducted regular medical checkup program for its employees. In addition, the Company is fully committed to equal employment opportunity. The Company upholds the principle of equality, especially with regard to gender. Thus, all human resources in the Company have the same rights and opportunities to grow. Evidence of employee job satisfaction can be seen from the low turnover rate.

The Company also believes that providing adequate facilities to support its operational activities and productivity lies in the employees' mindset and behavior that are conducive for occupational health and safety. This is achieved, among others, by providing a clean and healthy workplace, availability of safety and security equipment for employees; familiarization of occupational health and safety policy; and periodic disinfection of the workplace.

Aspek Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Consumer Responsibility Aspect

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan kegiatan Tanggung Jawab Kepada Konsumen melalui pengadaan layanan pengaduan konsumen. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap ketidaksesuaian kegiatan Perseroan yang dilakukan karyawan Perseroan yang berpotensi merugikan konsumen. Bentuk layanan pengaduan konsumen Perseroan disampaikan melalui berbagai media Perseroan yaitu *website*, *email* dan telepon seperti yang disebutkan di bagian Profil Perusahaan. Dengan adanya media di atas menunjukkan kepedulian Perseroan untuk meningkatkan evaluasi peningkatan pelayanan atas jasa yang diberikan kepada konsumen.

Throughout 2025, the Company carried out Responsibility to Consumers through the provision of consumer complaint services. This is done as a form of the Company's responsibility for the mismatches of the Company's activities carried out by the Company's employees that have the potential to harm consumers. The form of the Company's consumer complaint services is delivered through various media of the Company, namely the website, email and telephone as mentioned in the Company Profile section. With the media above, it shows the Company's concern to improve the evaluation of service improvements for services provided to consumers.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2026

Sustainable Finance Action Plan 2026

Bidang Fokus

Focus Area

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT AB Sinar Mas Multifinance pada tahun 2026 tetap difokuskan pada 4 (empat) bidang kerja utama yaitu lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, tanggung jawab kepada konsumen, dan pengembangan sosial kemasyarakatan. Melalui keuangan berkelanjutan, Perseroan mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan, yakni pembangunan yang didasari atas tiga aspek orientasi: *Profit* (keuntungan), *People* (hubungan sosial masyarakat), dan *Planet* (perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup).

The Sustainable Finance Action Plan of PT AB Sinar Mas Multifinance in 2026 will still be focused on 4 (four) main areas, namely the environment, manpower and occupational health and safety, consumer responsibility, and community development. Through sustainable finance, the Company aims to support the implementation of sustainable development, namely development based on three dimensions: Profit, People and Planet.

Dalam bidang lingkungan hidup, Perseroan berfokus pada perlindungan dan peningkatan kualitas hidup dengan tetap memperhatikan faktor lingkungan. Perusahaan menyadari bahwa jika lingkungan hidup tidak dilestarikan maka akan merugikan kehidupan manusia itu sendiri serta generasi mendatang. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab untuk melestarikan lingkungan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan kesejahteraan rakyat.

In terms of environment, the Company focuses on protecting and improving the quality of life while still paying attention to environmental issues. The Company realizes that if the environment is not preserved, human life and future generations will be harmed. Therefore, the Company views that it has the commitment and responsibility to preserve the living environment so that it can make a positive contribution to the economy and welfare of the people.

Dalam bidang ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, Perseroan berfokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) Perseroan dan pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja. Pengembangan kualitas dilakukan dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan pelatihan-pelatihan yang diberikan untuk SDM di dalam Perseroan secara periodik dan konsisten sesuai dengan rencana pelatihan dan pengembangan profesional yang telah dibuat.

In terms of manpower and occupational health and safety, the Company focuses on developing the quality of the Company's human resources and meeting the occupational health and safety standards. Professional development is done by increasing the knowledge of and providing training for our employees periodically and consistently in accordance with the training and professional development plans that have been set up.

Dalam bidang tanggung jawab kepada konsumen, Perseroan berfokus memberikan perhatian dan respon terhadap seluruh pengaduan/keluhan konsumen sebagai bentuk kepedulian dan apresiasi. Hubungan baik antara Perseroan dan nasabahnya merupakan aspek krusial dalam mencapai keuangan berkelanjutan dikarenakan adanya hubungan timbal balik untuk kemanfaatan bersama baik dari sisi konsumen maupun Perseroan sendiri yang harus dijaga dan dipenuhi.

In terms of consumer responsibility, the Company focuses on paying attention to and respond to all consumer complaints as manifestation of its caring attitude and appreciation. A good relationship between the Company and its customers is a crucial aspect in achieving sustainable finance due to a reciprocal relationship that is mutually beneficial for both sides and this must be maintained and fulfilled.

Dalam bidang pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan melakukan kerjasama dengan berbagai komunitas sosial dengan tujuan agar Perseroan dapat meningkatkan kepedulian kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan keberadaan dan kontribusi Perseroan.

In terms of community development, the Company collaborates with various social advocacy organisations which is aimed at increasing awareness among members of the public so they can directly benefit from the Company's presence and social contribution.

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan aktivitas yang berkesinambungan dan harus mendapat perhatian penuh dari seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen dalam pelaksanaan dan

The implementation of sustainable finance will be continuous and must become the focus of all stakeholders. The Board of Commissioners and Directors of the Company are committed to implementing and achieving targets set forth in the sustainable

target pencapaian atas penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen baik dari sisi pendanaan dan sumber daya manusia untuk mencapai target penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan akan mempersiapkan strategi dan pedoman teknis atas rencana penerapan aksi keuangan berkelanjutan yang akan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan.

finance action plan. The Company is committed both in funding and human resources to achieve the sustainable finance target. The Company will prepare a strategy and technical guidelines for its implementation and this will be communicated to all employees.

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan
Vision, Mission and Sustainability Values

Visi/*Vision*

Menjadikan Perseroan sebagai pelaksana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dengan baik dan terencana.

To designate the Company as implementer of Sustainable Finance Action according to indicators that have been determined and planned.

Misi/*Mission*

- Menciptakan dan memaksimalkan sumber daya manusia yang handal, jujur, bersih dan berkompeten.
- Berkontribusi terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan kebutuhan ekonomi, lingkungan dan sosial.
- Mempertimbangkan kepentingan masyarakat dan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan.

- *To produce and maximize reliable, honest, upright and competent human resources*
- *To contribute to sustainable development by taking into account economic, environment and social needs.*
- *To take into account the interest of the community and environment in every decision taken.*

Nilai Keberlanjutan/*Sustainability Values*

Penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan didasarkan pada konsep bisnis berkelanjutan yang mengukur nilai kesuksesan sebuah perusahaan menggunakan tiga kriteria: *People* (Sosial), *Planet* (Lingkungan) dan *Profit* (Ekonomi).

1. ***People***
   Bagaimana Perseroan dapat membawa keuntungan bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Dalam rangka menjalankan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan juga harus menaruh kepedulian terhadap orang-orang yang berperan penting pada bisnisnya.
2. ***Planet***
   Bagaimana Perseroan dapat berkontribusi pada upaya mitigasi dampak negatif bagi lingkungan demi menjaga kelestarian alam dan menghindari dampak buruk yang mungkin bisa merusak lingkungan.
3. ***Profit***
   Bagaimana Perseroan dapat mendapatkan keuntungan secara finansial tanpa mengorbankan *people* atau *planet*. Perseroan meyakini bahwa ketika *people* dan *planet* diperhatikan, maka *profit* pun akan mengikuti.

The Company's implementation of sustainable finance is based on the concept of sustainable business, which measures a company's success using three criteria: People (Social), Planet (Environmental), and Profit (Economic).

1. ***People***
   How the Company can bring benefits to employees and the surrounding community. In order to conduct business sustainably, the Company must also show concern for the people who play a key role in its operations
2. ***Planet***
   How the Company can contribute to efforts to mitigate negative environmental impacts, in order to preserve nature and avoid potential environmental damage.
3. ***Profit***
   How the Company can achieve financial gain without sacrificing people or the planet. The Company believes that when people and the planet are prioritized, profit will naturally follow.

Tujuan
Objectives

Penerapan rencana aksi keuangan berkelanjutan Perseroan bertujuan untuk:
- Melaksanakan seluruh program kerja Perseroan terkait keuangan berkelanjutan.
- Membangun kesadaran atas penerapan aksi keuangan berkelanjutan di seluruh level organisasi Perseroan.
- Merancang kebijakan komprehensif dan berkesinambungan yang mengacu pada penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- Pemenuhan atas aspek kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The Company's sustainable finance action plan has the following objectives:
- *To carry out all the Company's work programs in relation to sustainable finance.*
- *To build awareness on the implementation of sustainable finance across all levels within the Company's organization.*
- *To design a comprehensive and sustainable policy in regard to the implementation of sustainable finance.*
- *To comply with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK/03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.*

Strategi Pencapaian Target
Strategies to Achieve Target

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan membutuhkan alokasi sumber daya baik dari sisi pendanaan dan sumber daya manusia (SDM). Komitmen Perseroan dari sisi pendanaan diwujudkan dalam bentuk alokasi dana khusus untuk program/aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dimana untuk tahun 2026, perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp460 juta. Dari sisi SDM, Perseroan berkomitmen melibatkan karyawan dari seluruh jaringan usaha Perseroan untuk memberikan kontribusi dalam seluruh aktivitas Perseroan terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Kontribusi SDM penting karena alokasi pendanaan saja tidak akan berimplikasi pada aksi nyata tanpa partisipasi aktif dari seluruh karyawan Perseroan.

The implementation of the Company's sustainable finance action plan requires allocation of both funds and human resources. The commitment from the funding side is manifested in the form of a special allocation of funds for Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs/activities where the Company has allocated a budget of Rp460 million for 2026. In terms of human resources, the Company is committed to involving all its employees from its business networks to contribute to the Company's activities in regard to the implementation of sustainable finance. The contribution of human resources is important because the allocation of funds alone will not have concrete impact without the active participation of all the Company's employees.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Department Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

Perseroan menetapkan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan akan menjadi tugas dan tanggung jawab oleh Unit Kerja Kepatuhan. Penetapan ini sejalan dengan fungsi Unit Kerja Kepatuhan sebagai kordinator kegiatan terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan. Pemberian kewenangan ini telah dikomunikasikan kepada dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Atas hasil pelaksanaan dan pengawasan terhadap rencana aksi keuangan berkelanjutan, Unit Kerja Kepatuhan mempertanggungjawabkannya kepada Direksi yang selanjutnya akan meminta Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan terkait hasil kerja pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.

The Company has decided that the implementation of sustainable finance will be part of the duty and responsibility of the Compliance Work Unit. This designation is in line with the Compliance Work Unit's function as the coordinator of activities related to Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL). This decision has been communicated to and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. As for the results and supervision of the sustainable finance action plan, the Compliance Work Unit will report to the Board of Directors who will then request the Board of Commissioners to conduct a review on the implementation of sustainable financial action plan.

Dalam penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan, Perseroan melibatkan beberapa pihak yaitu Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Kerja Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan memandang keterlibatan dua unit kerja di atas telah mewakili keseluruhan aspek yang perlu dipertimbangkan dalam proses penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan dimana keduanya memainkan perannya masing-masing. Di dalam penerapan rencana aksi keuangan berkelanjutan diperlukan sinergitas dari seluruh pemangku kepentingan mulai dari proses penyusunan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi atas penerapan aksi keuangan berkelanjutan.

1. **Unit Kerja Kepatuhan**
   Dalam upaya implementasi keuangan berkelanjutan, Unit Kerja Kepatuhan memiliki peran sebagai berikut:
   - Menyusun kerangka utama program kerja penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
   - Menyusun perencanaan anggaran keuangan untuk program kerja penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
   - Menyusun parameter pengawasan penggunaan anggaran atas program kerja penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
   - Melakukan penyesuaian kepatuhan penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan perusahaan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
   - Menyusun dokumen resmi perusahaan atas penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan Perusahaan.
2. **Unit Kerja Sumber Daya Manusia**
   Dalam proses penyusunan RAKB, Unit Kerja Sumber Daya Manusia memiliki peranan sebagai berikut:
   - Menyusun perencanaan alokasi sumber daya manusia (SDM) terhadap program kerja penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
   - Melakukan perencanaan tugas dan fungsi setiap tingkatan sumber daya manusia (SDM) dalam penerapan aksi keuangan berkelanjutan Perseroan.

In the formulation of its sustainable finance action plan, the Company involves the Compliance Work Unit and the Human Resources Work Unit. The Company views that the involvement of these units have been representative to all aspects that need to be considered in the process of formulation sustainable financial action plan in which each of them will carry out their respective roles. In implementing the sustainable finance action plan, synergy among all stakeholders is necessary, starting from the process of formulation, implementation, monitoring and evaluation.

1. ***Compliance Work Unit***
   In the efforts to implement sustainable finance, the Compliance Work Unit has the following roles:
   - *Create a main framework for the implementation of sustainable finance action programs.*
   - *Prepare a budget plan to fund programs in the implementation of sustainable finance action.*
   - *Create parameters to monitor the use of the budget alotted for sustainable finance programs.*
   - *Adjust the Company's sustainable finance action plan with POJK No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.*
   - *Prepare official documents laying out the preparation of the Company's sustainable finance action plan.*
2. ***Human Resource Work Unit***
   In the compilation of SFAP, the Human Resource Work Unit has the following roles:
   - *Prepare a plan for the allocation of human resources for the implementation of sustainable finance action plan.*
   - *Define the duties and functions of each level of human resources in the implementation of the Company's sustainable finance action plan.*

Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Determinants of the Success of Sustainable Finance Implementation

Dalam rangka memastikan keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan 7 (tujuh) faktor penentu, yaitu:

1. **Strategis Bisnis**
   Strategi bisnis Perseroan merupakan faktor yang penting, karena strategi bisnis merupakan kunci untuk mencapai keberhasilan implementasi aksi keuangan berkelanjutan Perseroan. Perseroan telah menetapkan strategi bisnis yang sinergis yang berarti bahwa keberadaan Perusahaan harus dapat dirasakan oleh para pemangku kepentingan.

In order to ensure the success of sustainable finance implementation, the Company has identified 7 (seven) determinants, namely:

1. ***Business Strategy***
   The Company's business strategy is an important factor, because it is the key to achieving the successful implementation of the Company's sustainable finance action plan. The Company has established a synergistic business strategy which means that its presence must be felt by stakeholders.

2. **Kapasitas Organisasi**
   Perseroan memiliki kapasitas organisasi yang berperanan dalam melaksanakan fungsi masing-masing dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari waktu ke waktu. Perseroan menjamin ketersediaan dan kemampuan seluruh bagian dari organisasi Perseroan dalam penerapan rencana aksi keuangan berkelanjutan.
3. **Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis**
   Perseroan memiliki kondisi keuangan yang mampu mendukung penerapan aksi keuangan berkelanjutan dimana Perseroan telah menetapkan anggaran khusus. Di samping itu, Perseroan juga memiliki sumber daya teknis untuk mendukung penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
4. **Kerjasama Dengan Pihak Eksternal**
   Perseroan telah menjalin kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendukung aktivitas rencana aksi keuangan berkelanjutan. Perseroan memandang keterlibatan pihak eksternal yang memang menjadi pelaku kegiatan di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, tanggung jawab kepada konsumen, dan pengembangan sosial kemasyarakatan sebagai sebuah nilai tambah.
5. **Strategi Komunikasi**
   Strategi komunikasi merupakan perencanaan yang efektif dalam penyampaian pesan, maksud dan tujuan sehingga mudah dipahami oleh berbagai kalangan, terutama pihak penerima manfaat program TJSL Perseroan.
6. **Sistem Pengawasan, Evaluasi dan Mitigasi**
   Keberadaan sistem pengawasan, evaluasi dan mitigasi menjadi sangat penting sebagai pedoman dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan dimana hal ini dilakukan dalam bentuk pengawasan langsung dan kajian terhadap kesesuaian antara target dan realisasi di lapangan. Sedangkan mitigasi dilakukan apabila pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan gagal atau tidak dapat diterapkan.
7. **Kebijakan Pemerintah**
   Perseroan tentunya akan tetap memperhatikan dan menyesuaikan rencana penerapan aksi keuangan berkelanjutan dengan kebijakan pemerintah terkait bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, tanggung jawab kepada konsumen, dan pengembangan sosial kemasyarakatan yang memang menjadi kepedulian pemangku kepentingan dalam penerapan aksi keuangan berkelanjutan Perseroan.

2. ***Organizational Capacity***
   The Company has the organizational capacity that plays a role in carrying out each function and achieving the stated goals from time to time. The Company guarantees the availability and capability of all parts of the Company's organization in implementing its sustainable finance action plan.
3. ***Financial State and Technical Capacity***
   The Company has a financial state capable of supporting the implementation of sustainable finance action plan for which the Company has allocated a special budget. In addition, the Company also has technical resources to support the implementation of its sustainable financial action plan.
4. ***Collaboration with External Parties***
   The Company has collaborated with external parties to support the implementation of its sustainable finance action plan. The Company views the involvement of external parties who have the expertise in environment, manpower and occupational health and safety, consumer responsibility, and community development will be an added value.
5. ***Communication Strategy***
   Communication strategy constitutes an effective plan in delivering messages, aims and objectives so that it can be easily understood by various sides, especially the beneficiaries of the Company's CSER program.
6. ***Monitoring, Evaluation and Mitigation System***
   Establishing a monitoring, evaluation and mitigation system is very crucial as guideline of the sustainable financial action plan where it takes the form of direct supervision and evaluation of the suitability between targets and realization on the ground. On the other hand, mitigation is carried out if the sustainable financial action plan fails or cannot be implemented.
7. ***Government Policy***
   The Company will continue to pay attention to and adjust its sustainable finance action plan with the government policies related to the environment, manpower and occupational health and safety, consumer responsibility, and community development which are indeed the stakeholders' area of concern in the implementation of the Company's sustainable financial action plan.

Aspek-Aspek Implementasi
Implementation Aspects

1. Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Dasar Pemikiran/*Rationale*

Perseroan memandang bahwa perlu memberikan kontribusi dalam pelestarian dan perbaikan lingkungan hidup baik yang diakibatkan secara langsung maupun dampak sampingan dari aktivitas usaha Perseroan.

The Company considers that it is vital to contribute to the preservation and improvement of the living environment, both as a direct and indirect result of the Company's business activities.

Kebijakan Manajemen/*Management Policy*

Tanggung jawab di bidang lingkungan hidup dan pelestarian alam menjadi komitmen yang selalu dijaga oleh PT AB Sinar Mas Multifinance meski secara bisnis kegiatan usaha Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui kebijakan untuk menjaga lingkungan dimulai dari lingkungan Perseroan sendiri. Hal ini dilakukan secara berkala, dengan harapan dapat membawa perubahan ke lingkungan yang lebih besar.

PT AB Sinar Mas Multifinance is committed to fulfill its corporate environmental responsibility even though the Company's business activities do not have direct impact to the environment. This commitment is implemented through policies to protect the environment starting from the Company's nearest environment. This is done regularly, with the hope of bringing change to a larger environment.

Kegiatan/*Activities*

Tanggung jawab di bidang lingkungan hidup dan pelestarian alam menjadi komitmen yang selalu dijaga oleh PT AB Sinar Mas Multifinance meski secara bisnis kegiatan usaha Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui kebijakan untuk menjaga lingkungan dimulai dari lingkungan Perseroan sendiri. Hal ini dilakukan secara berkala, dengan harapan dapat membawa perubahan ke lingkungan yang lebih besar.

PT AB Sinar Mas Multifinance is committed to fulfill its corporate environmental responsibility even though the Company's business activities do not have direct impact to the environment. This commitment is implemented through policies to protect the environment starting from the Company's nearest environment. This is done regularly, with the hope of bringing change to a larger environment.

Uraian *Description*	Periode *Period*	Sumber Daya yang Dibutuhkan *Resources Needed*	Penanggung Jawab *Unit in Charge of*
Menerapkan sistem daur ulang dengan cara pengelolaan berdasarkan jenis sampah, yaitu sampah organik dan anorganik. *Implementing recycling system through the waste management of organic and inorganic waste.*	Kuartal I-IV 2026 *Quarter I-IV 2026*	• SDM *Human Resources* • Pendanaan langsung dari Perseroan *Direct funding from the Company* • Kerjasama dengan mitra pendaur ulang *Collaboration with recycling partner*	Unit Kerja Kepatuhan *Compliance Work Unit*
Mengurangi penggunaan kertas *Reducing paper use*			
Memanfaatkan barang bekas untuk digunakan kembali *Reusing items that would otherwise be discarded*			

Sumber Daya/*Resources*

Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini adalah Rp20 juta, berasal dari kas Perseroan. Seluruh karyawan akan ikut berpartisipasi sebagai Sumber Daya Manusia dalam menjalankan kegiatan ini.

The amount of budget allocated for this program is Rp20 million, taken from the Company's own funds. All employees will participate as the human resources in the implementation of this activity.

Evaluasi/*Evaluation*

Penanggung jawab program, dalam hal ini Unit Kerja Kepatuhan akan membuat laporan hasil pertanggungjawaban kepada Direksi Perseroan yang mencakup semua aspek, hingga ke aspek-aspek teknis.

The unit in charge of the program is the Compliance Work Unit which will submit an accountability report to the Company's Board of Directors on all aspects, down to the technical ones.

Tantangan/*Challenge*

Mengubah pola pikir masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan, sehingga kebersihan dan kesehatan lingkungan hidup dapat terjaga.

To change of the mindset of the public not to litter, so the cleanliness and health of the environment can be maintained.

2. Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Manpower, Occupational Health and Safety Aspect

Dasar Pemikiran/*Rationale*

Perseroan memandang bahwa perlu dilakukan pengembangan kualitas sumber daya manusia dan pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja.

The Company sees the need for developing the quality of its human resources and meet the prevailing occupational health and safety standards.

Kebijakan Manajemen/*Management Policy*

Fokus utama PT AB Sinar Mas Multifinance dalam bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan diarahkan untuk membentuk lingkungan kerja yang mampu mendukung pencapaian target optimal. Kondisi kerja yang baik ini diwujudkan di antaranya dengan memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan para karyawan dalam melakukan pekerjaan mereka.

The main focus of PT AB Sinar Mas Multifinance in the area of Manpower, Occupational Health and Safety is to create a work environment that is able to support the achievement of optimal targets. Conducive work condition is manifested, among others, by providing health and safety assurance for employees in doing their jobs.

Kegiatan/*Activities*

Uraian *Description*	Periode *Period*	Sumber Daya yang Dibutuhkan *Resources Needed*	Penanggung Jawab *Unit in Charge of*
Kegiatan seminar/pelatihan tentang keselamatan kerja yang diadakan secara secara berkala. *Holding regular seminar/training on occupational safety*	Kuartal I-IV 2026 *Quarter I-IV 2026*	• SDM *Human Resources* • Pendanaan langsung dari Perseroan *Direct funding from the Company* • Kerjasama dengan penyedia layanan kesehatan *Collaboration with healthcare provider*	Unit Kerja Kepatuhan *Compliance Work Unit*
Program pemeriksaan kesehatan bagi para pekerja secara berkala *Providing regular medical check-up program for the workers*			
Outbond untuk para pekerja *Outbond for the workers*			

Sumber Daya/*Resources*

Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini sebesar Rp400 juta, berasal dari kas Perseroan. Sumber daya manusia (SDM) yang akan melaksanakan merupakan Tenaga Profesional Medis yang ditunjuk oleh Perseroan.

The amount of budget allocated for this program is Rp400 million, from the Company's own funds. The human resources needed in this activity are professional health workers appointed by the Company.

Evaluasi/*Evaluation*

Penanggung jawab program, dalam hal ini Unit Kerja Kepatuhan akan membuat laporan hasil pertanggungjawaban kepada Direksi Perseroan yang mencakup semua aspek, hingga ke aspek-aspek teknis.

The unit in charge of the program is the Compliance Work Unit which will submit an accountability report to the Company's Board of Directors on all aspects, down to the technical ones.

Tantangan/*Challenge*

Mencari tenaga profesional yang sesuai dengan maksud dan tujuan seminar.

To seek the professionals who meet the purpose and objectives of the seminar.

3. Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen
Consumer Responsibility Aspect

Dasar Pemikiran/*Rationale*

Perseroan memandang perlunya memberikan apresiasi kepada konsumen dan calon konsumen Perseroan sebagai wujud perhatian Perseroan kepada nasabahnya.

The Company sees the need to appreciate its consumers and potential customers as a form of the Company's attention to its customers.

Kebijakan Manajemen/*Management Policy*

Perseroan menyadari bahwa konsumen adalah bagian yang sangat penting dari kesinambungan usaha. Oleh karena itu, standar kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumen harus selalu ditingkatkan dan dijaga dengan baik.

The Company realizes that consumers are the bedrock of its business continuity. Therefore, the quality standards of service provided to consumers must be always enhanced and maintained.

Kegiatan/*Activities*

Uraian *Description*	Periode *Period*	Sumber Daya yang Dibutuhkan *Resources Needed*	Penanggung Jawab *Unit in Charge of*
Kegiatan layanan kesehatan tidak berbayar kepada konsumen atau calon konsumen *Free medical check-up for consumers or prospective consumers*	Kuartal I-IV 2026 *Quarter I-IV 2026*	• SDM *Human Resources* • Pendanaan langsung dari Perseroan *Direct funding from the Company* • Kerjasama dengan penyedia layanan kesehatan *Collaboration with healthcare provider*	Unit Kerja Kepatuhan *Compliance Work Unit*

Sumber Daya/*Resources*

Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini adalah sebesar Rp10 juta, berasal dari kas Perseroan. SDM yang akan melaksanakan merupakan karyawan dari seluruh jaringan usaha Perseroan. Perseroan akan bekerjasama dengan mitra penyedia layanan kesehatan untuk aspek teknis pelaksanaan program.

The amount of budget allocated for this program is Rp10 million, from the Company's own funds. The human resources who will implement this activity are employees from all the Company's business network. The Company will collaborate with healthcare service provider for the technical aspects of the program.

Evaluasi/*Evaluation*

Penanggung jawab program, dalam hal ini Unit Kerja Kepatuhan akan membuat laporan hasil pertanggungjawaban kepada Direksi Perseroan yang mencakup semua aspek, hingga ke aspek-aspek teknis.

The unit in charge of the program is the Compliance Work Unit which will submit an accountability report to the Company's Board of Directors on all aspects, down to the technical ones.

Tantangan/*Challenge*

Program layanan kesehatan konsumen memiliki tantangan berupa kesesuaian program layanan kesehatan dengan minat konsumen terhadap penyediaan layanan kesehatan.

Consumer healthcare service program faces the challenge in the form of alignment between the healthcare program with consumers interest in the provision of medical check-up.

4. Aspek Sosial Kemasyarakatan
Community Development Aspect

Dasar Pemikiran/*Rationale*

Perseroan memandang perlunya membangun kepedulian kepada masyarakat dan memperkuat harmoni antara perusahaan dengan masyarakat pada lingkungan jaringan Perseroan.

The Company is of the view that caring for the community and strengthening the harmony between the Company and the surrounding community is of paramount importance.

Kebijakan Manajemen/*Management Policy*

Dalam Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, PT AB Sinar Mas Multifinance berkomitmen untuk selalu menunjukkan kepedulian melalui kegiatan yang langsung bersentuhan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat secara umum. Hal ini dilakukan agar kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat kepada lingkungan sosial, terutama di lingkungan sekitar operasional. Selain itu, kegiatan sosial yang dilaksanakan bersama dengan masyarakat diharapkan dapat ikut mendorong para pemangku kepentingan agar dapat meningkatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar.

In terms of community development, PT AB Sinar Mas Multifinance is committed to always demonstrate its caring attitude through activities that directly benefit the community. This is done under the premise that the Company's presence must bring benefits to the social environment, especially for the community around its vicinity. In addition, jointly conducted social activities with the community are expected to encourage stakeholders to increase their social awareness toward the surrounding community.

Kegiatan/*Activities*

Uraian *Description*	Periode *Period*	Sumber Daya yang Dibutuhkan *Resources Needed*	Penanggung Jawab *Unit in Charge of*
• Kegiatan penggalangan dana untuk korban bencana alam. *Fundraising activity for victims of natural disasters.* • Kegiatan penggalangan dana untuk fasilitas umum. *Fundraising activities for public facilities.*	Kuartal I-IV 2026 *Quarter I-IV 2026*	• SDM *Human Resources* • Pendanaan langsung dari Perusahaan *Direct funding from the Company* • Mitra organisasi masyarakat *Non-governmental organisation partner*	Unit Kerja Kepatuhan *Compliance Work Unit*

Sumber Daya/*Resources*

Besaran anggaran yang dialokasikan untuk program ini sebesar Rp30 juta, berasal dari kas Perseroan. Sumber daya manusia (SDM) yang akan melaksanakan merupakan karyawan dari seluruh jaringan usaha Perseroan. Perseroan akan bekerjasama dengan mitra organisasi masyarakat pada lokasi jaringan usaha Perseroan.

The amount of budget allocated for this program is Rp30 million, from the Company's own funds. The human resources who will implement this program are employees from all of the Company's business network. The Company will cooperate with non-governmental organization partner around the Company's operation site.

Evaluasi/*Evaluation*

Penanggung jawab program, dalam hal ini Unit Kerja Kepatuhan akan membuat laporan hasil pertanggungjawaban kepada Direksi Perseroan yang mencakup semua aspek, hingga ke aspek-aspek teknis.

The unit in charge of the program is the Compliance Work Unit which will submit an accountability report to the Company's Board of Directors on all aspects, down to the technical ones.

Tantangan/*Challenge*

Pembagian secara merata atas dana yang terkumpul dan juga bagaimana mengajak partisipasi masyarakat dalam kegiatan penggalangan dana ini.

Equitable distribution of the fundraising proceeds and to spur public engagement in the fundraising activity.

Tindak Lanjut
Follow-Up

Tindak lanjut atas implementasi aksi keuangan berkelanjutan mengacu pada pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan Perseroan. Hasil evaluasi secara menyeluruh, hingga aspek-aspek teknis, akan dilaporkan secara langsung kepada Direksi Perseroan sehingga dapat diketahui apa yang sudah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Perseroan akan melakukan evaluasi terhadap program kerja aksi keuangan berkelanjutan secara tahunan dan memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direksi di periode akhir pelaksanaan program. Perseroan menetapkan bahwa kesinambungan program perlu dilakukan untuk meningkatkan dampak pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan setiap tahunnya.

The follow-up to the implementation of sustainable finance action refers to the supervision and evaluation conducted by the Company's Compliance Work Unit. Comprehensive evaluation, down to the technical aspects, will be reported directly to the Board of Directors of the Company so that necessary improvements can be made in the future. The Company will evaluate its sustainable finance action work programs on an annual basis and an accountability report will be submitted the Board of Directors at the end of the program period. The Company is of the view that the program needs to be continuously implemented to broaden its impact in the coming years.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT AB Sinar Mas Multifinance

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT AB Sinar Mas Multifinance

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT AB Sinar Mas Multifinance tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT AB Sinar Mas Multifinance has been presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 17 Juni 2026

Jakarta, June 17, 2026

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Indra Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Felix

Komisaris
Commissioner

Herry Hermana S

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Edy Tjandra

Direktur Utama
President Director

Andri Bachtiar

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



Laporan Keuangan

Financial Report


20000
$2,35,55

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT AB Sinar Mas Multifinance

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Pages*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT AB Sinar Mas Multifinance for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan/*Statements of Financial Position*……..	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*……	3
Laporan Perubahan Ekuitas/*Statements of Changes in Equity*……	4
Laporan Arus Kas/*Statements of Cash Flows*……..	5
Catatan atas Laporan Keuangan/*Notes to the Financial Statements* …….	6-74

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00295/3.0478/AU.1/09/1671-3/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT AB Sinar Mas Multifinance

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00295/3.0478/AU.1/09/1671-3/1/IV/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT AB Sinar Mas Multifinance

Opinion

We have audited the financial statements of PT AB Sinar Mas Multifinance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan multiguna dan piutang lain-lain

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 - Informasi Kebijakan Akuntansi Material, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen, Catatan 6 - Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang, Catatan 7 - Piutang Sewa Pembiayaan, Catatan 8 - Piutang Pembiayaan Multiguna dan Catatan 9 - Piutang Lain-lain pada laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna Perusahaan masing-masing sebesar Rp24.849.559 ribu, Rp417.156 ribu, dan Rp249.458 ribu. Cadangan kerugian penurunan nilai ini ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109").

Kami fokus pada area ini karena tercatat gabungan atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan multiguna dan piutang lain-lain adalah signifikan mewakili 55,34% dari total aset Perusahaan dan cadangan KKE terkait yang dibentuk membutuhkan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menerapkan ketentuan akuntansi untuk pengukuran KKE seperti:

- Pengembangan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam pengembangan model tersebut;
- Pengidentifikasian pembiayaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE termasuk proyeksi arus kas, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual atas risiko kredit yang dievaluasi secara teratur.
- Kami menilai dan menguji asumsi permodelan yang digunakan dalam model KKE, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 109. Kami juga menilai kecukupan asumsi prakiraan masa depan.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Allowance for impairment losses on working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables, multipurpose finance receivables and other receivables

As described in Note 2 - Material Accounting Policy Information, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions, Note 6 - Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivables, Note 7 - Finance Lease Receivables, Note 8 - Multipurpose Financing Receivables and Note 9 - Other Receivables, to the financial statements.

As at December 31, 2025, Company's allowance for impairment losses on working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and multipurpose finance receivables amounted to Rp24,849,559 thousand, Rp417,156 thousand, and Rp249,458 thousand, respectively. These allowances for impairment are determined by the Company based on Expected Credit Loss ("ECL") in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 109, "Financial Instruments" ("PSAK 109").

We focused on this area because the combined carrying amount of working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables, multipurpose finance receivables and other receivables is significant representing 55.34% of the total assets of the Company and the related ECL allowances that were provided require the use of significant management judgment and involve the use of estimates with a high degree of uncertainty in applying accounting requirements for the ECL measurement such as:

- Development of an appropriate collective assessment models to calculate ECL. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of financings that have experienced a significant increase in credit risk; and
- Assumptions used in the ECL model which include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We tested the calculations for exposure that are individually tested on credit risk which regularly evaluated.
- We assessed and tested the modeling assumptions used in the ECL model, which are applied to the requirements of PSAK 109. We also assessed the reasonableness of the assumptions used in future forecasts.

- Kami memeriksa keakuratan matematis atas perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan perhitungan ulang atas penurunan nilainya yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of ECL, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively and recalculating the impairment which is assessed individually, on sampling basis.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 1671/
Public Accountant Registration No. AP. 1671

23 April 2026/*April 23, 2026*



ab simas finance

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE COMPANY'S FINANCIAL STATEMENTS OF
PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Edy Tjandra	:	*Name*
Alamat kantor	:	Menara Tekno Lantai 7 Jl. KH. Fachruddin Nomor 19 Jakarta 10250	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Jl. Keadilan I No. 23 B RT.007/RW.005, Kel. Glodok, Kec. Tamansari Jakarta Barat	:	*Domicile address*
Nomor telepon	:	(021) 3925660	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Position*
Nama	:	Andri Bachtiar	:	*Name*
Alamat kantor	:	Menara Tekno Lantai 7 Jl. KH. Fachruddin Nomor 19 Jakarta 10250	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Harapan Indah Blok HK No. 42 RT.011/RW.019, Kel. Pejuang, Kec. Medan Satria Kota Bekasi, Jawa Barat	:	*Domicile address*
Nomor telepon	:	021-3925660	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance; / *We are responsible for the preparation and presentation of PT AB Sinar Mas Multifinance financial statements;*
2. Laporan keuangan PT AB Sinar Mas Mutlfinance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT AB Sinar Mas Mutlfinance financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All information contained in financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. Laporan keuangan PT AB Sinar Mas Mutlfinance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT AB Sinar Mas Mutlfinance financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT AB Sinar Mas Mutlfinance. / *We are responsible for PT AB Sinar Mas Mutlfinance internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 23 April 2026/*April 23, 2026*

METERAI TEMPEL
CCD9FANX337021071
PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Edy Tjandra
Direktur Utama/*President Director*

Andri Bachtiar
Direktur/*Director*

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
Kas dan setara kas	72.557.645	4	194.650.283	Cash and cash equivalents
Investasi	151.000.000	5	89.971.200	Investments
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang		6		Working capital financing with factoring scheme receivables
Pihak ketiga	508.840.702		491.858.234	Third parties
Jumlah	508.840.702		491.858.234	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.849.559)		(24.216.581)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	483.991.143		467.641.653	Total - net
Piutang sewa pembiayaan		7		Finance lease receivables
Pihak berelasi	8.447.119		33.645.737	Related parties
Pihak ketiga	9.482.213		15.284.134	Third parties
Jumlah	17.929.332		48.929.871	Total
Nilai residu yang dijamin	67.621.145		66.329.105	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(1.139.402)		(3.076.582)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(67.621.145)		(66.329.105)	Security deposits
Jumlah	16.789.930		45.853.289	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(417.157)		(1.171.317)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	16.372.773		44.681.972	Total - net
Piutang pembiayaan multiguna		8		Multipurpose financing receivables
Pihak ketiga	5.104.998		13.204.998	Third parties
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(104.998)		(204.998)	Unearned multipurpose financing income
Jumlah - bersih	5.000.000		13.000.000	Total - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(249.458)		(645.590)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	4.750.542		12.354.410	Total - net
Piutang lain-lain		9		Other receivables
Pihak berelasi	3.239.047		2.370.228	Related parties
Pihak ketiga	2.475.241		161.555.229	Third parties
Jumlah	5.714.288		163.925.457	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(437.661)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	5.714.288		163.487.796	Total - net
Investasi pada entitas asosiasi	73.679.915	10	69.138.274	Investment in an associate
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.205.000 dan Rp2.065.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.914.000	11	2.054.000	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp2,205,000 and Rp2,065,000, as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp6.698.174 dan Rp7.574.526 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	6.990.859	12	6.071.002	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp6,698,174 and Rp7,574,526 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset untuk disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp144.245.849 dan Rp131.543.965 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	106.031.652	13	122.018.719	Assets for lease - net of accumulated depreciation of Rp144,245,849 and Rp131,543,965 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset lain-lain	4.500		4.500	Other assets
JUMLAH ASET	**923.007.317**		**1.172.073.809**	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Pinjaman yang diterima	203.020.833	14	512.145.833	Loans received
Utang pemegang saham	20.100.000	27	250.000	Shareholder loan
Utang pajak	1.206.965	15	2.509.257	Taxes payable
Beban akrual	2.401.872	16	1.320.403	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	465.537	25	277.702	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	968.296	26	1.988.581	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas lain-lain	2.799.844		1.988.991	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	230.963.347		520.480.767	Total Liabilities
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 500.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 375.000 saham	375.000.000	18	375.000.000	Capital stock - Rp1,000,000 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 500,000 shares Issued and paid-up - 375,000 shares
Tambahan modal disetor	11.740.385	18	11.740.385	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	75.000.000	19	75.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	230.303.585		189.852.657	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	692.043.970		651.593.042	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**923.007.317**		**1.172.073.809**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN				**REVENUES**
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	41.413.914	20	46.357.077	Working capital financing with factoring scheme
Sewa operasi	62.539.690	21	59.323.767	Operating lease
Sewa pembiayaan	2.944.852	22	5.823.650	Finance lease
Pembiayaan modal kerja	17.554.181		7.319.478	Working capital financing
Pembiayaan multiguna	917.093	23	1.109.099	Multipurpose financing
Administrasi	593.518		422.300	Administration
Bunga dan bagi hasil	4.960.217		4.089.921	Interest and profit sharing
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	53.481		403.910	Gain on foreign exchange
Bagian laba bersih entitas asosiasi	4.541.641	10	1.146.140	Share in net income of associate
Pembalikan penurunan nilai piutang	954.975	6,7.8,9	8.177.950	Reversal for impairment
Lain-lain	2.849.240		2.760.475	Other income
Jumlah Pendapatan	139.322.802		136.933.767	Total Revenues
BEBAN				**EXPENSES**
Bunga dan keuangan	(19.135.026)	14,16	(26.235.581)	Interest and financing charges
Penyusutan	(36.006.015)	11,12,13	(35.684.934)	Depreciation
Umum dan administrasi	(10.701.907)	24	(5.757.073)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(17.700.650)		(12.440.686)	Salaries and employee benefits
Lain-lain	(5.606.561)		(6.140.029)	Others
Jumlah Beban	(89.150.159)		(86.258.303)	Total Expense
LABA SEBELUM PAJAK	**50.172.643**		**50.675.464**	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK		26		**TAX EXPENSES**
Kini	10.765.859		10.958.627	Current tax
Tangguhan	(1.025.534)		(1.120.271)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	9.740.325		9.838.356	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	**40.432.318**		**40.837.108**	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	23.859	25	(23.197)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(5.249)	26	5.103	Tax related with item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - setelah pajak	18.610		(18.094)	Other Comprehensive Income (Loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**40.450.928**		**40.819.014**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM DASAR	**108**	28	**109**	**BASIC EARNING PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ *Balance as at January 1, 2024*		375.000.000	11.740.385	75.000.000	149.033.643	610.774.028
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*		-	-	-	40.837.108	40.837.108
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ *Remeasurement of defined benefit liability - net*	25,27	-	-	-	(18.094)	(18.094)
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	-	40.819.014	40.819.014
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance as at December 31, 2024*		**375.000.000**	**11.740.385**	**75.000.000**	**189.852.657**	**651.593.042**
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*		-	-	-	40.432.318	40.432.318
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ *Remeasurement of defined benefit liability - net*	25,27	-	-	-	18.610	18.610
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	-	40.450.928	40.450.928
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ *Balance as at December 31, 2025*		**375.000.000**	**11.740.385**	**75.000.000**	**230.303.585**	**692.043.970**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.841.639.973		901.028.260	Working capital financing with factoring scheme
Sewa pembiayaan	41.128.895		36.661.718	Finance lease
Sewa operasi	62.539.690		59.323.767	Operating lease
Pembiayaan multiguna	8.917.093		1.609.099	Multipurpose financing receivables
Administrasi	593.518		422.300	Administration
Pendapatan bunga	4.960.217		4.089.921	Interest income
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	(1.640.463.996)		(353.625.305)	Working capital financing with factoring scheme
Sewa pembiayaan	(9.120.685)		-	Finance lease
Beban bunga dan keuangan	(18.763.915)		(26.396.199)	Interest expenses and financing charges
Beban umum dan administrasi	(8.710.889)		(14.333.286)	General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	(17.700.650)		(12.440.686)	Salaries
Lain-lain	(2.925.649)		(60.762.702)	Others
Kas diperoleh dari operasi	262.093.602		535.576.887	Cash provided by operations
Pembayaran pajak penghasilan	(12.262.117)		(9.396.128)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	249.831.485		526.180.759	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	-	12	315.315	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan aset untuk disewakan	3.457.341	13	4.223.584	Proceeds from sale of assets for lease
Perolehan aset tetap	(2.080.499)	12	-	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset untuk disewakan	(22.175.647)	13	(52.293.686)	Acquisitions of assets for lease
Perolehan investasi jangka pendek	(61.028.800)		(9.971.200)	Acquisition of short-term investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(81.827.605)		(57.725.987)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan pinjaman yang diterima	899.999.449	32	447.598.582	Proceeds from loans received
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.209.999.449)	32	(807.594.267)	Payments of loans received
Penerimaan utang pemegang saham	80.100.000		-	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran utang pemegang saham	(60.250.000)		-	Payments of shareholder loan
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(290.150.000)		(359.995.685)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(122.146.119)**		**108.459.087**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**194.650.283**		**86.055.758**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	53.481		135.438	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**72.557.645**		**194.650.283**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT AB Sinar Mas Multifinance (Perusahaan), didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 6 April 1995 dari Linda Ibrahim S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Megadana Pratama Multifinance. Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7377.HT.01.01.Th.95 tanggal 12 Juni 1995.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 100 dan 101 tanggal 12 April 1996, keduanya dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT AB Sinar Mas Multifinance. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7854.HT.01.04.Th.96 tanggal 21 Juni 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Januari 1997 No. 1, Tambahan No. 36.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 288 tanggal 7 Februari 2025 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, tentang pengangkatan kembali Direksi dan Komisaris Perusahaan. Pengangkatan kembali Direksi dan Komisaris telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0066037 tanggal 10 Februari 2025.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 525/KMK.017/1995 tertanggal 17 November 1995. Kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1995.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas dengan entitas induk adalah PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

Perusahaan berdomisili di Menara Tekno, Lantai 7, Jl. KH Fachrudin No.19, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

1. General

a. Establishment and General Information

PT AB Sinar Mas Multifinance (the Company), formerly PT Megadana Pratama Multifinance, was established by virtue of Notarial Deed No. 24 dated April 6, 1995 of Linda Ibrahim S.H., a public notary in Jakarta. This notarial deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-7377.HT.01.01.Th.95 dated June 12, 1995.

Based on the General Meeting of Shareholders as documented in Deed No. 100 and No. 101 dated April 12, 1996, of Sutjipto, SH, a public notary in Jakarta, the stockholders approved, among others, to change the Company's name to PT AB Sinar Mas Multifinance. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-7854.HT.01.04.Th.96 dated June 21, 1996 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated January 3, 1997 No. 1, Supplement No. 36.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based by Notarial Deed No. 288 dated February 7, 2025 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, regarding the reappointment the Company's Board of Directors and Commissioners. The reappointment to the Board of Directors and Commissioners have been received and recorded in Legal Entity Administration System through a Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0066037 dated February 10, 2025.

In conducting its business operation, the Company has obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with reference No. 525/KMK.017/1995 dated November 17, 1995. The Company's main activities include leasing, factoring receivables and consumer financing. The Company started its commercial operations in 1995.

The Company is under the business group of Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent entity of the Company. The Company's ultimate shareholder is Indra Widjaja.

The Company is domiciled at Menara Tekno, 7th floor, Jl. KH Fachrudin No.19, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 288 tanggal 7 Februari 2025 dan No. 1055 tanggal 30 Agustus 2024 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As at December 31, 2025 and 2024, based on Notarial Deed No. 288 dated 7 Februari 2025 and Deed No. 1055 dated August 30, 2024 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company's management are as follows:

		2025 dan/ *and* 2024		
Dewan Komisaris:				**Board of Commissioners:**
Komisaris Utama	:	Indra Widjaja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Felix	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Herry Hermana S.	:	Independent Commissioner
Direksi:				**Board of Directors:**
Direktur Utama	:	Edy Tjandra	:	President Director
Direktur	:	Peter	:	Director
Direktur	:	Andri Bachtiar	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of Audit Committee are as follows:

		2025 dan/ *and* 2024		
Komite Audit:				**Audit Committee:**
Ketua	:	Herry Hermana S	:	Chairman
Anggota	:	Stephen Martin	:	Member
Anggota	:	Billy Prabowo	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai karyawan (tidak diaudit) masing-masing sejumlah 27 dan 25.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 27 and 25 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Personel manajemen kunci terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT AB Sinar Mas Multifinance untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 April 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

c. Completion of the Financial Statements

The financial statements of PT AB Sinar Mas Multifinance for the year ended December 31, 2025 was completed and authorized for issuance on April 23, 2026. The Company's Board of Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK).

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

b. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Sejak 1 Januari 2025, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Beginning January 1, 2025, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2025

Adopted in 2025

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan amendemen diatas tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of financial statements, the effect of adopting the above amendment are not known nor reasonably estimate by management.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transaction and Balances

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp16.782 (dalam Rupiah penuh) dan Rp16.162 (dalam Rupiah penuh) per Dolar Amerika Serikat ($) 1.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan pada Catatan 27.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year and exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used by the Company are the middle rates of Bank Indonesia (BI), of Rp16,782 (in full Rupiah) and Rp16,162 (in full Rupiah), respectively, per United States Dollar ($) 1.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements in Note 27.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at: (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
   (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan multiguna, piutang lain-lain dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

   Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

   (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

1. Financial assets at amortized cost

   A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:
   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

   (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

   Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

   As at December 31, 2025 and 2024, cash and cash equivalents, working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables, multipurpose financing receivables, other receivables and other assets (security deposits) are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

   A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:
   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

   (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

3. Financial assets at fair value through profit and loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengklasifikasikan investasi dalam kategori ini.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has classified investments under this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category.

<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>

<u>Financial liabilities at amortized cost</u>

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman diterima, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has classified loans received, shareholder loan, accrued expenses and other liabilities under this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

The Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (*lifetime).*

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has been increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset using ECL lifetime.

Perusahaan menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

The Company uses 3 stages approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

1. **Tahap 1 - Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan**

   Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

1. **Stage 1 - 12-months expected credit losses**

   Stage 1 includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

Financial assets categorized as Stage 1 is financial assets with days overdue less or equal than 30 days.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

2. Stage 2 - Significant increase in credit risk

Stage 2 includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorized as Stage 2 is financial assets with days overdue 31-90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, so will be categorized as Stage 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposures

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has debtors that already are impaired (defaulted).

Financial assets categorized as Stage 3 is financial assets with days overdue more than 90 days.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Tahap 1) atau ECL *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

The key factor in determining whether a financial asset needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

PSAK No. 109 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

1. *Probability of Default ("PD")*

   Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada suatu titik waktu *(point in time)* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

   Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default ("EAD")*

   Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi *(committed)*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

1. Probability of Default ("PD")

   The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. Loss Given Default ("LGD")

   The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Company, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. Exposure of Default ("EAD")

   The expected statement of financial position exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. the right to receive cash flows from the asset has expired;

b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kedaluwarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut ; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

g. Fair value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

h. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

h. Working Capital Financing with Factoring Scheme

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu perusahaan.

Working capital financing with factoring scheme is a financing activity in the form of purchase of short-term trade receivables of a company.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dikategorikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2f).

Working capital financing with factoring scheme receivables is categorized as financial assets at amortized cost and are stated at amortized cost less allowance for impairment losses (see Note 2f).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Perusahaan mengalihkan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Perusahaan adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Perusahaan kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Perusahaan dan dikreditkan langsung dalam akun “Pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang” pada laba rugi.

For the transfer of receivable transactions, the Company transfers its working capital financing with factoring scheme receivables in the amount of fund received from the investors. The Company’s responsibility is to collect and administer the transferred receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Company and the interest charged by the investors is recognized as income by the Company and directly credited to the “Working capital financing with factoring scheme income” account in profit or loss.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Perusahaan akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

For the transfer of receivable transactions on a with recourse basis, the Company recognizes assets and liabilities in its books. For the transfer of receivable transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the statement of financial position.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

Working capital financing with factoring scheme receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the customers are unable to pay or difficult to be collected.

Penerimaan kembali atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Subsequent collection of working capital financing with factoring scheme receivables written-off in current year or prior year is credited to allowance for impairment losses.

i. Sewa Pembiayaan

i. Finance Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar piutang sewa pembiayaan Perusahaan.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Company's finance lease receivables.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than ninety (90) days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan piutang sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali (*repossessed*) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laba rugi.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivables is recorded as gain or loss at the time of sale.

When assets for lease are repossessed and subsequently sold, their costs are removed from the finance lease receivables and related accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

j. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama tanpa jaminan (*without recourse*), piutang pembiayaan multiguna disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan multiguna disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan multiguna merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan, sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai pinjaman (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan multiguna, sedangkan bunga yang dikenakan oleh penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

j. Accounting for Multipurpose Financing

Multipurpose finance is a lease activity for procurement of goods based on consumer's needs by installment payment.

Early terminations of multipurpose financing contracts are treated as cancellation of the existing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For joint financing cooperation agreement without recourse, multipurpose financing receivables are stated at the total amount of outstanding installment (net approach). Income from multipurpose financing is stated after reducing the banks' portion for the transaction. For joint-financing consumer with recourse, multipurpose financing receivables are stated at total outstanding installments and credit from fund provider is recorded as a liability (gross approach). Interest imposed on consumers is recorded as part of multipurpose financing income, while interest imposed by providers is recorded as interest expense.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas.

k. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of the associate are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Company share of losses of an associate exceeds the Company interest in that associate, the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

m. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the day-to-day servicing costs of an investment property. Investment properties land is not depreciated and carried at cost.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Investment properties except land, are depreciated over its estimated useful life using the straight-line method at 5% per annum.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

n. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap, selain dari bangunan, dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan - (Garis lurus)	5%	Building - (Straight line)
Kendaraan	25%	Vehicles
Peralatan kantor	50%	Office equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Property and Equipment

Property and equipment, are carried at cost, excluding day-to-day servicing cost, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation of fixed asset, other than building, is computed using the double-declining-balance method. The depreciation rates are as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

o. Transaksi Sewa

Sebagai *Lessor*

Sewa Operasi

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor dan peralatan kantor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2n).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

o. Lease Transactions

As Lessor

Operating Lease

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Assets for lease

Assets for lease, which consist of motor vehicles and office equipment, are stated at cost, net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Assets for lease are depreciated using the same methods and estimated useful lives as property, plant and equipment (Note 2n).

Rental income is recognized and presented in the "Operational lease income" account in profit or loss based on the passage of time in accordance with the lease period.

Each finance lease payment is separated between the part which is a financial expense and the part which is the settlement of the obligation. Total lease obligations, less finance charges, are presented as long-term liabilities. The interest element as a finance charge is charged to profit or loss each period during the lease term in such a way as to produce a constant periodic rate of interest on the outstanding balance of the liability. Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful life.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Pinjaman yang Diterima dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima dan utang pemegang saham.

q. Loans Received and Shareholder Loan

Loans received and shareholder loan are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loans received and shareholder loan are deducted from the amount loans received and shareholder loan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus terpenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali pendapatan bunga dari piutang pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari, dimana pendapatan bunga tersebut diakui pada saat telah diterima.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method, except for interest income from financing receivables which are overdue for more than 90 days which is recognized only when already received.

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, investasi sewa neto dan pembiayaan multiguna masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

Administration income in relation with lease financing, multipurpose financing and working capital financing with factoring scheme receivables activities are recognized when earned while the related expenses are recognized when incurred.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (accrual basis).

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233, “Laba Per Saham”.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

u. Earnings Per Share

The Company applies PSAK No. 233, “Earnings Per Share”.

Earnings per share are computed by dividing profit by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

v. Operating Segments

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company’s accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made, which affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)*, yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's financial assets at amortized cost as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	72.557.645	194.650.283	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	483.991.143	467.641.653	Working capital financing with factoring scheme receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	16.372.773	44.681.972	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	4.750.542	12.354.410	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	5.714.288	163.487.796	Other receivables - net
Aset lain-lain - simpanan jaminan	4.500	4.500	Other assets - security deposits
Jumlah	**583.390.891**	**882.820.614**	**Total**

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan komputer. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa alat-alat berat dan kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. Lease Commitments

Operating Lease Commitments – Company as Lessor

The Company has entered into various lease agreement for vehicles and computers. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related asset.

Finance Lease Commitments – Company as Lessor

The Company has entered into various agreements for heavy equipment and vehicles. The Company has determined that those are finance lease since it has granted options to purchase at the end of the lease term and the leases bear substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 17.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties, Property and Equipment and Assets for Lease

The useful life of each of the item of the Company's investment property, property and equipment and assets for lease are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan.

A reduction in the estimated useful life of any item of investment property, property and equipment and assets for lease would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset-aset tersebut diungkapkan pada Catatan 11, 12 dan 13.

The carrying values of these assets are disclosed in Notes 11, 12 and 13.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

c. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset-aset non-keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 11, 12 dan 13.

The carrying values of non-financial assets are set out in Notes 11, 12 and 13.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

d. Long-term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 25.

As at December 31, 2025 and 2024, long-term employee benefits are disclosed in Note 25.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 26.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As at December 31, 2025 and 2024, deferred tax assets are disclosed in Note 26.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
Kas	4.000	4.000	Cash on hand
Jumlah kas	4.000	4.000	Total Cash on hand
Kas di Bank			Cash in Banks
Rupiah			**Rupiah**
Pihak berelasi (Catatan 27)			**Related party (Note 27)**
PT Bank Nano Syariah	39.167.969	10.621.458	PT Bank Nano Syariah
PT Bank Sinarmas Tbk	21.708.952	109.971	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-jumlah	60.876.921	10.731.429	Sub-total
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Bank Central Asia Tbk	8.770.245	151.515	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.252.423	379.202	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	355.688	228.455	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	173.919	181.761	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	82.480	10.864	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Mega Tbk	9.838	4.523	PT Bank Mega Tbk
PT Bank MNC International Tbk	-	24.281	PT Bank MNC International Tbk
Sub-jumlah	10.644.593	980.601	Sub-total
Jumlah	71.521.514	11.712.030	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)			**U.S. Dollar (Note 29)**
Pihak berelasi (Catatan 27)			**Related party (Note 27)**
PT Bank Sinarmas Tbk	1.032.131	2.934.253	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah kas di bank	72.553.645	14.646.283	Total cash in banks
Deposito			Time deposits
Rupiah			**Rupiah**
Pihak berelasi (Catatan 27)			**Related party (Note 27)**
PT Bank Sinarmas Tbk	-	150.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Bank Victoria International Tbk	-	30.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah	-	180.000.000	Total
Jumlah kas dan setara kas	**72.557.645**	**194.650.283**	**Total cash and cash equivalents**

	2025	2024	
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	0,00% - 7,25%	0,00% - 7,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 3,50%	0,00% - 4,00%	U.S. Dollar

5. Investasi / 5. Investments

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 27)			**Related party (Note 27)**
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Unit link	60.000.000	30.000.000	Unit link
Reksa dana	41.000.000	-	Mutual funds
Obligasi	-	29.350.200	Bonds
Jumlah	101.000.000	59.350.200	Total
Pihak ketiga			**Third party**
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Unit link	50.000.000	-	Unit link
Sukuk	-	30.621.000	*Sukuk*
Jumlah	**151.000.000**	**89.971.200**	**Total**

Obligasi

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki investasi obligasi yang ditempatkan pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp29.350.200. Perusahaan telah menjual obligasi tersebut pada tahun 2025

Bonds

In 2024, the Company has an investment in bonds placed in Sustainable Subordinated Bonds I Bank Sinarmas Phase I Year 2022 amounting to Rp29,350,200. The Company has sold the bonds in 2025.

Sukuk

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan memiliki sukuk yang ditempatkan pada Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal sebesar Rp30.621.000. Perusahaan telah menjual sukuk tersebut pada tahun 2025.

Sukuk

As at December 31, 2024, the Company has sukuk placed at Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal amounting to Rp30,621,000. The Company has sold the sukuk in 2025.

Unit link

Pada tahun 2025, Perusahaan juga memiliki investasi dalam *unit link* Star Investama Premium yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Starinvestama. Nilai dari investasi ini adalah sebesar Rp50.000.000.

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki investasi dalam *unit link* SiJi *Fixed Link* ditempatkan sebesar Rp30.000.000 yang dikelola oleh PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi (Catatan 27). Pada tahun 2025, Perusahaan meningkatkan investasi dalam unit ini menjadi Rp60.000.000.

Unit link

In 2025, the Company also have an investment in unit link Star Investama Premium, which managed by PT Asuransi Jiwa Starinvestama. The value of the investment is amounting to Rp50,000,000.

In 2024, the Company has investment placed in unit link SiJi Fixed Link amounting to Rp30,000,000, which managed by PT Asuransi Simas Jiwa, a related party (Note 27). In 2025, the Company increased its investment in this unit amounting to Rp60,000,000

Reksa dana

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki investasi reksa dana Danamas Rupiah Plus. Reksa dana ini dikelola oleh PT Sinarmas Asset Management. Nilai investasi pada reksa dana Danamas Rupiah Plus adalah sebesar Rp41.000.000.

Mutual funds

As at December 31, 2025, the Company have an investment in mutual fund Danamas Rupiah Plus. This mutual fund is managed by PT Sinarmas Asset Management. The value of this investment in mutual fund Danamas Rupiah Plus is amounting to Rp41,000,000.

6. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

6. Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivables

a. Akun ini terdiri dari:

a. This account consists of the following:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	508.840.702	491.858.234	Third parties
Jumlah	508.840.702	491.858.234	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.849.559)	(24.216.581)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	**483.991.143**	**467.641.653**	**Total - net**
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	7,00% - 24,00%	9,00% - 24,00%	Rupiah

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah sebagai berikut:

b. An analysis of change in the gross carrying amount of working capital financing with factoring scheme receivables are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal	491.858.234	-	-	491.858.234	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(1.258.786.752)	-	-	(1.258.786.752)	Net change
Aset baru	1.275.769.220	-	-	1.275.769.220	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	**508.840.702**	**-**	**-**	**508.840.702**	**Ending gross carrying amount**

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal	985.584.635	-	-	985.584.635	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(845.634.873)	-	-	(845.634.873)	Net change
Aset baru	351.908.472	-	-	351.908.472	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	**491.858.234**	**-**	**-**	**491.858.234**	**Ending gross carrying amount**

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai terkait pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah sebagai berikut:

c. Movement of allowance for impairment losses of working capital financing with factoring scheme receivables are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	24.216.581	-	-	24.216.581	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(15.904.179)	-	-	(15.904.179)	Net change
Aset baru	16.537.157	-	-	16.537.157	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	**24.849.559**	**-**	**-**	**24.849.559**	**Ending gross carrying amount**

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	32.460.344	-	-	32.460.344	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(14.837.965)	-	-	(14.837.965)	Net change
Aset baru	6.594.202	-	-	6.594.202	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	**24.216.581**	**-**	**-**	**24.216.581**	**Ending gross carrying amount**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible working capital financing with factoring scheme receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penurunan nilai seluruh piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dinilai secara individual.

As at December 31, 2025 and 2024, impairment all working capital financing with factoring scheme receivables are assessed individually for.

d. Berikut ini disajikan rincian pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya:

d. The following presents the details of working capital financing with factoring scheme receivables based on maturity of contract:

	2025	2024	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	335.267.067	280.970.936	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	147.473.750	184.787.413	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	26.099.885	26.099.885	More than 2 years
Jumlah	**508.840.702**	**491.858.234**	**Total**

e. Berikut ini rincian pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan hari tunggakan:

e. The following presents the details of working capital financing with factoring scheme receivables based on overdue days:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	508.840.702	491.858.234	Not yet due
1-90 hari	-	-	1-90 days
91-120 hari	-	-	91-120 days
121-180 hari	-	-	121-180 days
Diatas 180 hari	-	-	Above 180 days
	508.840.702	491.858.234	
Jumlah	**508.840.702**	**491.858.234**	**Total**

f. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 14).

f. As at December 31, 2025 and 2024, there are working capital financing with factoring scheme receivables which are pledged as collateral on loans received (Notes 14).

7. Piutang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Receivables

a. Akun ini terdiri dari / This account consists of the following:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 27)	8.447.119	33.645.737	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	9.482.213	15.284.134	Third parties
Jumlah	17.929.332	48.929.871	Total
Nilai residu yang dijamin	67.621.145	66.329.105	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(1.139.402)	(3.076.582)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(67.621.145)	(66.329.105)	Security deposits
Jumlah	16.789.930	45.853.289	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(417.157)	(1.171.317)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	**16.372.773**	**44.681.972**	**Total - net**
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	9,25% - 15,00%	9,25% - 15,00%	Rupiah

b. Perusahaan memberikan pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat dan kendaraan dengan jangka waktu antara 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun.

b. The Company provides lease financing for heavy equipment and vehicles for a period of three (3) to five (5) years.

c. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang sewa pembiayaan:

c. An analysis of change in the gross carrying amount of finance lease receivables are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	45.853.289	-	-	45.853.289	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(34.231.519)	-	-	(34.231.519)	Net change
Aset baru	5.168.160	-	-	5.168.160	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	**16.789.930**	**-**	**-**	**16.789.930**	**Ending gross carrying amount**

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	76.691.357	-	-	76.691.357	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(30.838.068)	-	-	(30.838.068)	Net change
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	**45.853.289**	**-**	**-**	**45.853.289**	**Ending gross carrying amount**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

d. Movement of allowance for impairment losses of finance lease receivables are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	1.171.317	-	-	1.171.317	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(938.189)	-	-	(938.189)	Net change
Aset baru	184.029	-	-	184.029	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	**417.157**	**-**	**-**	**417.157**	**Ending gross carrying amount**

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	1.218.655	-	-	1.218.655	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(47.338)	-	-	(47.338)	Net change
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	**1.171.317**	**-**	**-**	**1.171.317**	**Ending gross carrying amount**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang sewa pembiayaan dinilai secara individual penurunan nilainya.

As at December 31, 2025 and 2024, all finance lease receivables are assessed individually for impairment.

e. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagi berikut:

e. The details of finance lease receivables based on maturity of contract are as follows:

	2025	2024	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	14.326.763	36.661.718	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	3.602.569	12.268.153	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
Jumlah	**17.929.332**	**48.929.871**	**Total**

f. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan hari tunggakan:

f. The details of finance lease receivables based on overdue days are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Belum jatuh tempo	8.447.119	33.645.737	Not yet due
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	9.482.213	15.284.134	Not yet due
1 - 90 hari	-	-	1 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
121 180 hari	-	-	121 - 180 days
Diatas 180 hari	-	-	Above 180 days
	9.482.213	15.284.134	
Jumlah	**17.929.332**	**48.929.871**	**Total**

g. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat pembiayaan (*finance lease)* yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 14).

g. As at December 31, 2025 and 2024, there are lease financing which are pledged as collateral on loans received (Notes 14).

8. Piutang Pembiayaan Multiguna / 8. Multipurpose Financing Receivables

a. Akun ini terdiri dari:

a. This account consists of the following:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	5.104.998	13.204.998	Third parties
Pendapatan yang belum diakui	(104.998)	(204.998)	Unearned income
Jumlah - bersih	5.000.000	13.000.000	Net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(249.458)	(645.590)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	**4.750.542**	**12.354.410**	**Net**
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	13,00%	12,50% - 13,00%	Rupiah

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang pembiayaan multiguna:

b. An analysis of change in the gross carrying amount of multipurpose financing receivables are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	13.000.000	-	-	13.000.000	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(8.000.000)	-	-	(8.000.000)	Net change
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	**5.000.000**	**-**	**-**	**5.000.000**	**Ending gross carrying amount**

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	13.500.000	-	-	13.500.000	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(500.000)	-	-	(500.000)	Net change
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	**13.000.000**	**-**	**-**	**13.000.000**	**Ending gross carrying amount**

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

c. Movement of allowance for impairment losses of multipurpose financing are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	645.590	-	-	645.590	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(396.132)	-	-	(396.132)	Net change
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	**249.458**	**-**	**-**	**249.458**	**Ending gross carrying amount**

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	643.852	-	-	643.852	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(1.738)	-	-	(1.738)	Net change
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	**645.590**	**-**	**-**	**645.590**	**Ending gross carrying amount**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible multipurpose financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang pembiayaan multiguna dinilai secara individual penurunan nilainya.

As at December 31, 2025 and 2024, all multipurpose financing receivables are assessed individually for impairment.

d. Perusahaan memberikan piutang pembiayaan multiguna untuk tanah dan bangunan dengan jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 9 (sembilan) tahun.

d. The Company grants multipurpose financing for land and building with terms ranging from one (1) year to nine (9) years.

e. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan multiguna.

e. Management believes that there is no significant concentration of risk on multipurpose financing receivables.

f. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan aset yang dibiayai oleh Perusahaan.

f. The multipurpose financing receivables are secured with the assets financed by the Company.

g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

g. The details of multipurpose financing receivables based on maturity of contract are as follows:

	2025	2024	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	5.104.998	13.204.998	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	-	-	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
Jumlah	**5.104.998**	**13.204.998**	**Total**

h. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang pembiayaan multiguna pihak ketiga belum jatuh tempo.

h. As at December 31, 2025 and 2024, all third-party multipurpose financing receivables has not been due.

9. Piutang Lain-lain / 9. Other Receivables

a. Terdiri dari: / a. This account consists of the following:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Piutang karyawan	3.239.047	2.370.228	Employee receivables
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	2.401.696	2.291.335	Employee receivables
Piutang lain-lain	73.545	159.263.894	Others
Jumlah	2.475.241	161.555.229	Total
Jumlah	5.714.288	163.925.457	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(437.661)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	**5.714.288**	**163.487.796**	**Total - Net**

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

b. An analysis of change in the gross carrying amount of other receivables are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	163.925.457	-	-	163.925.457	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(516.707.698)	-	-	(516.707.698)	Net change
Aset baru	358.496.529	-	-	358.496.529	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	**5.714.288**	**-**	**-**	**5.714.288**	**Ending gross carrying amount**

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal	99.670.024	-	-	99.670.024	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(426.362.389)	-	-	(426.362.389)	Net change
Aset baru	490.617.822	-	-	490.617.822	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	**163.925.457**	**-**	**-**	**163.925.457**	**Ending gross carrying amount**

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai terkait piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

c. Movement of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	437.661	-	-	437.661	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(437.661)	-	-	(437.661)	Net change
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	**-**	**-**	**-**	**-**	**Ending gross carrying amount**

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	326.248	-	-	326.248	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	-	-	-	-	Net change
Aset baru	111.413	-	-	111.413	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	**437.661**	**-**	**-**	**437.661**	**Ending gross carrying amount**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang lain-lain dinilai secara individual penurunan nilainya.

As at December 31, 2025 and 2024, all other receivables are assessed individually for impairment.

d. Piutang lain-lain - lainnya merupakan piutang modal kerja kepada pihak ketiga.

d. Other receivables – others consist of working capital loan to third parties.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tanggal 23 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi, sebanyak 396 lembar saham PT Kookmin Best Insurance Indonesia (KBII) yang mewakili persentase kepemilikan sebesar 30% dengan jumlah sebesar Rp39.600.000.

KBII, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi.

Mutasi penyertaan saham Perusahaan pada KBII adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo pada awal tahun	69.138.274	67.992.134	Balance at the beginning of the year
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	4.541.641	1.146.140	Equity in net income of an associate
Saldo pada akhir tahun	**73.679.915**	**69.138.274**	**Balance at the end of the year**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan KBII pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas:

	2025	2024	
Aset	732.094.986	801.688.718	Assets
Liabilitas	485.907.338	571.207.806	Liabilities
Pendapatan	147.971.040	134.295.582	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	14.513.101	8.177.837	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	322.631	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	15.138.803	3.820.467	Total comprehensive income

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi dalam saham entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. Investment in an Associate

On August 23, 2017, the Company entered into share purchase agreement with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), related party, for the purchase of 396 shares of PT Kookmin Best Insurance Indonesia (KBII) representing 30% ownership interest amounting to Rp39,600,000.

KBII is domiciled in Jakarta, and engages in insurance activities.

The movement in the Company's investment in KBII is as follows:

The following table is the summarized financial information for KBII as at December 31, 2025 and 2024, which are accounted for using the equity method:

As at December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of investment in shares of stock of the associate.

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:					**At cost:**
Tanah	1.319.000	-	-	1.319.000	Land
Bangunan	2.800.000	-	-	2.800.000	Building
Jumlah	4.119.000	-	-	4.119.000	Total
Akumulasi penyusutan:					**Accumulated depreciation:**
Bangunan	2.065.000	140.000	-	2.205.000	Building
Nilai Tercatat	**2.054.000**			**1.914.000**	**Net Book Value**

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					**At cost:**
Tanah	1.319.000	-	-	1.319.000	Land
Bangunan	2.800.000	-	-	2.800.000	Building
Jumlah	4.119.000	-	-	4.119.000	Total
Akumulasi penyusutan:					**Accumulated depreciation:**
Bangunan	1.925.000	140.000	-	2.065.000	Building
Nilai Tercatat	**2.194.000**			**2.054.000**	**Net Book Value**

Properti investasi merupakan sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Sendang Harjo, Tuban, Jawa Timur yang disewakan kepada PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Sinarmas Multifinance, pihak berelasi (Catatan 27).

Investment properties consist of land and building owned by the Company which are located at Sendang Harjo Village, Tuban, Jawa Timur and being rented to PT Bank Sinarmas Tbk and PT Sinarmas Multifinance, a related party (Note 27).

Beban penyusutan masing-masing adalah sebesar Rp140.000 pada tahun 2025 dan 2024, dan disajikan dalam laba rugi.

In 2025 and 2024, depreciation expense amounting to Rp140,000 is recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 27), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.800.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2025 and 2024, the investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 27), with total sum of Rp2,800,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment of the assets value as at December 31, 2025 and 2024.

12. Aset Tetap / 12. Property and Equipment

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:					**At cost:**
Kepemilikan langsung:					**Direct ownership:**
Bangunan	6.200.000	-	-	6.200.000	Building
Kendaraan	2.922.850	2.035.000	-	4.957.850	Vehicles
Peralatan kantor	4.522.678	45.499	(2.036.994)	2.531.183	Office equipment
Jumlah	13.645.528	2.080.499	(2.036.994)	13.689.033	Total
Akumulasi penyusutan:					**Accumulated depreciation:**
Bangunan	1.885.833	310.000	-	2.195.833	Building
Kendaraan	1.436.992	605.180	-	2.042.172	Vehicles
Peralatan kantor	4.251.701	245.462	(2.036.994)	2.460.169	Office equipment
Jumlah	7.574.526	1.160.642	(2.036.994)	6.698.174	Total
Nilai Tercatat	**6.071.002**			**6.990.859**	**Net Book Value**

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					**At cost:**
Kepemilikan langsung:					**Direct ownership:**
Bangunan	6.200.000	-	-	6.200.000	Building
Kendaraan	3.740.850	-	(818.000)	2.922.850	Vehicles
Peralatan kantor	4.522.678	-	-	4.522.678	Office equipment
Jumlah	14.463.528	-	(818.000)	13.645.528	Total
Akumulasi penyusutan:					**Accumulated depreciation:**
Bangunan	1.575.833	310.000	-	1.885.833	Building
Kendaraan	1.553.819	512.838	(629.665)	1.436.992	Vehicles
Peralatan kantor	3.755.716	495.985	-	4.251.701	Office equipment
Jumlah	6.885.368	1.318.823	(629.665)	7.574.526	Total
Nilai Tercatat	**7.578.160**			**6.071.002**	**Net Book Value**

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.160.642 dan Rp1.318.823, disajikan dalam laba rugi.

Depreciation charged to operations in 2025 and 2024 amounting to Rp1,160,642 and Rp1,318,823, respectively, are recognized in profit or loss.

Penerimaan dari penjualan aset adalah sebagai berikut :

Proceeds from disposal of assets are as follows

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	315.315	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai tercatat neto	-	(188.335)	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan - bersih	**-**	**126.980**	**Gain on sale -net**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp8.688.036 dan Rp5.960.977 (Catatan 27). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's property and equipment are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party, with total sum of Rp8,688,036 and Rp5,960,977, respectively (Note 27). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as at December 31, 2025 and 2024.

13. Aset untuk Disewakan

13. Assets for Lease

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:					**At cost:**
Kendaraan	247.624.377	20.965.433	(23.525.295)	245.064.515	Vehicles
Peralatan kantor	5.938.307	1.210.214	(1.935.535)	5.212.986	Office equipment
Jumlah	253.562.684	22.175.647	(25.460.830)	250.277.501	Total
Akumulasi penyusutan:					**Accumulated depreciation:**
Kendaraan	126.830.433	33.657.069	(20.067.954)	140.419.548	Vehicles
Peralatan kantor	4.713.532	1.048.304	(1.935.535)	3.826.301	Office equipment
Jumlah	131.543.965	34.705.373	(22.003.489)	144.245.849	Total
Nilai Tercatat	**122.018.719**			**106.031.652**	**Net Book Value**

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					**At cost:**
Kendaraan	204.701.868	51.501.207	(8.578.698)	247.624.377	Vehicles
Peralatan kantor	8.442.560	792.479	(3.296.732)	5.938.307	Office equipment
Jumlah	213.144.428	52.293.686	(11.875.430)	253.562.684	Total
Akumulasi penyusutan:					**Accumulated depreciation:**
Kendaraan	99.235.936	33.223.359	(5.628.862)	126.830.433	Vehicles
Peralatan kantor	7.007.512	1.002.752	(3.296.732)	4.713.532	Office equipment
Jumlah	106.243.448	34.226.111	(8.925.594)	131.543.965	Total
Nilai Tercatat	**106.900.980**			**122.018.719**	**Net Book Value**

Beban penyusutan masing-masing adalah sebesar Rp34.705.573 dan Rp34.226.111 pada tahun 2025 dan 2024 disajikan dalam laba rugi.

Depreciation expenses in 2025 and 2024 amounting to Rp34,705,573 and Rp34,226,111 respectively, are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset di atas disewakan melalui sewa operasi kepada pihak berelasi (Catatan 27).

As at December 31, 2025 and 2024, these assets are being leased through operating leases to related parties (Note 27).

Penerimaan dari penjualan aset untuk disewakan adalah sebagai berikut:

Proceeds from disposal of assets for lease are as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan aset untuk disewakan	5.387.501	4.223.584	Proceeds from disposal of asset for lease
Nilai tercatat neto	(3.457.341)	(2.949.836)	Net carrying value
Keuntungan (kerugian) atas Penjualan - bersih	**1.930.160**	**1.273.748**	**Gain (loss) on sale - net**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset untuk disewakan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp98.925.748 dan Rp100.525.312 (Catatan 27).

As at December 31, 2025 and 2024, assets for lease have been insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party, with total sum amounting to Rp98,925,748 and Rp100,525,312, respectively (Note 27).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset untuk disewakan terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned assets for lease as at December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset untuk disewakan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman diterima (Catatan 14).

As at December 31, 2025 and 2024, there are assets for lease which are pledged as collateral on loan received (Note 14).

14. Pinjaman yang Diterima / 14. Loans Received

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 27)			**Related party (Note 27)**
PT Bank Sinarmas Tbk	20.000.000	150.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Bank Ganesha Tbk	100.000.000	80.000.000	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.000	100.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	33.333.333	133.333.333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	50.000.000	PT Bank Mega Tbk
	183.333.333	363.333.333	
Jumlah	203.333.333	513.333.333	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(312.500)	(1.187.500)	Unamortized provision fee
Jumlah - bersih	**203.020.833**	**512.145.833**	**Net**
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	5,50% - 9,75%	4,35% - 10,50%	Rupiah

a. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas, pihak berelasi (Catatan 27) sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp697.200.000 dan bersifat *uncommitted revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan digunakan untuk modal kerja di bidang pembiayaan anjak piutang. Pada 26 April 2022, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp700.000.000 dan ditanggal 26 Juni 2023, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp90.000.000 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 4 Mei 2026.

- Fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk pinjaman rekening koran, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000 dan bersifat *committed revolving*. Pada tanggal 26 Juni 2023 fasilitas ini dinaikkan menjadi Rp10.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan digunakan untuk modal kerja operasional. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 4 Mei 2026.

a. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

On May 4, 2020, the Company obtained a credit facility from Bank Sinarmas, a related party (Note 27) as follows:

- Working capital credit facility in the form of Demand Loan, with a maximum facility amount of Rp697,200,000 and is uncommitted revolving. This facility has a term of 12 months and is used for working capital in factoring financing. On April 26, 2022, this facility increased to Rp700,000,000 and on June 26, 2023, the facility is decreased to Rp90,000,000 and has been extended several times with latest maturity date until May 4, 2026.

- Working capital credit facility in the form of an overdraft loan, with a maximum facility amount of Rp2,000,000 and is committed revolving. On June 26, 2023, the facility is increased to Rp10,000,000. This facility has a term of 12 months and is used for operational working capital. This facility has been extended several times, with latest maturity date until May 4, 2026.

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa *Demand Loan* (DL-II) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000 (*Uncommited revolving*). Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas ini.

On December 24, 2024, The Company obtained a credit facility in the form of a Demand Loan (DL-II), with a maximum facility amounting to Rp150,000,000 (Uncommited revolving). This facility has a term of 5 months with maturity dated on May 4, 2025. As of the date of the financial statements issuance, the Company not extended this facility.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sinarmas untuk mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau memberikan jaminan perusahaan kepada pihak ketiga kecuali yang sudah ada sebelum akad kredit ditandatangani, mengurangi jumlah modal, dan melakukan perubahan jenis usaha kecuali berdasarkan POJK, bentuk dan/atau status hukum Perusahaan.

The loan obtained by the Company from Bank Sinarmas includes conditions that limit the Company without written approval from Bank Sinarmas to bind itself as a debt guarantor or provide company guarantees to third parties except those that existed before the credit contract was signed, reduce the amount of capital, and change the type of business except based on POJK, the form and/or legal status of the Company.

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman yang disebutkan diatas.

The Company has complied with all the requirements in the loan agreement mentioned above.

b. PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

b. PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 7 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Installment Loan* dari Bank BCA, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan.

On April 7, 2021, the Company obtained a working capital credit facility in the form of an Installment Loan from Bank BCA, with a maximum facility amounting to Rp500,000,000. This facility has a term of 60 months.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan (Catatan 7).

This facility is secured by finance lease receivables (Note 7).

Pinjaman dari Bank BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank BCA, antara lain untuk memperoleh pinjaman baru dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan mengagunkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah anggaran dasar (sehubungan dengan penurunan modal, maksud dan tujuan serta jenis kegiatan usaha, susunan direksi dan dewan komisaris serta pemegang saham), serta melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Loan from Bank BCA includes conditions that limit the Company's rights without written approval from Bank BCA, among others, to obtain new loans and/or bind themselves as guarantors and pledge the Company's assets to other parties, lend money including but not limited to affiliated companies, except in the case of in order to carry out daily business, invest, participate in or open a new business other than the existing business, conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution, amend the articles of association (in connection with the decrease in capital, purposes and objectives as well as types of business activities, composition of the directors, the board of commissioners and shareholders), and distribute dividends to shareholders. Other than that, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 10 hari tidak melebihi 5% dari keseluruhan tagihan;

- Non-Performing Loan (NPL) ratio with past due balance of more than 10 days does not exceed 5% of the total receivables;

- *Gearing ratio* maksimal 8 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

- Gearing ratio maximum of 8 times.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios are as follows (unaudited):

	2025	2024	
Rasio *Non-Performing Loan*	0,00%	0,00%	Non-Performing Loan ratio
Gearing ratio	0,35 kali/*times*	0,88 kali/*times*	Gearing ratio

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman yang disebutkan diatas.

The Company has complied with all the requirements in the loan agreement mentioned above.

c. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 9 Maret 2025.

Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut pada tahun 2025 dan tidak melakukan perpanjangan atas pinjaman ini.

c. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On March 13, 2019, the Company obtained a demand loan facility for the Company's working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp200,000,000. The availability of the facility is for 12 months. This facility has been extended several times, with latest maturity date until March 9, 2025.

The Company has fully settled loan facility and not extended this loan.

d. PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Victoria, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir tanggal 29 Agustus 2025.

Fasilitas diatas dijamin dengan deposito berjangka Bank Victoria sebesar Rp100.000.000 atas nama PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 27).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Victoria mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman yang disebutkan diatas.

d. PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

As at August 22, 2019, the Company obtained a demand loan facility for the Company's working capital from Bank Victoria, with a maximum facility of Rp100,000,000. The availability of the facility is for 12 months, and have been extended several times with the latest maturity date on August 29, 2025.

The facilities are secured by time deposits of Bank Victoria amounting to Rp100,000,000 from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 27).

Loans from Bank Victoria include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Victoria, among others, conduct mergers, acquisitions, transfer the assets of the Company, change the composition of the majority shareholders, distribute dividends, enter into transactions which resulted in a loss to the Company, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor and transfer the Company's liability to other party.

The Company complied with all the requirements in the loan agreement mentioned above.

e. PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Ganesha sebagai berikut:

- Fasilitas *Fixed Loan* 1 (FL-1) sebesar Rp40.000 pada tanggal 17 Mei 2019. Pada 24 November 2025 fasilitas berikut berubah menjadi fasilitas *Short-term Loan* 1 (STL-1) dan nilai maksimum dari fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp140.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dan aset tetap untuk disewakan berupa kendaraan (Catatan 6 dan 13).
- Fasilitas *Fixed Loan* 2 (FL-2) sebesar Rp40.000.000 pada tanggal 27 Juli 2020. Pada 24 November 2025 fasilitas berikut berubah menjadi fasilitas *Short-term Loan* 2 (STL-2) dengan nilai maksimum dari fasilitas ini tetap sama dengan fasilitas sebelumnya.

  Fasilitas STL-1 dan STL-2 memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir tanggal 16 Juni 2026.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Ganesha mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha antara lain untuk melakukan perubahan modal, pemegang saham dan pengurus; bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga; dan mengajukan permohonan kepailitan.

Perusahaan telah memenuhi liabilitas pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman yang diterima, dengan tepat waktu.

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman yang disebutkan diatas.

e. PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

The Company obtained credit facilities from Bank Ganesha as follows:

- Fixed Loan 1 (FL-1) facility of Rp40,000 on May 17, 2019. On November 24, 2025, the the following facility has changed into Short-term Loan 1 facility (STL-1) with the maximum of this facility amount was increased to Rp140,000,000. This facility is secured by receivables from working capital financing from the factoring scheme and assets for rent in the form of vehicles (Notes 6 and 13).
- Fixed Loan 2 (FL-2) facility of Rp40,000,000 on August 13, 2020. On November 24, 2025, the following facility has changed into Short-term Loan 2 facility (STL-2) with the maximum of this facility amount remaining the same.

  The STL-1 and STL-2 facilities have a term of 12 months and have been extended several times with the latest maturity date on June 16, 2026.

The Company's loan from Bank Ganesha includes conditions that limit the Company's rights without written approval from Bank Ganesha, among others, to make changes to capital, shareholders and management; act as guarantor for third party debts; and file bankruptcy applications.

The Company has complied with its principal and interest payments on the loans received, on a timely basis.

The Company has complied with all the requirements in the loan agreement mentioned above.

15. Utang Pajak / Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak Kini (Catatan 26)	157.043	1.653.301	Corporate income tax (Note 26)
Pajak Penghasilan :			Income taxes :
Pasal 21	370.359	571.557	Article 21
Pasal 23	33.120	4.541	Article 23
PPN	646.443	279.858	VAT
Jumlah	**1.206.965**	**2.509.257**	**Total**

16. Beban Akrual / Accrued Expenses

	2025	2024	
Jasa profesional	1.268.922	163.500	Professional fee
Bunga	81.713	585.602	Interest
Lain - lain	1.051.237	571.301	Others
Jumlah	**2.401.872**	**1.320.403**	**Total**

17. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu Perusahaan:

17. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain financial assets and liabilities:

	2025				
	Pengukuran Nilai Wajar Menggunakan:/ *Fair Value Measurement Using:*				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga Kuotasian Dalam Pasar Aktif (Level 1)/ *Quated Prices In Active Markets (Level 1)*	Input Signifikan Yang Dapat Diobservasi (Level 2)/ *Significant Observable Inputs (Level 2)*	Input Signifikan Yang Tidak Dapat Diobservasi (Level 3)/ *Significant Unobservable Inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					**Assets measured at fair value:**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi pada reksa dana	41.000.000	41.000.000	-	-	Investment in mutual fund
Investasi pada *unit link*	110.000.000	110.000.000	-	-	Investment in unit link
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					**Assets for which fair value are disclosed:**
Biaya perolehan diamortisasi					**At amortized cost**
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	483.991.143	-	483.991.143	-	Working capital financing with factoring scheme receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	16.372.773	-	16.372.773	-	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	4.750.542	-	4.750.542	-	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	5.714.288	-	5.714.288	-	Other receivables - net
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					**Liabilities for which fair value is disclosed:**
Biaya perolehan diamortisasi					**At amortized cost**
Pinjaman yang diterima	203.020.833	-	203.020.833	-	Loans received
Utang pemegang saham	20.100.000	-	20.100.000	-	Shareholder loan

	2024				
	Pengukuran Nilai Wajar Menggunakan:/ *Fair Value Measurement Using:*				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga Kuotasian Dalam Pasar Aktif (Level 1)/ *Quated Prices In Active Markets (Level 1)*	Input Signifikan Yang Dapat Diobservasi (Level 2)/ *Significant Observable Inputs (Level 2)*	Input Signifikan Yang Tidak Dapat Diobservasi (Level 3)/ *Significant Unobservable Inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					**Assets measured at fair value:**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi pada sukuk	30.621.000	30.621.000	-	-	Investment in sukuk
Investasi pada obligasi	29.350.200	29.350.200	-	-	Investment in bonds
Investasi pada *unit link*	30.000.000	30.000.000	-	-	Investment in unit link

	2024				
	Pengukuran Nilai Wajar Menggunakan:/ *Fair Value Measurement Using:*				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga Kuotasian Dalam Pasar Aktif (Level 1)/ *Quated Prices In Active Markets (Level 1)*	Input Signifikan Yang Dapat Diobservasi (Level 2)/ *Significant Observable Inputs (Level 2)*	Input Signifikan Yang Tidak Dapat Diobservasi (Level 3)/ *Significant Unobservable Inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					**Assets for which fair value are disclosed:**
Biaya perolehan diamortisasi					**At amortized cost**
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang – bersih	467.641.653	-	467.641.653	-	Working capital financing with factoring scheme receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	44.681.972	-	44.681.972	-	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	12.354.410	-	12.354.410	-	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	163.487.796	-	163.487.796	-	Other receivables - net
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					**Liabilities for which fair value is disclosed:**
Biaya perolehan diamortisasi					**At amortized cost**
Pinjaman yang diterima	512.145.833	-	512.145.833	-	Loans received
Utang pemegang saham	250.000	-	250.000	-	Shareholder loan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1. Nilai wajar investasi pada sukuk, obligasi dan unit link diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 30 Desember 2024.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1 hierarchy. The fair value of investment in sukuk, bonds and unit link is measured based on quoted market price published as at December 31, 2025 and December 30, 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2. Nilai wajar aset keuangan berupa piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, setoran jaminan dan liabilitas keuangan berupa pinjaman diterima dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2 hierarchy. The fair value of financial assets in from of multipurpose financing receivables, working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables, other receivables, security deposits and financial liabilities in form of loans received and shareholder loan are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

18. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

18. Capital Stock and Additional Paid-in Capital

Modal Saham

Capital Stock

Pemegang Saham	2025 dan/*and* 2024 Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Saham/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholders
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	374.995	99,99%	374.995.000	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinar Mas Multifinance	5	0,01%	5.000	PT Sinar Mas Multifinance
Jumlah	**375.000**	**100,00%**	**375.000.000**	**Total**

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

	2025	2024	
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tahun 2016	110.000	110.000	Difference between tax amnesty assets and liabilities 2016
Dampak akuisisi asosiasi	11.630.385	11.630.385	Impact of acquisition of an associate
Jumlah	**11.740.385**	**11.740.385**	**Total**

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak berasal dari penambahan aset tetap kendaraan pada tahun 2016 sebesar Rp110.000 atas keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET11837/PP/WPJ.06/2016 tanggal 10 Oktober 2016.

Difference between tax amnesty assets and liabilities is derived from additional property and equipment - vehicle in 2016 amounting to Rp110,000 from the Company's participation in tax amnesty program of the Goverment of Indonesia, based on Letter of Tax Amnesty Certificate received from the Minister of Finance No. KET11837/PP/WPJ.06/2016 dated October 10, 2016.

Dampak akuisisi asosiasi sebesar Rp11.630.385 berasal dari akuisisi saham PT Kookmin Best Insurance Indonesia dari PT Asuransi Sinar Mas pada tahun 2017 (Catatan 10).

Impact of acquisition of an associate amounting to Rp11,630,385 derived from acquisition of shares of PT Kookmin Best Insurance Indonesia from PT Asuransi Sinar Mas in 2017 (Note 10).

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang berbunga terhadap jumlah modal bersih. Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima dan utang pemegang saham di laporan posisi keuangan. Modal bersih adalah ekuitas dan utang pemegang saham dikurangi dengan penyertaan modal di laporan posisi keuangan.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loans with the net capital. Interest bearing loans is contain of loan received with shareholder loan as shown in the statement of financial position. Net capital is calculated as equity with shareholder loan reduce by equity placement as shown in the statement of financial position.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Utang berbunga	223.120.833	512.395.833	Interest bearing loans
Jumlah ekuitas	692.043.972	651.593.042	Equity
Ditambah:			Addition:
Utang pemegang saham	20.100.000	250.000	Shareholder loan
Dikurangi:			Less:
Penyertaan modal (Catatan 10)	(73.679.915)	(69.138.274)	Equity placement (Note 10)
Ekuitas bersih	638.464.057	582.704.768	Net equity
Rasio utang bersih terhadap modal	34,95%	87,93%	Ratio of net debt to equity

19. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp75.000.000 untuk cadangan umum.

19. Appropriated Retained Earnings

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 28, 2020, the shareholders approved to appropriate retained earnings amounting to Rp75,000,000 for statutory general reserve.

20. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 27)	789.062	7.494.208	Related party (Note 27)
Pihak ketiga	40.624.852	38.862.869	Third parties
Jumlah	**41.413.914**	**46.357.077**	**Total**

Rincian pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersangkutan:

20. Working Capital Financing with Factoring Scheme Income

The detail of revenue from working capital financing with factoring schemes that exceed 10% of respective revenues are as follows:

	2025		2024		
	%	Rp	%	Rp	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	42%	17.261.570	0%	-	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	19%	7.948.889	17%	7.970.666	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
PT Kebayoran Parama Propertindo	0%	-	16%	7.494.208	PT Kebayoran Parama Propertindo
PT Berkat Nusantara Indah	0%	-	11%	5.300.000	PT Berkat Nusantara Indah
Jumlah		**25.210.459**		**20.764.874**	**Total**

21. Pendapatan Sewa Operasi

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 27)	60.756.977	58.931.921	Related party (Note 27)
Pihak ketiga	1.782.713	391.846	Third parties
Jumlah	**62.539.690**	**59.323.767**	**Total**

21. Operating Lease Income

Rincian pendapatan sewa operasi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersangkutan:

The detail of revenue from operating lease income that exceed 10% of respective revenues are as follows:

	2025		2024		
	%	Rp	%	Rp	
PT Bank Sinarmas Tbk	41%	25.365.627	45%	26.504.027	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	36%	22.754.399	33%	19.698.738	PT Asuransi Sinar Mas
Jumlah		**48.120.026**		**46.202.765**	**Total**

22. Pendapatan Sewa Pembiayaan / 22. Finance Lease Income

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 27)	1.956.186	4.008.178	Related party (Note 27)
Pihak ketiga	988.666	1.815.472	Third parties
Jumlah	**2.944.852**	**5.823.650**	**Total**

Rincian pendapatan sewa pembiayaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersangkutan:

The detail of revenue from finance lease that exceed 10% of respective revenues are as follows:

	2025		2024		
	%	Rp	%	Rp	
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	35%	1.027.575	36%	2.109.751	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Bumi Andalas Permai	25%	727.187	26%	1.493.014	PT Bumi Andalas Permai
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	13%	369.158	13%	757.932	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper
Jumlah		**2.123.920**		**4.360.697**	**Total**

23. Pendapatan Pembiayaan Multiguna / 23. Multipurpose Financing Income

Pendapatan pembiayaan multiguna untuk tahun 2025 dan 2024 merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Multipurpose financing income for year 2025 and 2024 consist of income from third parties.

Rincian pendapatan pembiayaan multiguna yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan

The details of revenue from multipurpose financing that exceed 10% of revenues are as follows:

	2025		2024		
	%	Rp	%	Rp	
Mira Sri Ratna D. Sanusi	100%	917.093	82%	909.097	Mira Sri Ratna D. Sanusi
Rikano Titik Dewi Wibowo	0%	-	18%	200.002	Rikano Titik Dewi Wibowo
Jumlah		**917.093**		**1.109.099**	**Total**

24. Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses

	2025	2024	
Jasa profesional	3.689.779	822.706	Professional fees
Asuransi (Catatan 27)	3.093.383	2.977.327	Insurance (Note 27)
Sewa	2.415.952	-	Rent
Pelatihan	446.450	331.270	Training
Keperluan kantor	422.522	1.002.539	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	358.083	296.905	Repair and maintenance
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 25)	211.694	254.505	Long-term employee benefits (Note 25)
Lain-lain	64.044	71.821	Others
Jumlah	**10.701.907**	**5.757.073**	**Total**

25. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / Long-term Employee Benefits Liability

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berdasakan laporan No. 062/LAP/KKA-VAB/II/2026 tanggal 10 Februari 2026 dari KKA V. Agus Basuki, aktuaris independen.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Starting February 2, 2021, the Company calculates the employee benefit liabilities based on Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Certain Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability is based on report No. 062/LAP/KKA-VAB/II/2026 dated February 10, 2026 from KKA V. Agus Basuki, an independent actuary.

The amount of employee benefits recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	191.977	185.704	Current service costs
Biaya bunga neto			Interest costs - net
Biaya bunga	19.717	186.333	Interest costs
Bunga (pendapatan) pada aset	-	(117.532)	Interest (Income) on assets
Komponen biaya imbalan pasti diakui di laba rugi (Catatan 24)	211.694	254.505	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss (Note 24)
dipenghasilan komprehensif lain	(23.859)	23.197	comprehensive income
Jumlah	**187.835**	**277.702**	**Total**

Beban imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp211.694 dan Rp254.505 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 24) dalam laba rugi.

Long-term employee benefits expense amounting to Rp211,694 and Rp254,505 for the years ended as at December 31, 2025 and 2024, respectively, is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 24) in profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang pasti adalah sebagai berikut:

Movements of defined long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	277.702	1.011.786	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	211.694	254.505	Long-term employee benefits expense during the year
Kontribusi DPLK	-	(1.011.786)	DPLK contribution
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(23.859)	23.197	Remeasurement of defined benefit liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	**465.537**	**277.702**	**Long-term employee benefits liability at the end of the year**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut

The movement in the fair value of plan assets as is follows:

	2025	2024	
Nilai aset program pada awal periode	2.856.775	1.728.410	Plan assets as at beginning period
Bunga (pendapatan) pada aset	(277.702)	117.532	Interest (income) on assets
Kontribusi	-	1.011.786	Contribution
Keuntungan/(Kerugian) aktuaria atas aset	537.670	(953)	Actuarial Gain/(Loss) on assets
Nilai aset program pada akhir periode	**3.116.743**	**2.856.775**	**Plan assets as at end of period**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut

The movement in the employee benefits liabilities as is follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban manfaat	277.702	1.011.786	Present value of benefit obligation
Biaya kini	191.977	185.704	Current service cost
Biaya bunga	19.717	186.333	Interest cost
Keuntungan/(Kerugian) aktuaria atas kewajiban	(23.859)	23.197	Actuarial Gain/(Loss) on benefits
Kurtailmen	-	(1.011.786)	Curtailment
Transfer	-	(117.532)	Transfer
Nilai kini kewajiban manfaat pada akhir periode	**465.537**	**277.702**	**Present value of benefit obligation at end of period**

Analisa kewajiban manfaat yang didanai:

Analysis of funded benefits obligation

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban manfaat pada akhir periode	(3.582.280)	(3.134.477)	Present value of funded benefits obligation
Nilai aset program pada akhir periode	3.116.743	2.856.775	Plan assets as at end of period
Kelebihan (Kekurangan)	(465.537)	(277.702)	Surplus (Deficit)
Biaya manfaat yang dibayarkan (masih harus dibayar)	**(465.537)**	**(277.702)**	**Prepaid (accrued) benefits expense**

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,18%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan:			Level of employee turnover:
Umur 20 - 25 (per tahun)	5,00%	4,00%	Age 20 - 25 (per annum)
Umur 26 - 31 (per tahun)	4,00%	3,00%	Age 26 - 31 (per annum)
Umur 32 - 39 (per tahun)	3,00%	2,00%	Age 32 - 39 (per annum)
Umur 40 - 49 (per tahun)	2,00%	1,00%	Age 40 - 49 (per annum)
Umur 50 - 52 (per tahun)	1,00%	0,50%	Age 50 - 52 (per annum)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 to changes in the principal assumptions are as follows:

	2025		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on employee benefits liability*		
	Perubahan Asumsi/ *Changes of assumption*	**Kenaikan Asumsi/ *Increases of assumption***	**Penurunan Asumsi/ *Decreases of assumption***
Tingkat diskonto/*Discount rate*	1%	(128.539)	143.259
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ *Future salary increment rate*	1%	144.316	(131.683)

	2024		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on employee benefits liability*		
	Perubahan Asumsi/ *Changes of assumption*	**Kenaikan Asumsi/ *Increases of assumption***	**Penurunan Asumsi/ *Decreases of assumption***
Tingkat diskonto/*Discount rate*	1%	(179.096)	201.915
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ *Future salary increment rate*	1%	188.297	(170.679)

26. Pajak Penghasilan / 26. Income Tax

a. Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

a. Tax expense of the Company consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini	10.765.859	10.958.627	Current tax
Pajak tangguhan	(1.025.534)	(1.120.271)	Deferred tax
Jumlah	**9.740.325**	**9.838.356**	**Total**

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

b. Current tax

Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	50.172.643	50.675.464	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Penyusutan aset tetap dan aset untuk disewakan	4.449.825	4.508.531	Depreciation of property and equipment and assets for lease
Imbalan kerja jangka panjang	211.694	(757.281)	Long-term employee benefits expense
Penyesuaian Imbalan kerja kerja jangka panjang	-	(22.583)	Adjustment to long-term employee benefits
Jumlah	4.661.519	3.728.667	Total
Perbedaan tetap:			Permanent difference:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	105.402	111.413	Allowance for impairment of receivables
Beban umum dan administrasi	1.098.642	2.447.063	General and administrative expenses
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	(4.541.641)	(1.146.140)	Equity in net income of associate
Pendapatan bunga dan bagi hasil	(2.560.843)	(6.004.527)	Interest income and profit sharing
Jumlah	(5.898.440)	(4.592.191)	Total
Laba kena pajak	**48.935.722**	**49.811.940**	**Taxable income**

Rincian taksiran beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expenses and payable are computed as follows:

	2025	2024	
Taksiran beban pajak kini	10.765.859	10.958.627	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid tax
Pajak penghasilan :			Income taxes :
Pasal 25	9.358.936	8.119.926	Article 25
Pasal 23	1.249.880	1.185.400	Article 23
Utang pajak kini (Catatan 15)	**157.043**	**1.653.301**	**Current tax payable (Note 15)**

Aset pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan tarif pajak 22%.

The Company's deferred tax assets as at December 31, 2025 and 2024 have been calculated with 22% tax rates.

Laba kena pajak tahun 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2023 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

	2025				
		Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Creditted (Charged) to*			
	1 Januari/ *January 1, 2025*	**Laba Rugi/ *Profit or Loss***	**Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income***	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax asset (liability):
Penyusutan	(2.049.674)	978.961	-	(1.070.713)	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	61.093	46.573	(5.249)	102.417	Long-term employee benefit liability
Jumlah - bersih	**(1.988.581)**	**1.025.534**	**(5.249)**	**(968.296)**	**Total - net**

	2024				
		Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Creditted (Charged) to*			
	1 Januari/ *January 1, 2024*	**Laba Rugi/ *Profit or Loss***	**Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income***	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax asset (liability):
Penyusutan	(3.041.551)	991.877	-	(2.049.674)	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	227.560	(171.570)	5.103	61.093	Long-term employee benefit liability
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	(299.964)	299.964	-	-	Amortization on discounting of financial instrument
Jumlah - bersih	**(3.113.955)**	**1.120.271**	**5.103**	**(1.988.581)**	**Total - net**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates is as follows:

	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	50.172.643	50.675.464	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	11.037.982	11.148.602	Tax expense at effective tax rates:
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	23.188	24.511	Allowance for impairment of receivables
Beban umum dan administrasi	241.701	538.354	General and administrative expenses
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	(999.161)	(252.151)	Equity in net income of associate
Pendapatan bunga dan bagi hasil	(563.385)	(1.320.996)	Interest income and profit sharing
Koreksi atas pajak tangguhan	-	(299.964)	Correction of deferred tax
Jumlah - bersih	(1.297.657)	(1.310.246)	Net
Jumlah beban pajak	**9.740.325**	**9.838.356**	**Total tax expense**

27. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Selain karyawan kunci, pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (Grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

27. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship with Related Parties

Related parties are the companies under the Sinar Mas Group, wherein the stockholders and or management are the same as that of the Company.

Related parties and nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
Pemegang saham perusahaan/ *The Company's shareholders guarantor,*	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	Penjamin pinjaman, sewa operasi dan utang pemegang saham, dan beban bunga/ *Loan operating lease, shareholder loan, and interest expense*
	PT Sinar Mas Multifinance	Pendapatan sewa operasi/ *Operating lease income*
Perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ *The companies that directly belong to Company's shareholders*	PT Bank Sinarmas Tbk	Kas dan setara kas, investasi, pendapatan sewa operasi, pinjaman yang diterima, simpanan jaminan, pendapatan bunga, dan beban bunga/ *Cash and cash equivalent, investment, operating lease income, loan received, security deposit, interest income, and interest expense*
	PT Bank Nano Syariah	Kas dan setara kas dan pendapatan sewa operasi/ *Cash and cash equivalent, and operating lease income*
	PT Jakarta Teknologi Utama	Pendapatan sewa operasi/ *Operating lease income*
	PT Asuransi Sinar Mas	Asuransi aset dan pendapatan sewa operasi/ *Assets insurance and operating lease income*
	PT Arthamas Solusindo	Piutang sewa pembiayaan dan pendapatan sewa pembiayaan/ *Finance lease receivable and finance lease income*
	PT Reasuransi Nusantara Makmur	Pendapatan sewa operasi/ *Operating lease income*
	PT Asuransi Simas Insurtech	Pendapatan sewa operasi/ *Operating lease income*
	PT Asuransi Simas Jiwa	Investasi dan pendapatan sewa operasi dan investasi/ *Investment and operating lease income and investment*
	PT Sinarmas Asset Management	Investasi dan pendapatan sewa operasi / *Investment and operating lease income*
	PT Sinarmas Sekuritas	Pendapatan sewa operasi/ *Operating lease income*
	PT Sinarmas Penjamin Kredit	Pendapatan sewa operasi/ *Operating lease income*
	PT Rizki Lancar Sentosa	Pendapatan sewa operasi/ *Operating lease income*
	PT Kebayoran Parama Propertindo	Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dan sewa operasi/ *Working capital financing with factoring scheme receivables and operating lease income*
	PT Asuransi Sumit Oto	Pendapatan sewa operasi/ *Operating lease income*
	PT Sinartama Gunita	Pendapatan sewa operasi/ *Operating lease income*
Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham/ *The companies that have been controlled by close families' member of Company's shareholders*	PT Konverta Mitra Abadi	Piutang sewa pembiayaan dan pendapatan sewa pembiayaan/ *Finance lease receivable and finance lease income*
	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	Piutang sewa pembiayaan dan pendapatan sewa pembiayaan/ *Finance lease receivable and finance lease income*
	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	Piutang sewa pembiayaan dan pendapatan sewa pembiayaan/ *Finance lease receivable and finance lease income*
	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	Piutang sewa pembiayaan dan pendapatan sewa pembiayaan/ *Finance lease receivable and finance lease income*
Entitas asosiasi/ *associate company*	PT KB Insurance Indonesia	Investasi pada entitas asosiasi /*Investment in an associate*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

a. In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties which consist of the following:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage of Total Assets/Liabilities*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Aset					**Assets**
Kas dan setara kas					**Cash and cash equivalent**
Kas di Bank					Cash in bank
PT Bank Nano Syariah	39.167.969	10.621.458	4,24	0,91	PT Bank Nano Syariah
PT Bank Sinarmas Tbk	22.741.083	3.044.224	2,46	0,26	PT Bank Sinarmas Tbk
Deposito					Time deposits
PT Bank Sinarmas Tbk	-	150.000.000	0,00	12,80	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	**61.909.052**	**163.665.682**	**6,70**	**13,97**	**Total**
Investasi					**Investments**
PT Asuransi Simas Jiwa	60.000.000	30.000.000	6,50	2,56	PT Asuransi Simas Jiwa
PT Sinarmas Asset Management	41.000.000	-	4,44	0,00	PT Sinarmas Asset Management
PT Bank Sinarmas Tbk	-	29.350.200	0,00	2,50	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	**101.000.000**	**59.350.200**	**10,94**	**5,06**	**Total**
Piutang sewa pembiayaan					**Finance lease receivables**
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	4.440.403	17.761.611	0.48	1,52	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	1.595.224	6.380.897	0.17	0,54	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper
PT Konverta Mitra Abadi	1.158.166	4.632.665	0.13	0,40	PT Konverta Mitra Abadi
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	1.158.166	4.632.665	0.13	0,40	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang
PT Arthamas Solusindo	95.160	237.899	0.01	0,02	PT Arthamas Solusindo
Jumlah	**8.447.119**	**33.645.737**	**0.92**	**2,88**	**Total**
Piutang lain-lain					**Other receivables**
Piutang karyawan	3.239.047	2.370.228	0,35	0,20	Employee receivables
Investasi pada entitas asosiasi					**Investment in an associate**
PT KB Insurance Indonesia	73.679.915	69.138.274	7,98	5,89	PT KB Insurance Indonesia
Aset lain-lain					**Other assets**
Security Deposit Box:					Security Deposit Box:
PT Bank Sinarmas Tbk	4.500	4.500	0,00	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
Liabilitas					**Liabilities**
Pinjaman yang diterima					**Loans received**
PT Bank Sinarmas Tbk	20.000.000	150.000.000	8,66	28,82	PT Bank Sinarmas Tbk
Utang pemegang saham					**Shareholder loan**
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	20.100.000	250.000	8,70	0,05	PT Sinar Mas Multiartha Tbk

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan/ *Percentage of Total respective Revenues and Expenses*		
	2025	2024	2025	2024	
Pendapatan					**Revenues**
Pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang					**Working capital financing with factoring scheme income**
PT Kebayoran Parama Propertindo	789.062	7.494.208	1,91	16,16	PT Kebayoran Parama Propertindo
Jumlah	**789.062**	**7.494.208**	**1,91**	**16,16**	**Total**
Pendapatan sewa pembiayaan					**Finance lease income**
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	1.027.575	2.109.751	34,89	36,23	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper	369.158	757.933	12,54	13,01	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper
PT Konverta Mitra Abadi	268.017	550.275	9,10	9,45	PT Konverta Mitra Abadi
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	268.017	550.275	9,10	9,45	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang
PT Arthamas Solusindo	23.419	39.944	0,80	0,69	PT Arthamas Solusindo
Jumlah	**1.956.186**	**4.008.178**	**66,43**	**68,83**	**Total**
Pendapatan sewa operasi					**Operating lease income**
PT Bank Sinarmas Tbk	25.365.627	26.504.027	40,56	44,68	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	22.754.399	19.698.738	36,38	33,21	PT Asuransi Sinar Mas
PT Bank Nano Syariah	4.279.360	3.534.400	6,84	5,96	PT Bank Nano Syariah
PT Reasuransi Nusantara Makmur	1.636.462	1.719.358	2,62	2,90	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Asuransi Simas Jiwa	1.438.079	1.273.573	2,30	2,15	PT Asuransi Simas Jiwa
PT Sinarmas Sekuritas	1.135.004	2.082.000	1,81	3,51	PT Sinarmas Sekuritas
PT Asuransi Simas Insurtech	1.045.038	911.283	1,67	1,54	PT Asuransi Simas Insurtech
PT Sinarmas Asset Management	814.192	1.248.600	1,30	2,10	PT Sinar Mas Asset Management
PT Asuransi Sumit Oto	716.734	400.720	1,15	0,68	PT Asuransi Sumit Oto
PT Sinarmas Penjaminan Kredit	709.413	659.778	1,13	1,11	PT Sinarmas Penjaminan Kredit
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	402.332	326.232	0,64	0,55	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinar Mas Multifinance	148.373	148.373	0,24	0,25	PT Sinar Mas Multifinance
PT Sinartama Gunita	131.520	87.680	0,21	0,15	PT Sinartama Gunita
PT Rizki Lancar Sentosa	123.924	-	0,20	-	PT Rizki Lancar Sentosa
PT Jakarta Teknologi Utama	56.520	213.235	0,09	0,36	PT Jakarta Teknologi Utama
PT Kebayoran Parama Propertindo	-	123.924	-	0,21	PT Kebayoran Parama Propertindo
Jumlah	**60.756.977**	**58.931.921**	**97,14**	**99,36**	**Total**
Pendapatan bunga dan bagi hasil					**Interest income and profit sharing**
PT Bank Sinarmas Tbk	242.233	16.820	4,88	0,41	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	259.177	348.059	5,23	8,51	PT Bank Nano Syariah
Jumlah	**501.410**	**364.879**	**10,11**	**8,92**	**Total**
Beban					**Expenses**
Beban umum dan administrasi					**General and administrative expenses**
Beban asuransi					Insurance expense
PT Asuransi Sinar Mas	3.093.383	2.977.327	28,90	51,72	PT Asuransi Sinar Mas
Jumlah	**3.093.383**	**2.977.327**	**28,90**	**51,72**	**Total**
Beban Bunga					**Interest expense**
PT Bank Sinarmas Tbk	1.026.514	858.200	5,36	3,27	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	74.579	22.875	0,39	0,09	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Jumlah	**1.101.093**	**881.075**	**5,75**	**3,36**	**Total**

b. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi untuk gaji dan imbalan kerja jangka pendek pada tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.318.943 dan Rp4.714.361.

b. The aggregate salaries and benefits paid to Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,318,943 and Rp4,714,361, respectively.

c. Perusahaan mendatangani perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk pada tanggal 23 November 2020 sebesar Rp31.250.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun. Fasilitas tersebut telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 8 Maret 2023 Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebesar Rp350.000.000 dengan suku bunga 11% dan memiliki jangka waktu 5 tahun. Beban bunga untuk Pinjaman Pemegang Saham untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp74.579 dan Rp22.875.

c. The Company signed a Shareholder Loan agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk on November 23, 2020 amounting to Rp31,250,000. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availaibility for 5 years. The facility has expired and not extended.

On March 8, 2023, the Company signed a shareholder loan agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk amounting to Rp350,000,000 with an interest rate of 11% and availaibility for 5 years. Interest expense on Shareholder Loan for year 2025 and 2024 is Rp74,579 and Rp22,875, respectively.

d. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan PT Bank Sinarmas Tbk, PT Sinar Mas Multifinance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Sinarmas Sekuritas, PT Reasuransi Nusantara Makmur, PT Sinar Mas Asset Management, PT Asuransi Simas Insurtech, PT Asuransi Simas Jiwa, PT Sinarmas Penjaminan Kredit, PT Sinar Mas Multiartha Tbk, PT Jakarta Teknologi Utama, PT Asuransi Sumit Oto, PT Bank Nano Syariah, PT Sinartama Gunita, PT Kebayoran Parama Propertindo, dan PT Rizki Lancar Sentosa atas kendaraan bermotor, mobil dan peralatan kantor milik Perusahaan. Perjanjian sewa operasi tersebut berjangka waktu antara 1 tahun - 8 tahun (Catatan 13).

d. The Company entered into several operating lease agreements with PT Bank Sinarmas Tbk, PT Sinar Mas Multifinance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Sinarmas Sekuritas, PT Reasuransi Nusantara Makmur, PT Sinar Mas Asset Management, PT Asuransi Simas Insurtech, PT Asuransi Simas Jiwa, PT Sinarmas Penjaminan Kredit, PT Sinar Mas Multiartha Tbk, PT Jakarta Teknologi Utama, PT Asuransi Sumit Oto, PT Bank Nano Syariah, PT Sinartama Gunita, PT Kebayoran Parama Propertindo, and PT Rizki Lancar Sentosa for the lease of the Company's motor vehicles, vehicles and office supplies. The operating lease term is between one (1) year to eight (8) years (Note 13).

e. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa atas properti investasi dengan PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Sinarmas Multifinance (Catatan 11).

e. The Company signed a lease agreement with PT Bank Sinarmas Tbk and PT Sinarmas Multifinance for the lease of the Company's investment properties (Note 11).

f. Perusahaan mengasuransikan properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas. (Catatan 11, 12, dan 13). Aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas tidak menggunakan asuransi yang dipertanggungkan oleh Perusahaan.

f. The Company insured its investment properties, property and equipment and assets for lease with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 11, 12, and 13). Assets for lease to PT Asuransi Sinar Mas not using insurance which insured by the Company.

g. Fasilitas kredit Perusahaan dari PT Bank Victoria Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk dijamin dengan deposito berjangka atas nama PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebesar Rp100.000.000 dan Rp40.000.000 (Catatan 14).

g. The Company's loan facility from PT Bank Victoria Tbk and PT Bank Ganesha Tbk is secured by time deposits of PT Sinar Mas Mutliartha Tbk amounting to Rp100,000,000 and Rp40,000,000 (Note 14).

28. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	40.432.318	40.837.108	Profit for the year for computation of earnings per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	375.000	375.000	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham	**108**	**109**	**Earnings per share**

28. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

29. Manajemen Risiko Keuangan

a. Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:
1. Risiko kredit.
2. Risiko pasar.
3. Risiko likuiditas.
4. Risiko operasional.

Di samping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dan diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah diterapkan oleh Perusahaan.

29. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Introduction and Overview

The Company's exposures to risks of financial instruments are as follows:

1. Credit risk.
2. Market risk.
3. Liquidity risk.
4. Operational risk.

In addition, management also identified risks such as reputation risk, legal risk, and compliance risk.

This disclosure provides information of the Company's exposure to any risk above, as well as the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risks.

Framework of Risk Management

Given that the implementation of good risk management practices can support the performance of financing companies, risk management has always been an important supporting element for the Company in running its business. The main goals and objectives and implementation of risk management practices in the Company are to safeguard and protect the Company through the management of possible losses that may arise from its various activities and to maintain the level of risk to conform with the guidelines adopted by the Company.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan.

The strategies to support the goals and objectives of risk management is done through the establishment and development of a strong risk culture, application of good corporate governance practices, compliance with regulations, having adequate infrastructures, and structured and healthy working processes. A strong risk culture is done by building awareness of the risk starting from the Board of Commissioners, Directors and to all employees of the Company.

Tata kelola Perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan tanpa kompromi; nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perusahaan; infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

A good corporate governance is socialized and thoroughly developed extensively on all components and activities of the Company as well as on the implementation without compromising anything; compliance with the existing regulations and policies by the Company's employees; the risk infrastructure built through the availability of appropriate processes and policies and in accordance with current conditions, systems development and sustainable risk databases, and modern management techniques and methodologies. The build process and ability of the risks to be healthy and strong is a continuous assessment against objective, such as risk of identification, measurement, monitoring and control of risks.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan adalah sejalan dengan kebijakan manajemen risiko yang diterapkan oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk, sebagai pemegang saham mayoritas. Aktivitas risiko Perusahaan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perusahaan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perusahaan dan Entitas Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan harus tetap mampu menyelenggarakan praktek bisnis tersebut berdasar dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Risk management functions are established to guide the Company's strategies and tolerance of the Company's risks as approved by the Board of Commissioners and Directors which remain guided and able to adjust to business development. The application of risk management implemented by the Company is in line with PT Sinar Mas Multiartha Tbk, the majority stockholder. The Company's risk is managed through integrated and consistent approach in reviewing, measuring, and monitoring of the risk for the Sinar Mas group. Further, strong ties between the Company and the Parent Company are very important, considering that both companies face regional and global challenges in managing business growth and rigorous competition, yet, at the same time must remain capable to carry out such business practices based on and considers the principle of conservatism.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan.

As an entity specializing in financing business, the Company's management has fully committed to develop and implement a comprehensive risk management that includes adequate policies, procedures and methodology to ensure that the business activities of the Company are consistent with the management's objective and are controllable on an acceptable risk level, and is profitable.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

In the application of risk management, the Company has established the importance of having an adequate strategies mechanism to accommodate the risks of the Company. The Company has developed strategies or guidelines based on the four (4) risk management pillars, which are as follows:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pillar 1: Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

Active supervision is carried out properly through annual business planning which includes the following:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala.

- Approve and conduct periodic evaluation on risk management policies;
- Conduct evaluation and approve the activities which need approval from Board of Commissioners and Directors;
- Develop policies and strategies of risk management, including the related restriction of the authority as well as periodic review on portfolio quality.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk terselenggara mengingat terdapat wakil dari Entitas Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Entitas Induk terhadap Perusahaan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset pembiayaan Perusahaan.

A consolidated framework of risk management was established since there are representative from the Parent Company in the Company's Board of Commissioners. The framework is also carried out through periodic review and assessment by the Parent Company in relation to the financial performance, monitoring accounting information system, and the soundness and risk profile of the Company's financial assets.

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Pillar 2: Policies and Implementation of Restriction

The Company develops policies that are related to risk management which are examined regularly and modified to adapt to the current business situation. The policies are translated into standard operating procedures and internal memo which are circulated to all employees. The Company also has policies related to restrictions on approval/authorization of credit and non-credit transactions.

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen, Entitas Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has adequate system to identify, measure and monitor credit risk and operational risk primarily through reporting and existing management information system that is capable of providing accurate data and information to the management, Parent Company or to other relevant parties.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Entitas Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Entitas Induk.

Consolidated risk management framework is implemented through the submission of Company's risk management reports on a regular basis to the Parent Company's risk management committee, including the submission of periodic reports related to aspect of compliance laws, and others.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perusahaan melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Pillar 4: Internal Control

The Company reports the results of the review process to the Board of Commissioners and Directors which are as follows:

- Provide an assessment of the adequacy and effectiveness of all processes within the Company;
- Report key issues related to control processes of the Company's activities, including potential improvements on the related processes; and
- Coordinate with other control and monitoring functions (risk management, compliance, legal and external audit).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk dicerminkan dengan dilaksanakannya juga audit reguler/audit teknologi informasi/ audit terintegrasi kepada unit-unit Perusahaan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Entitas Induk.

Consolidated risk management framework is also implemented through regular audit/ information technology audit/integrated audit on the units by the Internal Audit Division of the Parent Company.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, dimana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat baik untuk perorangan maupun perusahaan. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko bahwa debitur tidak mampu memenuhi liabilitasnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara debitur dengan Perusahaan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini, dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga yang diatur oleh POJK No. 12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, yang kemudian diubah beberapa kali menjadi POJK No. 23/POJK.01/2019 tanggal 18 September 2019 dan POJK No. 8 Tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 tentang Perubahan atas POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

   Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan multiguna, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

b. Credit Risk

The Company is significantly exposed to credit risks since it is engaged in financial services where the Company offers the credits to individuals and companies. The Company is directly exposed to the risk that it will incur a loss when the debtors fail to fulfill their contractual obligation.

Credit risk is a risk that cannot be avoided, but can be managed up to an acceptable level. The Company has established policies in managing this risk which starts from the initial process of selectively receiving credit application, dealt with precautions, loan applications going through the survey process, credit analysis and approval from the Credit Committee. The Company has also implemented application of “Know Your Customers Principles” for institutions regulated by POJK No. 12/POJK.01/2017 dated March 16, 2017, concerning Implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector, which has amended several times to POJK No. 23/POJK.01/2019 dated September 18, 2019, and POJK No. 8 year 2023 dated June 14, 2023, concerning Amendment to POJK No. 12/POJK.01/2017 Concerning the Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector.

For each category of financial assets, the Company has disclosed the maximum exposure to credit risk and concentrations of credit risk analysis.

1. Maximum exposure of credit risk

   The Company’s exposure to credit risk is significantly derived from multipurpose financing, in which the maximum exposure to credit risk, equals to the carrying value.

Berikut adalah eksposur risiko kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the financial assets and its exposure related to credit risk as at December 31, 2025 and 2024:

	2025		
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Past Due and Unimpaired*	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	72.557.645	72.557.645	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	483.991.143	483.991.143	Working capital financing with factoring scheme receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	16.372.773	16.372.773	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	4.750.542	4.750.542	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	5.714.288	5.714.288	Other receivables - net
Jumlah	**583.386.391**	**583.386.391**	**Total**

	2024		
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Past Due and Unimpaired*	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	194.650.283	194.650.283	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	467.641.653	467.641.653	Working capital financing with factoring scheme receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	44.681.972	44.681.972	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan Multiguna - bersih	12.354.410	12.354.410	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	163.487.796	163.487.796	Other receivables - net
Jumlah	**882.816.114**	**882.816.114**	**Total**

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the statement of financial position of the maximum exposure related to credit risk as at December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	**Jumlah Neto/ *Net Amounts***	**Jumlah Bruto/ *Gross Amounts***	**Jumlah Neto/ *Net Amounts***	
Kas dan setara kas	72.557.645	72.557.645	194.650.283	194.650.283	Cash and cash equivalents
Piutang Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	508.840.702	483.991.143	491.858.234	467.641.653	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang sewa pembiayaan	16.789.930	16.372.773	45.853.289	44.681.972	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna	5.000.000	4.750.542	13.000.000	12.354.410	Multipurpose financing receivables
Piutang lain-lain	5.714.288	5.714.288	163.925.457	163.487.796	Other receivables
Aset lain-lain - simpanan jaminan	4.500	4.500	4.500	4.500	Other assets - security deposits
Jumlah	**608.907.065**	**583.390.891**	**909.291.763**	**882.820.614**	**Total**

2. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Pelanggan Perusahaan sebagian besar adalah korporasi dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

2. Analysis on concentration of credit risk

Concentration of credit risk arises when a number of customers have the same business activity or is in the same geographic area, or when they have similar characteristics which are affected similarly by changes in economics or other conditions.

The Company's customers are mostly related to corporations and are not concentrated in specific geographical area.

3. Agunan

Agunan digunakan untuk memitigasi eksposur risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Perusahaan. Umumnya, jenis agunan yang diterima Perusahaan untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna. Untuk pembiayaan aset - adanya hak untuk mengambil alih aset fisik merupakan hal penting dalam hal terjadi kegagalan pembayaran kredit.

3. Collateral

Collateral is used to mitigate credit risk exposure and policies decides which type of collateral is acceptable to the Company. Generally, the collateral that is acceptable to the Company are used to mitigate credit risk on working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and finance multipurpose receivable. For asset financing, once the customers have defaulted on its payments, the Company has significant rights to take over the assets.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung adalah pengelolaan suku bunga.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

c. Market Risk

Market risk is the risk which resulted from changes in interest rate, exchange rate currency against Rupiah, commodity prices or loans, which can bring the risks to the Company. In the Company's business plan, market risks that have direct impact is the interest rate.

Foreign Exchange Risk

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has financial assets denominated in U.S. Dollar as follows:

	2025		2024		
	US$ Nilai Penuh/ *Full Amount*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rupiah	US$ Nilai Penuh/ *Full Amount*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rupiah	
Aset					**Assets**
Kas dan setara kas	61.502	1.032.131	181.553	2.934.253	Cash and cash equivalents

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Sensitivitas nilai tukar tidak disajikan karena nilainya tidak signifikan.

Foreign exchange rates used by the Company at the statement of financial position date are disclosed in Note 2.

Sensitivity analysis on foreign exchange is not presented because the value is not significant.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Perusahaan.

Perubahan suku bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika suku bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan dan mengakibatkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan suku bunga secara konsisten dengan menyesuaikan suku bunga kredit terhadap suku bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk mengukur risiko suku bunga, Perusahaan umumnya menggunakan analisa marjin pendapatan bunga bersih dan selisih suku bunga. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kajian laporan analisa *gap* jatuh tempo dan analisa *gap* suku bunga statis untuk memberikan gambaran statis atas posisi laporan posisi keuangan pada tanggal tertentu berdasarkan karakteristik tanggal penentuan kembali suku bunganya atau sisa waktu sampai tanggal jatuh tempo atas aset produktif dan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki saldo kas di bank dengan tingkat bunga mengambang masing-masing sebesar Rp72.553.645 dan Rp14.646.283 yang terkait risiko suku bunga.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the potential loss arising from the movement of market interest rate as opposed to the Company's positions or transactions.

Changes in interest rates would be a risk at the time of the change, especially when interest rates increased, which causes harm to the Company and also increase the Company's exposure to credit risk. Therefore, the Company applied consistently the management of interest rate by adjusting the interest rate on receivables to interest rate of borrowings and cost of fund expenses.

To measure interest rate risk, the Company usually uses net interest margin analysis and interest rate's spread. Moreover, the Company assesses maturity gap analysis report and static interest rate gap analysis to describe any static movement of statement of financial position on certain date based on characteristic of repricing time or remaining maturity.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company only has cash balances in bank with floating interest rate of Rp72,553,645 and Rp14,646,283, respectively, which are related to interest rate risk.

Sensitivitas suku bunga

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan berupa aset keuangan dengan bunga *(interest bearing)* pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Sensitivity Analysis on Interest Rates

The following sensitivity analysis is determined based on the Company's exposure of financial assets to interest rate (interest bearing) risk as of the statement of financial position date, with the assumptions that changes in interest rates occurred at an early period and are constant throughout the reporting year, the terms of these variables has a floating interest rate.

Asumsi peningkatan atau penurunan sebesar 25 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

The assumptions of an increase or decrease of 25 basis point is used for reporting purposes on interest rate risk to the key management personnel, and disclosure of the result of management's evaluation of the reasonable possible change in interest rates.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 25 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah laba komprehensif Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp558.583 dan Rp1.283.958, yang terutama disebabkan oleh kenaikan/penurunan beban bunga.

If interest rates increased or decreased by 25 basis points, while all other variables are held constant, the Company's total profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 would decrease or increase by Rp558,583 and Rp1,283,958, respectively which is primarily due to increase/decrease in interest expense.

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, Direksi memonitor dan melakukan reviu atas sensitivitas suku bunga Perusahaan secara menyeluruh setiap bulan.

In accordance with the Company's policy, the Board of Directors monitor and review the interest rate sensitivity of the Company as a whole on a monthly basis.

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Entitas Induk maka manajemen berkeyakinan bahwa risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. In consideration with the strong financial support from the Parent Company, management believes that this risk can be managed properly.

Selama ini, Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas yang bertumbuh, sehingga Perusahaan akan mampu dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Currently, the Company has a healthy liquidity ratio as shown from the improvement of its solvency, thus, the Company will be able to meet its short-term and long-term liabilities.

Tabel dibawah ini adalah analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

The table below analysis the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date in the statements of financial position:

	2025							
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ *Maturity in 1 Year or Less*	Jatuh Tempo Setelah 1-3 tahun/ *Maturity More than 1-3 Year*	Jatuh Tempo Setelah 3-5 tahun/ *Maturity More than 3-5 Years*	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ *Maturity More than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya Transaksi/ *Transaction Cost*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	203.333.333	-	-	-	203.333.333	312.500	203.020.833	Loans received
Utang pemegang saham	20.100.000	-	-	-	20.100.000	-	20.100.000	Shareholder loan
Beban akrual	2.401.872	-	-	-	2.401.872	-	2.401.872	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	2.799.844	-	-	-	2.799.844	-	2.799.844	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	**228.635.049**	**-**	**-**	**-**	**228.635.049**	**312.500**	**228.322.549**	**Total liabilities**

	2024							
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ *Maturity in 1 Year or Less*	Jatuh Tempo Setelah 1-3 tahun/ *Maturity More than 1-3 Year*	Jatuh Tempo Setelah 3-5 tahun/ *Maturity More than 3-5 Years*	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ *Maturity More than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya Transaksi/ *Transaction Cost*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	380.000.000	133.333.333	-	-	513.333.333	1.187.500	512.145.833	Loans received
Utang pemegang saham	-	250.000	-	-	250.000	-	250.000	Shareholder loan
Beban akrual	1.320.403	-	-	-	1.320.403	-	1.320.403	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	1.988.991	-	-	-	1.988.991	-	1.988.991	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	**383.309.394**	**133.583.333**	**-**	**-**	**516.892.727**	**1.187.500**	**515.705.227**	**Total liabilities**

e. Risiko Operasional

Perusahaan sangat peduli terhadap risiko operasional, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan.

Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasian risiko;
2. Pengukuran risiko; dan
3. Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko.

Seluruh langkah di atas merupakan suatu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah diatas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme risiko operasional sebagai berikut:

1. *Risk Control Self Assesment (RCSA)*

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perusahaan untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional.

2. *Operational Risk Management System (ORMS)*

ORMS adalah suatu konsep manajemen untuk kontrol dengan melakukan pencatatan kejadian pada saat terjadinya kejadian risiko tersebut.

e. Operational Risk

The Company is very concerned to its exposure on operational risk, since when operational losses arise, it will have a significant impact and affect the overall Company's performance. In general, operational risk is caused by the shortage and failure of internal process, human error, system failures and other problems which can impact the Company's operations.

The Company manages the operational risks in three (3) steps:

1. Identification of risk;
2. Measurement of risk; and
3. Management, supervision and control of risk.

All processes are closely related to one another. The Company has implemented the above steps in the following operational risk management:

1. Risk Control Self Assessment (RCSA)

RCSA is a risk management concept established by the Company as Standard Operational Procedures to examine and measure the magnitude of the potential risks that take place during the internal process and to generate the operational risk status.

2. Operational Risk Management System (ORMS)

ORMS is a risk management concept that controls the recording of events at the time that the Company is experiencing the related risk.

30. Segmen Operasi / 30. Operating Segments

	2025					
	Pembiayaan Modal Kerja/ *Working Capital Financing*	**Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease***	**Pembiayaan Multiguna/ *Multipurpose Financing***	***Lainnya/ Others***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bunga dan bagi hasil	41.413.914	2.944.852	917.093	22.514.398	67.790.257	Interest income and profit sharing
Sewa operasi	-	-	-	62.539.690	62.539.690	Operating lease
Administrasi	200.000	153.518	240.000	-	593.518	Administration
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	-	-	-	53.481	53.481	Gain on foreign exchange
(Kerugian) pembalikan penurunan nilai piutang	(632.977)	754.160	396.132	437.660	954.975	(Provision) Reversal Impairment
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	-	-	4.541.641	4.541.641	Share in net income of associates
Pendapatan lainnya	-	-	-	2.849.240	2.849.240	Other income
Jumlah	40.980.937	3.852.530	1.553.225	92.936.110	139.322.802	Total
Bunga dan keuangan	10.900.304	8.234.722	-	-	19.135.026	Interest and financing charges
Beban operasi lainnya	-	-	-	70.015.133	70.015.133	Other operating xpenses
Jumlah	10.900.304	8.234.722	-	70.015.133	89.150.159	Total
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	50.172.643	Profit before tax
Beban pajak	-	-	-	-	9.740.325	Tax expense
Laba bersih	-	-	-	-	40.432.318	Profit for the year
Aset segmen*	483.991.143	16.372.773	4.750.542	344.212.944	849.327.402	Segment assets *
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	73.679.915	73.679.915	Investment in an associate
Jumlah aset	**483.991.143**	**16.372.773**	**4.750.542**	**417.892.859**	**923.007.317**	**Total assets**
Liabilitas segmen*	**170.000.000**	**53.120.833**	**-**	**5.667.253**	**228.788.086**	**Segment liabilities ***

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes, and segment liabilities do not include taxes payable and deferred tax liabilities.

	2024					
	Pembiayaan Modal Kerja/ *Working Capital Financing*	**Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease***	**Pembiayaan Multiguna/ *Multipurpose Financing***	***Lainnya/ Others***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bunga dan bagi hasil	46.357.077	5.823.650	1.109.099	11.409.399	64.699.225	Interest income and profit sharing
Sewa operasi	-	-	-	59.323.767	59.323.767	Operating lease
Administrasi	90.000	147.300	185.000	-	422.300	Administration
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	-	-	-	403.910	403.910	Gain on foreign exchange
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	-	-	1.146.140	1.146.140	Share in net income of associates
Pendapatan lainnya	-	-	-	2.760.475	2.760.475	Other income
Jumlah	46.447.077	5.970.950	1.294.099	75.043.691	128.755.817	Total
Bunga dan keuangan	9.329.678	16.905.903	-	-	26.235.581	Interest and financing charges
(Kerugian) pembalikan penurunan nilai piutang	8.243.763	47.338	(1.738)	(111.413)	8.177.950	(Provision) Reversal Impairment
Beban operasi lainnya	-	-	-	60.022.722	60.022.722	Other operating xpenses
Jumlah	17.573.441	16.953.241	(1.738)	59.911.309	94.436.253	Total
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	50.675.464	Profit before tax
Beban pajak	-	-	-	-	9.838.356	Tax expense
Laba bersih	-	-	-	-	40.837.108	Profit for the year
Aset segmen*	467.641.653	44.681.972	12.354.410	578.257.500	1.102.935.535	Segment assets *
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	69.138.274	69.138.274	Investment in an associate
Jumlah aset	**467.641.653**	**44.681.972**	**12.354.410**	**647.395.774**	**1.172.073.809**	**Total assets**
Liabilitas segmen*	**380.000.000**	**132.395.833**	**-**	**3.587.096**	**515.982.929**	**Segment liabilities ***

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes, and segment liabilities do not include taxes payable and deferred tax liabilities.

31. Informasi Lainnya

Berdasarkan POJK No. 46/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit) sebagai berikut:

31. Other Information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, regarding Business Operation of Multifinance Company, the Company has calculated some ratios based on the said regulation as at December 31, 2025 and 2024 (unaudited) as follow:

	2025 %	2024 %	
Rasio permodalan Perusahaan	110,22	84,27	Company's capital ratios
Current ratio	347,62	156,25	Current ratio
Cash ratio	34,57	37,58	Cash ratio
Non-Perfoming Financing (NPF)			Non-Performing Financing (NPF)
Bruto	0,00	0,00	Gross
Bersih	0,00	0,00	Net
Return on Asset (ROA)	4,38	3,48	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	5,85	6,26	Return on Equity (ROE)
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional	65,95	61,37	Operating expenses to operating income ratio
Gearing ratio	0,35 kali/*times*	0,88 kali/*times*	Gearing ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	184,55	173,76	Equity to paid-up capital ratio
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	54,72	44,76	Net financial receivable to total asset ratio
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	226,39	102,40	Net financial receivable to loan received ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	95,19	95,28	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio
Status tingkat kesehatan keuangan	1,00	1,00	Financial soundness level status

32. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

32. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan Valuta Asing/ *Changes in Foreign Exchange*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortization of Transaction Costs*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pinjaman yang diterima	512.145.833	(310.000.000)	-	875.000	203.020.833	Loans received
Utang pemegang saham	250.000	19.850.000	-	-	20.100.000	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**512.395.833**	**(290.150.000)**	**-**	**875.000**	**223.120.833**	**Total liabilities from financing activities**

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
Cash flows from loans received represent the net amount of proceeds and payments of such of borrowings in the statements of cash flows.

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Arus kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan Valuta Asing/ *Changes in Foreign Exchange*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortization of Transaction Costs*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Pinjaman yang diterima	871.058.185	(359.995.685)	-	1.083.333	512.145.833	Loans received
Utang pemegang saham	250.000	-	-	-	250.000	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**871.308.185**	**(359.995.685)**	**-**	**1.083.333**	**512.395.833**	**Total liabilities from financing activities**

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
Cash flows from loans received represent the net amount of proceeds and payments of such of borrowings in the statements of cash flows.

33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 803 tanggal 9 April 2026 dari notaris Syofilawati, S.H, dan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.AH.01.09-0204608 terkait dengan perubahan Direksi dan Komisaris yang dimuat dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 9 April 2026 menjadi seperti berikut:

33. Events after the Reporting Period

Based on the Statement of Circular Decision of the Shareholders as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 803 dated April 9, 2026 by Notary Syofilawati, S.H., and the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU.AH.01.0204608, regarding changes in the Board of Directors and Commissioners, in accordance with the tenure stipulated in the Company's Articles of Association. As at April 9, 2026, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

		2026		
Dewan Komisaris:				**Board of Commissioners:**
Komisaris Utama	:	Indra Widjaja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Felix	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Herry Hermana S.	:	Independent Commissioner
Direksi				**Board of Directors:**
Direktur Utama	:	Edy Tjandra	:	President Director
Direktur	:	Andri Bachtiar	:	Director

ab simas finance

2025

Laporan Tahunan • *Annual Report*

Kantor Pusat/*Head Office*

Menara Tekno Lantai 7

Jl. KH. Fachrudin No.19, Kampung Bali,

Tanah Abang - Jakarta Pusat 101250

Telp. 021-3925660

Fax. 021-3925788